

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY
DI SMK N 1 WONOSARI
Jl. Veteran Wonosari Gunungkidul Yogyakarta



Disusun Oleh :
Febri Rahmawati
NIM : 13513241023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL UNY di SMK N 1 Wonosari, Jl. Veteran Wonosari Gunungkidul Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Febri Rahmawati
NIM : 13513241023
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK N 1 Wonosari dari hari Senin, 18 Juli 2016 sampai hari Kamis, 15 September 2016. Hasil kegiatan mencakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan

Wonosari, 15 September 2016

Guru Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001



Sri Setiyati, S. Pd. M.Pd

NIP 19700829 200701 2 007

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Koordinator PPL

SMK N 1 Wonosari

SMK N 1 Wonosari



Drs. Mudji Muljatna, M.M

NIP.19570919 198503 1 016



Wasita, S.Pd.

NIP. 19620402 198303 1 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan lancar. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2015 – 15 September 2015.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam ketrampilan menyusun rencana pembelajaran, ketrampilan mengimplementasikan rencana pembelajaran, ketrampilan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dan merefleksi pelaksanaan pembelajaran. PPL ini tidak akan berjalan lancar dan berhasil apabila tidak didukung oleh berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, curahan perhatian, pengarahan, dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan PPL. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan masukan kepada penyusun.
4. Drs. Mudji Muljatna, M.M. selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin, kesempatan serta sarana dan prasarana kepada penyusun untuk melaksanakan program PPL
5. Wasita, S.Pd. selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul yang telah memberikan bimbingan kepada kami.
6. Sri Setiyati, S.Pd, M.Pd , selaku guru pembimbing PPL yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan PPL.
7. Bapak/Ibu guru dan para karyawan SMK Negeri 1 Wonosari yang telah mendukung dan membantu kelancaran kegiatan PPL.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga saya, yang telah memberikan bantuan moral, material, spirit dan kasih sayang yang begitu tulus dan ikhlas.
9. Semua peserta didik SMK Negeri 1 Wonosari
10. Rekan-rekan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari, telah bekerjasama dan banyak membantu dalam pelaksanaan program PPL dengan penuh kebersamaan serta kekompakan

11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari keterbatasan dalam penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, untuk itu penulis mengharapkan saran, bimbingan serta kritik yang membangun dari berbagai pihak dalam perbaikan selanjutnya. Harapan penulis semoga laporan ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....i

Halaman Pengesahan Laporan PPLii

Kata Pengantariii

Daftar Isi.....V

Daftar Lampiran..... vi

Abstrak.....vii

BAB I. PENDAHULUAN.....1

 A. Analisis Situasi.....2

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....6

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL..... 10

 A. Persiapan

 1. Pengajaran Mikro..... 10

 2. Pembekalan PPL.....10

 3. Observari pembelajaran kelas11

 4. Pembuatan Persiapan Mengajar.....11

 B. Pelaksanaan PPL

 1. Pelaksanaan praktik mengajar..... 11

 a. Pelaksanaan praktik mengajar..... 11

 b. Penggunaan Metode.....14

 c. Media Pembelajaran.....14

 d. Evaluasi Pembelajaran.....15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....15

BAB III. PENUTUP..... 16

 A. Kesimpulan.....16

 B. Saran16

Daftar Pustaka.....17

Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik kerja PPL
4. Catatan Harian PPL
5. RPP Desain Busana Kelas XI
6. Modul Desain Busana Kelas XI
7. Ulangan kelas XI
8. Buku Administrasi Guru
9. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
10. Foto Kegiatan

ABSTRAK

Disusun Oleh :

Febri Rahmawati

13513241023

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta yang dalam hal ini merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini mencakup kegiatan praktik mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Melalui PPL mahasiswa dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di kampus untuk diterapkan kedalam lingkungan pendidikan, baik formal maupun non formal. Praktik mengajar berperan dalam member bekal bagi praktikan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan sebagai guru pada

khususnya. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK N 1 Wonosari. Dengan program PPL ini diharapkan praktikan dapat menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMK N 1 Wonosari, praktikan mengajarkan materi bentuk dasar busana, perkembangan mode busana, jenis-jenis busana, bagian-bagian busana, gambar kepala, gambar wajah, gambar rambut, serta gambar kaki di XI BB1 dan XI BB2. Setiap minggu 6 jam perkelas dengan 1 jam pelajaran 45 menit. Hal-hal lain yang dilakukan praktikan selain mengajar adalah pendampingan mengajar, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul, pembuatan RPP dan mengikuti kegiatan sekolah diluar program mengajar. Metode yang digunakan dalam mengajar bervariasi, yaitu presentasi, pemberian proyek, pemberian masalah, tanya jawab dan diskusi kelompok. Hasil pelaksanaan PPL di SMK N 1 Wonosari mulai dari 15 Juli 2015 sampai dengan 15 September 2015 antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan (kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional) yang diperoleh selama kuliah di UNY dengan baik. Perangkat pembelajaran yang teralisasi diantaranya adalah RPP, modul, dan Soal Ulangan Harian.

Kata Kunci : Praktek Pengalaman Lapangan, SMK N 1 Wonosari, PPL SMK N 1 Wonosari 2015

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang mempunyai visi dan misi membentuk tenaga pendidik profesional dengan pendidikan karakter. Dalam rangka meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran bagi mahasiswa, maka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Pengalaman yang telah dikuasai di dalam kehidupan nyata di sekolah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan yang ada di lembaga kependidikan, baik terkait dengan proses pembelajaran, maupun manajerial kelembagaan.

Praktek Pengalaman Lapangan diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktek keguruan dan kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pembekalan sebelum PPL, melalui pembelajaran micro teaching, dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran micro dilakukan dengan teman sebaya dan didampingi oleh dosen pembimbing mahasiswa yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana caranya menjadi seorang pendidik dan melatih mahasiswa dalam teknik, metode, dan evaluasi pembelajaran sehingga siap dalam menghadapi PPL. Diharapkan dengan pengalaman tersebut, mahasiswa mampu menerapkannya selama melaksanakan PPL sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional, berakhlak dan berkompeten sesuai dengan teori tiga dimensi kompetensi guru yang mencakup, sifat-sifat kepribadian yang luhur, penguasaan bidang studi dan ketrampilan mengajar. Dalam kegiatan Praktek Pengalaman Mengajar ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktekan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. PPL bertujuan

agar mahasiswa memiliki pengalaman faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang diperlukan dalam profesinya. Sebelum melaksanakan praktek mengajar, praktikan melakukan observasi ke lapangan terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi lapangan tempat melaksanakan PPL. Mahasiswa PPL diwajibkan untuk melaksanakan observasi. Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program pembelajaran PPL yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Wonosari. Program pembelajaran PPL berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar siswa, evaluasi pembelajaran, dan administrasi guru.

A. Analisis Situasi

SMK merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pada era globalisasi ini tamatan-tamatan SMK sangat dibutuhkan, untuk itu SMK Negeri 1 Wonosari sebagai sekolah kejuruan yang senantiasa mengikuti perkembangan kemajuan pendidikan sangat dituntut untuk selalu maju. Untuk mengetahui kenyataan di lapangan serta mengenal potensi dan kurikulum yang berlaku di SMK Negeri 1 Wonosari maka dibutuhkan observasi pra PPL. Bagian ini dibutuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMK N 1 Wonosari sebelum melaksanakan kegiatan PPL yang bertujuan untuk mengetahui gambaran umum kondisi sekolah dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan.

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan yang terletak di Gunungkidul tepatnya beralamat di Jalan Veteran Wonosari, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berada di tengah-tengah pusat ibukota Kabupaten Gunungkidul, dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Wonosari merupakan lembaga pendidikan yang berada di wilayah Kabupaten Gunungkidul yang telah menerapkan Standar Internasional pada proses pembelajarannya. Di samping itu, SMK Negeri

1 Wonosari juga termasuk menjadi salah satu sekolah unggulan yang terbaik di Kabupaten Gunungkidul, Hal ini dibuktikan dengan standar yang dimiliki SMK ini, yaitu telah memiliki Standar Internasional (ISO). Dengan faktor pendukung ini banyak lulusan SMP yang berminat meneruskan sekolah di SMK N 1 Wonosari, terutama pada masyarakat Gunungkidul.

SMK ini didirikan pada tanggal 1 Agustus pada tahun 1963 dengan berdasarkan SK No.:294/B.3/ Kej tertanggal 1 agustus 1964 dengan rumpun bisnis dan manajemen. Sekolah ini menggunakan sistem *Rolling class* maksudnya siswa tidak memiliki kelas tetap, sehingga kelas yang dipakai disesuaikan dengan pelajaran yang akan diterima. Hal ini dilakukan agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Wonosari didukung oleh tenaga pengajar termasuk karyawan sebanyak 100 orang.

SMK Negeri 1 Wonosari ini memiliki visi dan misi, tujuan, serta indikator keberhasilan sebagai berikut:

VISI

Menjadi lembaga pendidikan kejuruan yang berkualitas, menghasilkan tamatan unggul dan berakhlak mulia.

MISI

1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mendukung tercapainya tujuan sekolah.
2. Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah untuk memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal kepada masyarakat.
3. Menyelenggarakan pelayanan pembelajaran dengan prinsip aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot.
4. Menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar ISO 9001:2008.
5. Melaksanakan kegiatan pendidikan kejuruan agar siswa mampu berkompetisi di tingkat nasional maupun internasional.
6. Mengoptimalkan kegiatan pendidikan agar siswa mampu berkarir sesuai dengan kompetensi keahliannya (intensifikasi).
7. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan agar siswa mampu mengembangkan diri sesuai minat dan bakat (ekstrakurikuler).

8. Mengkondisikan sikap dan perilaku yang religius, jujur, disiplin, semangat kebangsaan, dan peduli lingkungan.
9. Mengembangkan nilai-nilai karakter budaya bangsa, jiwa wirausaha, dan anti korupsi.

TUJUAN

1. Menghasilkan tamatan yang siap memasuki lapangan kerja untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan industri.
2. Menyiapkan tamatan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
3. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetisi dan mampu berwirausaha.
4. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang demokratis dan cinta tanah air.

INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Pada Tahun Pelajaran 2018/2019 Guru yang berijazah S2 minimal 40%
2. Semua ruang teori maupun ruang praktek tahun pelajaran 2018/2019 menggunakan LCD proyektor.
3. Setiap tahun akhir pelajaran minimal 80 % tamatan terserap di dunia kerja dan dunia industry.
4. Setiap tahun akhir pelajaran minimal 20 % tamatan melanjutkan ke perguruan tinggi.
5. Setiap tahun akhir pelajaran minimal 75 % tamatan memiliki sertifikat kompetensi tingkat Nasional

SMK Negeri 1 Wonosari memiliki program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, rinciannya yaitu :

Tabel 1.1 Rincian kelas di SMK Negeri 1 Wonosari

JURUSAN	KELAS X	KELAS XI	KELAS XII
Akuntansi	4 Kelas	4 Kelas	4 Kelas
Administrasi Perkantoran	3 Kelas	3 Kelas	3 Kelas
Pemasaran	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Multimedia	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas
Busana Butik	2 Kelas	2 Kelas	2 Kelas

SMK Negeri 1 Wonosari ini dilihat dari kondisi fisik sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

Tabel 1.2 sarana dan prasarana SMK Megeri 1 Wonosari

1. Ruang Kepala sekolah	16. Ruang BKK
2. Ruang Tata Usaha	17. Ruang Audio & Photo
3. Receptionis & Ruang Tamu	18. Ruang Edu Smart Shop
4. Ruang guru	19. Kantin
5. Ruang sidang	20. Masjid
6. Ruang UKS	21. Kamar kecil
7. Ruang teori (Ruang kelas)	22. Lapangan upacara
8. Ruang ketik	23. Tempat parkir
9. Ruang Perpustakaan	24. Ruang <i>business centre</i>
10. Ruang bimbingan konseling	25. Ruang OSIS
11. Ruang ganti penyimpanan alat	26. Laboratorium Bahasa
12. Ruang koperasi	27. Laboratorium Komputer
13. Ruang pemasaran	28. Laboratorium jurusan
14. Ruang Edu Mini Bank	29. Pos Satpam
15. Ruang ATK	

Sedangkan dari segi nonfisik, siswa-siswi SMK N 1 Wonosari memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mandiri, mampu berkompetisi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. SMK Negeri 1 Wonosari menggunakan Kurikulum 2013 dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini di Indonesia. Sehingga dalam hal ini siswa dituntut aktif dan kreatif dengan guru sebagai fasilitator. Keterampilan yang diberikan di SMK ini dan wajib diikuti semua siswa yaitu bernama Intensifikasi. Intensifikasi merupakan kursus yang diberikan setelah pembelajaran formal sesuai KBM atau dilakukan setelah pulang sekolah. Intensifikasi yang diberikan antara lain komputer (Word, Exel dan Power Point), Bahasa Inggris dan Produktif sesuai dengan jurusan masing-masing siswa. Setiap siswa yang lulus dalam Intensifikasi ini berhak mendapatkan sertifikat yang berlaku. Selain itu, SMK N 1 Wonosari juga mengajarkan siswanya untuk berkarir sendiri. Hal ini diajarkan dalam belajar Dagang Keliling

(Kewirausahaan), menjaga Kantin, Toko dan Koperasi Sekolah yang dilaksanakan secara bergiliran untuk semua siswa.

Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Wonosari.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, MPK, Pramuka, Rohis dan kegiatan- kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan non akademis lainnya untuk dapat lebih melatih *skill* peserta didik

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rumusan Kegiatan PPL

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 15 Juli sampai 15 September 2015. Secara garis besar, kegiatan PPL terdiri dari :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan diawali di kampus dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan secara serentak di kampus.
- 2) Semua mahasiswa peserta PPL wajib mengikuti.
- 3) Pelaksanaan dipandu oleh Tim dari LPPMP.
- 4) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan 3 kali, pertama dilaksanakan sebelum pembelajaran Mikro, kedua dilaksanakan setelah selesainya pembelajaran Mikro dan yang ke tiga dilaksanakan sebelum penerjunan PPL.

b. Observasi di Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran

yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana, kegiatan ekstra kurikuler sekolah dan lain-lain. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL.

c. Praktik pembelajaran microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 14 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk kemudian dilakukan revisi dan evaluasi.
- 3) Mahasiswa bergiliran praktik microteaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 4 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar.
- 5) Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan kritik, saran dan evaluasi pada praktikan untuk kemudian dilakukan perbaikan untuk praktik selanjutnya.

2. Kegiatan PPL

Kegiatan PPL meliputi tiga hal yaitu :

a. Program Mengajar

Program mengajar PPL ini tergolong dalam praktik terbimbing. Artinya praktik mengajar dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, penyusunan rencana pembelajaran, persiapan pembelajaran, sampai pelaksanaan praktik mengajar dibawah bimbingan guru.

b. Program Non Mengajar

Dalam kegiatan PPL ini bukan hanya program mengajar yang dilaksanakan, namun juga ada program non mengajar. Program non mengajar yang dijalankan antara lain mengikuti upacara bendera hari senin, Mengikuti upacara kemerdekaan Indonesia, mendampingi serta membantu guru dalam mengajar, serta mengikuti piket lobby.

c. Ujian PPL

Ujian PPL dilakukan diakhir pelaksanaan praktik mengajar dengan tujuan untuk melihat sejauh mana mahasiswa terdapat peningkatan dalam keterampilan mengajar.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan juga merupakan syarat kelulusan, laporan PPL mencakup seluruh kegiatan PPL mulai dari pembekalan, observasi, praktik mengajar terbimbing, dan praktik mengajar mandiri.

Laporan PPL merupakan laporan individu yang berisi paparan singkat mengenai kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa dengan penekanan refleksi mahasiswa atas kegiatan PPL (misalnya : peningkatan pengetahuan, sikap, dan kecakapan/kemampuan yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan PPL).

2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun untuk mengajar (PPL) mahasiswa terlebih dahulu harus memiliki kesiapan mental maupun penguasaan materi. Oleh karena itu selain di laksanakan praktik mengajar, mahasiswa juga diberi pembekalan tambahan.

b. Persiapan Praktik Mengajar

Tahap ini merupakan tahapan yang sangat penting, dikarenakan berhubungan dengan kesiapan dan kemampuan mahasiswa PPL dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Beberapa hal yang berkaitan dengan kegiatan ini adalah:

- a. Mengadakan persiapan mengajar termasuk membuat RPP dan media pembelajaran dan modul pembelajaran sesuai silabus kurikulum 2014..
- b. Memiliki dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan di dalam kelas.
- c. Mengevaluasi proses belajar mengajar dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari .

BAB II

PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERENCANAAN

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi praPPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Mikro Teaching

Mikro Teaching untuk memberikan bekal dalam melaksanakan PPL terlebih dahulu. Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil PPL. Disini mahasiswa melakukan praktik mengajar sekaligus belajar untuk mengelola kelas yang kecil. Dalam kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai guru dan rekan-rekan mahasiswa lainnya yang tergabung dalam kelompok ini berperan sebagai siswa.

Dalam kegiatan praktik pengajaran mikro ini, dosen pembimbing memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada mahasiswa praktikan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar untuk perbaikan pada praktek selanjutnya.

2. Kegiatan Observasi

Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perilaku siswa, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Hasil observasi pembelajaran dan observasi kondisi sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan (DPL). Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program matriks kerja PPL bersama persiapan mengajar yang akan dilakukan.

Tujuan dari kegiatan ini untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dan sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

4. Penerjunan Mahasiswa PPL

Kegiatan ini menandakan bahwa mahasiswa resmi diterima menjadi bagian dari sekolah selama berlangsungnya kegiatan PPL. Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2016 di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang ditentukan LPPMP yaitu 8 kali pertemuan. Disini saya melaksanakan praktik mengajar 8 kali pertemuan dalam 2 bulan. 1 kali pertemuan memiliki alokasi waktu 3 jam pelajaran. Dalam hal ini praktikan mengampu 2 kelas yaitu kelas XI BB1 dan XI BB2 dengan mata pelajaran desain busana. Jadi dalam 1 minggu praktikan masuk ke kelas dengan jumlah 6 jam pelajaran. Dengan demikian selama saya PPL melakukan praktik mengajar selama 48 jam pelajaran untuk 2 kelas. Selama praktik mengajar saya membuat 8 RPP. Praktik mengajar yang saya laksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Rincian Praktek mengajar PPL SMK N 1 Wonosari

Praktik Ke-	Hari/Tanggal	Kelas	Presensi	Materi
1	Selasa, 19 Juli 2016	XI BB2	32	Pengenalan kelas dan pemberian silabus 1 semester kedepan, KD 1 bentuk dasar busana
2	Rabu, 20 Juli 2016	XI BB1	32	KD 1 Bentuk dasar busana
3	Selasa, 27 Juli 2016	XI BB2	32	Melanjutkan KD 1 bentuk dasar Busana
4	Rabu, 28 Juli 2016	XI BB1	32	KD 2 perkembangan mode busana
5	Selasa, 2 Agustus 2016	XI BB2	32	KD 2 Perkembangan mode busana
6	Rabu, 3 Agustus 2016	XI BB1	31	KD 3 Jenis-jenis busana
7	Selasa, 9 Agustus 2016	XI BB2	32	KD 3 Jenis-Jenis Busana
8	Rabu, 10 Agustus 2016	XI BB1	31	KD 4 Bagian-bagian busana
9	Selasa, 16 Agustus 2016	XI BB2	31	KD 4 Bagian-bagian busana
10	Rabu, 17 Agustus 2016	XI BB1	-	Libur (hari peringatan kemerdekaan Indonesia) diberikan dalam bentuk tugas individu yang dikerjakan dirumah
11	Selasa, 23 Agustus 2016	XI BB2	30	Ulangan harian KD 1-4
12	Rabu, 24 Agustus 2016	XI BB1	32	Ulangan harian KD 1-4

13	Selasa, 30 Agustus 2016	XI BB2	32	KD 5 dan 6 gambar kepala dan gambar wajah
14	Rabu, 31 Agustus 2016	XI BB1	31	KD 5 dan 6 gambar kepala dan gambar wajah
15	Selasa, 6 September 2016	XI BB2	31	Melanjutkan KD 6 gambar wajah dan KD 7 gambar rambut
16	Rabu, 7 september 2016	XI BB1	30	Melanjutkan KD 6 gambar wajah dan KD 7 gambar rambut
17	Selasa, 13 September 2016	XI BB2	-	Libur (dagang keliling) diberikan dalam bentuk tugas individu yang dikerjakan di rumah
18	Rabu, 14 September 2016	XI BB1	28	KD 8 gambar kaki dan jari kaki

2. Penggunaan Metode

Materi yang disampaikan dalam pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Beberapa metode tersebut adalah: ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok, dan presentasi.

Ceramah merupakan metode yang konvensional yang paling sering digunakan oleh guru. Metode ini tidak memberdayakan siswa yang merupakan objek sehingga kelas lebih didominasi guru. Agar peran siswa dapat muncul, sesekali bertanya di sela-sela penjelasan, atau menggunakan media.

Tanya jawab, metode ini digunakan praktikan karena dengan metode ini siswa dirangsang untuk berfikir dan menggunakan argumentasinya dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dan interaktif, serta berani menyampaikan pendapatnya. Antusiasme siswa dirasa sudah baik, karena siswa sudah aktif di dalam kelas baik itu menjawab pertanyaan, maupun dalam bertanya.

Penugasan merupakan metode alternatif. Penugasan berupa pemberian tugas latihan yang dibuat sendiri oleh praktikan dan kemudian siswa-siswi mengerjakannya kemudian diteliti dan mengevaluasi bersama-sama. Diskusi dilaksanakan baik pada saat mengerjakan soal latihan maupun setelah mengerjakan soal latihan.

Pengamatan merupakan metode yang dilakukan oleh praktikan dengan cara mengamati siswa-siswi di dalam kelas pada saat pemberian tugas dan pada saat pembelajaran berlangsung serta menanyakan kepada siswa-siswi kesulitan yang ditemukan dan memberikan solusinya. Selain metode di atas, siswa-siswi juga diberi tugas untuk dikerjakan di rumah.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan.

Adapun media yang digunakan oleh praktikan selama mengajar adalah berupa modul belajar, handout, power point, media pembelajaran visual, maupun contoh jadi.

4. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil soal latihan mereka baik kelompok maupun yang individu. Kemudian dibahas secara bersama seluruh siswa dan guru sebagai fasilitator.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Selama pelaksanaan PPL, tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, kami menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan tersebut memberi manfaat serta pengalaman bagi praktikan baik yang menyangkut kegiatan KBM maupun kegiatan di luar KBM. Dari hasil PPL yang dilakukan maka, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PPL dapat :

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah untuk melatih dan mengembangkan potensi kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah didapat di dalam kehidupan nyata di sekolah.
4. Kegiatan ini memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sesungguhnya.
5. PPL melatih mahasiswa bekerja dalam tim dan semua pihak yang terlibat yang memiliki karakteristik yang berbeda.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan untuk kemajuan sekolah.
7. Meningkatkan hubungan baik antara pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan SMK Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.

B. SARAN

1. Untuk UNY

- 1) Untuk mata kuliah Mikro Teaching agar alokasi waktunya lebih lama dan akan lebih baik apabila dalam satu kelas Mikro, jumlah mahasiswanya ada 20-25 mahasiswa/i kelas besar. Hal ini bertujuan agar pembelajaran mikro lebih mendekati pada kenyataan yang ada (kelas besar di sekolah). Selain itu, bertujuan agar mahasiswa yang akan melaksanakan PPL, terbiasa dengan situasi kelas besar. Hal ini juga bertujuan agar mahasiswa dapat melatih kebiasaanya tampil dalam mengajar di

depan kelas dengan kondisi peserta didik yang banyak dan bervariasi sehingga rasa percaya diri dengan sendirinya akan terbiasa.

- 2) Perlunya adanya sosialisasi khusus pada kurikulum yang ada sehingga mahasiswa lebih mengetahui bagian – bagian yang perlu diperhatikan secara khusus.
- 3) Untuk Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemennya sehingga dapat menghasilkan lulusan calon guru yang professional, serta lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah atau lembaga yang sudah terjalin selama ini.

2. Untuk SMK Negeri 1 Wonosari

- 1) Pemanfaatan fasilitas yang tersedia di sekolah hendaknya lebih optimal dan perlu peningkatan perawatan fasilitas yang ada.
- 2) Perlu adanya pengoptimalan penggunaan media pembelajaran.
- 3) Pembuatan jadwal kegiatan belajar mengajar harus terprogram dengan baik dan tidak terlalu sering revisi.

DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta.
UNY.

<http://www.smkn1-wno.sch.id/html/index.php> diakses tanggal 12 Septembr 2016 pukul 10.00

WIB

LAMPIRAN 1



FORMAT OBSERVASI
 PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
 OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA : Febri Rahmawati PUKUL : 10.00 – 11.30
 NO. : 13513241023 TEMPAT : SMK Negeri 1
 MAHASISWA PRAKTIK Wonosari
 TGL. : 19 Maret 2016 FAK/JUR/PRODI : FT/PTBB/P. Teknik
 OBSERVASI Busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)/Kurikulum 2013	Menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada, lengkap sesuai dengan standar kompetensi
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, sesuai dengan silabus untuk SK dan KD
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Membuka pelajaran dengan salam, mengulang pelajaran yang telah disampaikan pada pertemuan yang lalu, memberi motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan cara evaluasi.
	2. Penyajian Materi	Siswa diskusi kelompok tentang materi pembelajaran dipandu oleh guru. Siswa bertanya ketika ada materi yang belum jelas. Siswa mengerjakan tugas diskusi. Siswa presentasi kelompok di depan kelas
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran menggunakan ceramah, diskusi kelompok, belajar mandiri dengan mengerjakan tugas individu, secara praktik
	4. Penggunaan Bahasa	1. Guru sudah menggunakan bahasa Indonesia dengan baik 2. Siswa menggunakan bahasa Indonesia ketika berinteraksi dengan guru. Namun, dengan



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1

untuk mahasiswa

		teman yang lain menggunakan bahasa sehari-hari. 3. Interaktif
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dimanfaatkan dengan baik, tidak melebar (efektif) sesuai dengan RPP
	6. Gerak	Gerak guru cukup variatif. Guru tidak hanya duduk di depan, tetapi sesekali berjalan mengelilingi kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Aplikasi(mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata) selain itu juga diberikan teguran, mengaitkan materi yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari
	8. Teknik bertanya	Apabila ada siswa yang ingin bertanya diminta untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Apabila guru ingin bertanya kepada siswa terkait pembelajaran maka guru meminta siswa yang akan menjawab untuk mengangkat tangan terlebih dahulu. Jika tidak ada yang mengangkat tangan, maka guru akan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.
	9. Teknik penguasaan kelas	Siswa dipandu diskusi dengan meja sebangku, guru sebagai fasilitator. Kelas cukup kondusif
	10. Penggunaan media	Menggunakan contoh jadi, chart
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Praktek, penugasan, menyimpulkan bersama
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan dan penguatan oleh guru. Penugasan, serta ditutup dengan doa.
	C Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa mendengarkan, membaca, aktif bertanya dan menjawab. Ada beberapa anak yang mengobrol sendiri saat diskusi kelompok. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran hal ini ditunjukkan oleh konsentrasi mereka dalam mendengarkan



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1
untuk mahasiswa

		arahan guru serta mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh yang diberikan guru.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif, sopan, dan ramah

Yogyakarta, Maret 2016

Guru Pembimbing

Sri Setiyati, S. Pd. M.Pd

NIP. 19700829 200701 2 007

Mahasiswa,

Febri Rahmawati

NIM : 13513241023

LAMPIRAN 2



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA	: SMK Negeri 1	NAMA	: Febri Rahmawati
SEKOLAH	Wonosari	MAHASISWA	: 13513241023
ALAMAT	: Jl. Veteran, Wonosari	NOMOR MHS.	: Teknik/PTBB/P. Teknik
SEKOLAH	Gunung Kidul	FAK/JUR/PRODI	busana

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Bangunan bagus, penataan baik, ada taman dan pepohonan, lingkungan nyaman, sarana prasarana cukup lengkap, hanya saja sempitnya lahan parkir untuk siswa maupun guru.	Ada beberapa tanaman yang perlu diganti karena kondisinya kurang bagus.
2	Potensi siswa	Siswa yang masuk di SMKN 1 Wonosari berdasarkan nilai SKHUN. Berdasarkan nilai siswa yang masuk di SMKN 1 Wonosari mereka memiliki nilai yang cukup tinggi (input baik). Di sekolah ini siswa memiliki jadwal yang cukup padat. Yaitu pukul 07.00-13.45 mereka melakukan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Banyak prestasi yang diraih oleh siswa-siswi SMKN 1 Wonosari dari lomba tingkat kabupaten hingga nasional pun pernah menjuarai	Kejuaraan rata-rata di tingkat provinsi dan nasional terlihat banyaknya trophy di lobi dan ruang kepala sekolah
3	Potensi guru	Guru minimal lulusan sarjana dan ada pula guru yang sudah	Adanya rapor untuk guru.



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		mempunyai gelar s2. Guru mata pelajaran maupun produktif sesuai dengan background jurusan mereka di ijazah kuliah. Guru datang tepat waktu setiap pagi. Guru di SMKN 1 Wonosari sering mengikuti pelatihan guru, seminar maupun diklat	
4	Potensi Karyawan	Disiplin, bertanggung jawab, ramah, kinerja baik dan mampu bekerja sama. Terdapat pelatihan bagi karyawan SMKN 1 wonosari dan sesuai dengan pekerjaan mereka.	
5	Fasilitas KBM, media	Cukup tersedia dalam segi ruangan, menggunakan moving class ketika KBM. Media yang digunakan saat pembelajaran paling utama yaitu modul, selain itu menggunakan power point dan media lain yang dipilih oleh guru.	Jumlah ruangan belum memadai
6	Perpustakaan	Perpustakaan memiliki koleksi buku yang beragam, namun pelayanan kurang prima.Penataan buku belum tertata rapi dan belum semua buku diberi nomor. Terdapat computer, TV dan VCD yang dapat digunakan oleh siswa	Pegawai hanya 1 orang saja
7	Laboratorium	Laboratorium sangat lengkap dalam menunjang praktik saat KBM berlangsung.	



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mahasiswa

8	Bimbingan Konseling	Kondisi ruang bk dalam keadaan baik, ada guru yang selalu siap melayani siswa baik dalam akademik maupun non akademik.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dikhususkan untuk mata pelajaran matematika, bahasa inggris, bahasa Indonesia dan kejuruan, dilaksanakan pada jam setelah KBM selesai.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Ekstakurikuler yang ada di SMK N 1 Wonosari sebagai berikut:	
11	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Ruang OSIS terletak disamping ruang BK, cukup luas untuk keperluan berorganisasi para siswa yang menjadi osis.	
12	Organisasi dan Fasilitas UKS	Fasilitas UKS cukup lengkap, salah satunya tersedia tabung oksigen apabila ada siswa yang membutuhkan.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Setiap kantin sekolah dijaga oleh karyawan sebagai pengelola dan pengawas kantin, banyak poster berisi kata-kata mutiara, motivasi sehingga akan memberikan siswa semangat belajar. Di berbagai tempat stategis diberi papan pengumuman agar memudahkan pemberian infomasi.	



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

14	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah telah disimpan di perpustakaan dan tertata rapi, ada banyak jenis karya tulis ilmiah yang telah dibuat oleh siswa-siswi SMK N 1 Wonosari.	
15	Koperasi siswa	Kopsis selalu dijaga dua siswa yang ditugaskan, ruangan agak sempit namun penataan barang sudah rapi.	Sebaiknya memperkerjakan karyawan khusus untuk menjaga kopsis, agar tidak ada siswa yang ketinggalan pelajaran karena menjaga kopsis
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah terutama masjid dalam keadaan yang baik, semua tertata rapi dan tempat wudhu juga bersih, hanya karpet yang belum mencakup semua bagian masjid.	
17	Kesehatan lingkungan	Drainase air dalam keadaan baik, lingkungan bersih dan bebas sampah, wc sekolah juga resik dan tidak menimbulkan bau.	
18	Lain-lain: Taman dan Tempat Parkir	Banyak rumput tanaman yang sudah mati, ada beberapa pot tanaman yang pecah dan perlu pergantian. Lahan untuk parkir siswa sehingga memanfaatkan taman ruang kosong di depan kelas untuk tempat parkir, terkadang menghalangi jalan untuk lewat.	



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Yogyakarta, Maret 2016

Koordinator PPL
SMKN 1 Wonosari

Wasita, S.Pd.

NIP : 19620402 198303 1 015

Mahasiswa,

Febri Rahmawati

NIM : 13513241023

LAMPIRAN 3

MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY 2016

NAMA SEKOLAH : SMKN 1 WONOSARI
 ALAMAT SEKOLAH : JALAN VETERAN, WONOSARI, GUNUNGKIDUL
 JURUSAN : PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU								JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VII	
1	Upacara Bendera	1.5	0.45	0.45	0.45		0.45		0.45	3.75
2	Upacara 17 Agustus					1.5				1.5
	Lomba 17 Agustus					5				5
3	Mengajar di kelas									
	a. Persiapan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
	b. Pelaksanaan	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	4.5	36
	c. Evaluasi tindak lanjut	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	4
4	pendampingan non mengajar		9.75	9.75	9.75	9.75	9.75	9.75	9.75	68.25
5	Pembuatan RPP	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	Konsultasi RPP	1.5	0.5			0.5	1			3.5
	Pembuatan Media Pembelajaran	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	Piket									
	a. Jaga Piket di Receptionist		5	5	5	5	5	5		30
	b. Menggantikan guru mengajar									0
7	Pembuatan Modul		3	2	3	3	1			12
8	Pembuatan latihan soal	4		4		4				12
	Pembuatan soal ulangan				5		1			6

9	Bimbingan dengan guru pembimbing	1	1	0.5	0.5	1	1	1	1	7
10	Pendampingan PLS	6								6
11	Evaluasi hasil belajar									
	a. Mengkoreksi tugas siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	32
	b. Mengkoreksi hasil ulangan siswa				5				5	10
12	HUT SMK									
	a. Persiapan					2				2
	b. Pelaksanaan					8				8
Jumlah										331

Gunungkidul, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Guru Pembimbing Lapangan



Sri Setiyati, S. Pd. M.Pd

NIP 19700829 200701 2 007

Mahasiswa



Febri Rahmawati

NIM 13513241023

LAMPIRAN 4

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 WONOSARI

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Veteran

GURU PEMBIMBING : Sri Setyati, S.Pd, M.Pd

NAMA MAHASISWA : Febri Rahmawati

NO.MAHASISWA : 13513241023

FAK/JUR/PRODI : Pendidikan Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.		Observasi pertama ke SMK N 1 Worosari	Semua mahasiswa yang berjumlah 14 orang dengan didampingi dosen pamong PPL SMN 1 Wonosari menyerahkan surat oberservasi kepada kepala sekolah, kepala sekolah menerima surat dan menyetujui diadakannya observasi di sekolah. Mahasiswa PPL mengikuti arahan observasi dari guru kesiswaan yaitu bapak Wasita. Bapak Wasita memberikan informasi tentang sekolah, seragam sekolah dan guru pembimbing masing masing dari mahasiswa PPL.		
2.	Senin, 18 juli 2016	Upacara bendera hari senin	Memperkenalkan PPL dari UNY yang akan PPL di SMKN 1 Wonosari selama 2 bulan kepada warga SMK N 1 Wonosari		
3.	Senin, 18 juli 2016	Pendampingan Penerimaan Siswa Baru (PLS)	Mendampingi siswa baru menerima pengantar materi tentang kurikulum dalam program keahlian Busana Butik, memperkenalkan tenaga pengajar, memperkenalkan kompetensi apa saja dalam satu		



			<p>tahun yang akan dicapai, serta orientasi pengenalan lingkungan, dan tata letak SMK N 1 wonosari</p> <p>Mendampingi siswa baru dalam menghafalkan lagu mars SMK N 1 Wonosari, serta membantu mengkondisikan dalam simulasi upacara bendera.</p>		
4.	Selasa, 19 Juli 2016	Konsultasi teknik mengajar, jadwal mengajar, dan media pembelajaran	Mendapatkan arahan dari guru pembimbing mengenai teknik mengajar, pemberian silabus, dan pembuatan RPP serta media pembelajaran yang digunakan		
		Penyusunan Matrik PPL	Dilakukan di sekolah dan berdiskusi dengan teman 1 kelompok PPL.		
		Mendampingi siswa non mengajar	Perkenalan dengan siswa XI BB2, serta menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai selama satu semester. Siswa kemudian diminta untuk mencari materi tentang materi pertama melalui internet secara berkelompok.	Jadwal belum efektif dan sekolah masih dalam tahap penyesuaian kegiatan KBM.	Kelas diisi dengan pengenalan dan pemberian stimulasi awal pembelajaran.
		Persiapan mengajar	Mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, dan media pembelajaran.		
5.	Rabu, 20 juli 2016	Mengajar	Melakukan KBM di kelas XI BB 1 dengan materi bentuk dasar busana.		
		Bimbingan dengan	Bimbingan dengan guru mengenai evaluasi KBM		



		guru pembimbing	yang telah dilakukan, RPP serta teknik mengajar.		
		Evaluasi belajar siswa	Mengoreksi tugas harian unjuk kerja (psikomotor) siswa XI BB1		
6.	Kamis, 21 Juli 2016	Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mengajar mata pelajaran pembuatan pola di kelas XI BB2		
7.	Jumat, 22 Juli 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
8.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan non mengajar	Mendampingi guru dalam mata pelajaran busana industri di kelas XI BB2		
9.	Selasa, 26 Juli 2016	Mengajar kelas XI BB2	Mengajar kelas XI BB2 dengan materi bentuk dasar busana		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		



10.	Rabu, 27 juli 2016	Mengajar kelas XI BB1	Mengajar kelas XI BB1 dengan materi perkembangan bentuk busana		
		Mendampingi guru mengajar.	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
11.	Kamis, 28 juli 2016	Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dengan mata pelajaran pola		
12.	Jum'at, 29 Juli 2016	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
		Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi dan menilai tugas harian siswa		
13.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		



14.	Selasa, 2 Agustus 2016	Mengajar kelas XI BB2	Mengajar kelas XI BB2 dengan materi perkembangan mode busana		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
15.	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengajar kelas XI BB1	Mengajar kelas XI BB2 dengan materi jenis-jenis busana		
		Mendampingi guru mengajar.	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
16.	Kamis, 4 Agustus 2016	Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dengan mata pelajaran pola		
17.	Jum'at, 5 Agustus 2106	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya, serta mencetak handout		
		Mengoreksi tugas harian siswa	Mengoreksi dan menilai tugas harian siswa.		
18.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara		



			tertib dan disiplin.		
		Pendampingan mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
19.	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengajar kelas XI BB2	Mengajar kelas XI BB2 dengan materi jenis-jenis busana		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
20.	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengajar kelas XI BB1	Mengajar kelas XI BB2 dengan materi bagian-bagian busana		
		Mendampingi guru mengajar.	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		



21.	Kamis, 11 Agustus 2016	Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dengan mata pelajaran pola		
22.	Jum'at, 12 Agustus 2106	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
		Mengoreksi tugas harian siswa	Mengoreksi dan menilai tugas harian siswa.		
23.	Senin, 15 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
24.	Selasa, 16 Agustus 2016	Mengajar kelas XI BB2	Mengajar kelas XI BB2 dengan materi bagian-bagian busana		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus		



			administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
25.	Rabu, 17 Agustus 2016	Upacara Agustus 17	Seluruh guru, karyawan, maupun peserta didik mengikuti upacara dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia		
		Lomba 17 Agustus	Menjadi panitia penyelenggara dalam rangka memperingati 17 Agustus yang diadakan beberapa lomba.		
26.	Kamis, 18 Agustus 2016	Memperingati HUT SMK 1 Wonosari	Menjadi panitia dalam acara HUT SMKN 1 Wonosari. Diantaranya menyelenggarakan kegiatan lomba, dan pentas seni.		
27.	Jum'at, 19 Agustus 2106	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
		Mengoreksi tugas harian siswa	Mengoreksi dan menilai tugas harian siswa.		
28.	Senin, 22 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		



		Pendampingan mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
29.	Selasa, 23 Agustus 2016	Menjaga ulangan	Menjaga ulangan kelas XI BB 2 mata pelajaran desain busana KD 1 sampai 4		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
30.	Rabu, 24 Agustus 2016	Menjaga ulangan	Menjaga ulangan kelas XI BB1 mata pelajaran desain busana KD 1 sampai 4		
		Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dalam mata pelajaran busana industri.		
31.	Kamis, 25 Agustus 2016	Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dalam mata pelajaran pola.		



32.	Jum'at, 26 Agustus 2106	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
		Mengoreksi ulangan	Mengoreksi ulangan peserta didi serta memasukkan nilai dalam perangkat administrasi.		
33.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
34.	Selasa, 30 Agustus 2016	Mengajar kelas XI BB2	Mengajar kelas XI BB2 dengan KD 5 dan 6 yaitu gambar kepala dan gambar wajah		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan		



			tugas dan lain sebagainya.		
35.	Rabu, 31 Agustus 2016	Mengajar kelas XI BB1	Mengajar kelas XI BB1 dengan KD 5 dan 6 yaitu gambar kepala dan gambar wajah		
		Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dalam mata pelajaran busana industri.		
36.	Kamis, 1 September 2016	Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dalam mata pelajaran pola.		
37.	Jum'at, 2 September 2106	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
		Mengoreksi ulangan	Mengoreksi ulangan dan memasukkan nilai siswa dalam perangkat administrasi guru		
38.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran		



			siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
39.	Selasa, 6 September 2016	Mengajar kelas XI BB2	Mengajar kelas XI BB2 dengan yaitu Melanjutkan KD 6 gambar wajah dan KD 7 gambar rambut		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
40.	Rabu, 7 September 2016	Mengajar kelas XI BB1	Mengajar kelas XI BB1 yaitu Melanjutkan KD 6 gambar wajah dan KD 7 gambar rambut		
		Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dalam mata pelajaran busana industri.		
41.	Kamis, 8 September 2016	Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dalam mata pelajaran pola.		
42.	Jum'at, 9 September 2106	Persiapan perangkat pembelajaran	Membuat RPP dan persiapan media pembelajaran untuk pelajaran selanjutnya.		
		Menjaga ulangan susulan	Mengadakan ulangan susulan untuk kelas XI BB2 bagi yang tidak masuk pada saat ulangan harian		



43.	Senin, 12 September 2016	Upacara bendera	Seluruh civitas akademik di SMKN I Wonosari dari guru dan karyawan serta para peserta didik mengikuti kegiatan upacara di lapangan secara tertib dan disiplin.		
		Pendampingan mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB 2 pada mata pelajaran busana industri.		
44.	Selasa, 13 September 2016	Memasukkan nilai siswa	Mengoreksi dan mengakumulasi nilai siswa kemudian memasukkan dalam buku administrasi guru		
		Piket lobi	Piket resepsionis di loby sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya. Tugasnya yaitu mengurus administrasi yang berhubungan dengan kehadiran siswa dan guru, menerima tamu, menyampaikan tugas dan lain sebagainya.		
45.	Rabu, 14 September 2016	Mengajar kelas XI BB1	Mengajar kelas XI BB1 yaitu Melanjutkan KD 6 gambar wajah dan KD 7 gambar kaki dan jari kaki		
		Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dalam mata pelajaran busana industri.		
46.	Kamis, 8 September 2016	Mendampingi guru mengajar	Mendampingi guru mengajar kelas XI BB2 dalam mata pelajaran pola.		
		Penarikan PPL	Penarikan mahasiswa PPL oleh DPL dan telah resmi dilepas oleh kepala sekolah SMKN 1		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HARIAN PELAKSANAAN PPL SMA NEGERI 1 WONOSARI

F02

Untuk Mahasiswa

			Wonosari, koordinator PPL, serta staff yang mewakili		
--	--	--	--	--	--

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Emy Yuli Suprihatin, M.Si

NIP. 19620503 198702 2 001

Guru Pembimbing

Sri Setiyati, S. Pd. M.Pd

NIP. 19700829 200701 2 007

Mahasiswa

Febri Rahmawati

NIM 13513241023

LAMPIRAN 5



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Busana Butik
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : bentuk dasar busana
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 3 jam (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. mendeskripsikan bentuk dasar busana
- 4.1. Membuat gambar bentuk dasar busana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI-3

3.1.1. dapat menjelaskan bentuk dasar busana

3.1.2. dapat menjelaskan cara menggambar bentuk dasar busana

Indikator KD pada KI-4

4.1.1. Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar bentuk dasar busana

4.1.2. Membuat gambar bentuk dasar busana

D. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan bentuk dasar busana
2. Menyiapkan alat dan bahan menggambar kepala
3. Membuat gambar kepala

E. Materi Pembelajaran

1. Bentuk dasar busana
2. Alat dan bahan menggambar bentuk dasar busana
3. Gambar bentuk dasar busana

F. Pendekatan, Model PBM dan Metode

1. Pendekatan : saintifik
2. Strategi : cooperative learning
3. Model : Discovery
4. Metode : ceramah, diskusi dan tanya jawab, penugasan.

A. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Saat berdoa guru memberi penguatan tentang rasa syukur dan kebesaran Tuhan.	15 menit
		2. Guru memeriksa kesiapan tempat pembelajaran (kebersihan dan	

		kenyamanan)	
		3. Guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum menerima materi	
		4. Menanyakan pengetahuan awal siswa tentang perkembangan bentuk busana	
		5. Menanyakan tentang materi sebelumnya untuk mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari	
		6. Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan peserta didik pada saat pembelajaran.	
		7. Membagi siswa dalam 6 kelompok.	
Inti	1. Penentuan pertanyaan mendasar	1. Guru menjelaskan materi bentuk dasar busana 2. Guru bertanya apakah ada kesulitan yang dialami siswa serta mengkondisikan siswa. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya baik secara individu maupun secara kelompok. 3. Siswa menanyakan perbedaan macam-macam bentuk busana	100 menit
	2. Mendesain perencanaan proyek	1. Guru membagikan handout cara menggambar kepala 2. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang bentuk dasar busana	
	3. Menyusun jadwal	1. Siswa mencari kajian teori pada berbagai sumber dan mengajukan pertanyaan pada guru apabila ada hal yang tidak jelas.	
	4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	1. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok serta menunjukkan contoh bentuk dasar busana. 2. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta menilai siswa dalam jalannya	

		diskusi 3. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pernyataan. 4. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi	
Penutup	5. menguji hasil	1. Peserta didik menanyakan materi yang belum jelas	20 menit
	6. mengevaluasi pengalaman	2. Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan tentang hasil pembelajaran.	
		3. Guru memberikan umpan balik, menjawab indikator, memberikan evaluasi hasil diskusi perkembangan bentuk dasar busana.	
		4. Guru menyampaikan materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.	
		5. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan ucapan syukur.	

B. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

Instrumen dan teknik penilaian pengetahuan dan ketrampilan terlampir.

C. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : PPT, Handout
2. Alat : LCD Projector, Laptop
3. Bahan Ajar : Ernawati. 2008. Tata Busana Untuk SMK Jilid 1. Jakarta :
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Lampiran Penilaian

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar.

1. Prosedur penilaian :

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a.Terlibat aktif dalam pembelajaran b.Bekerjasama dalam kegiatan kelompok.	Pengamatan	Selama pelaksanaan kegiatan inti terutama saat diskusi
2.	Pengetahuan 1.Mampu menjelaskan bentuk dasar dan perkembangan mode busana 2.Mampu menjelaskan pembuatan gambar bentuk dasar busana	Tes lisan maupun tertulis	Saat pre tes, pos tes dan dengan lisan maupun tes tulis setelah menyelesaikan KD
3.	Keterampilan 1.Terampil menyajikan informasi mengenai bentuk dasar dan perkembangan mode busana 2.Terampil menyajikan hasil eksplorasi tentang pembuatan gambar bentuk dasar busana	Pengamatan proses dan hasil penyelesaian tugas	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat tampil diskusi dan presentasi

J. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, Penugasan
2. Bentuk Instrumen : Uraian Individu
3. Pedoman Penskoran : Kriteria Penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN

- a. Teknik : Tes Essay Tertulis
- b. Bentuk : quis
- c. Instrumen : Naskah soal, Daftar pertanyaan, Kunci jawaban

SOAL

1. Jelaskan sejarah busana secara singkat pada zaman pra sejarah !
2. Sebutkan macam-macam bentuk dasar busana !
3. Jelaskan masing-masing bentuk dasar busana !
4. Gambarkan bentuk kaftan !

KUNCI JAWABAN

1. Pada zaman pra sejarah, manusia belum mengenal busana seperti sekarang. manusia memakai kulit binatang, tumbuh- tumbuhan untuk menutupi tubuh mereka. manusia purba yang hidup di daerah dingin menutupi tubuhnya dengan kulit binatang, misalnya kulit domba yang berbulu tebal. sedangkan manusia purba yang hidup di daerah panas, melindungi tubuh mereka dengan memanfaatkan kulit pepohonan yang direndam terlebih dahulu lalu dipukul - pukul dan dikeringkan. selain itu mereka juga menggunakan dedaunan dan rumput. Sebelum mengenal tenunan, manusia pada zaman dahulu mengenakan pakaian hanya pada bagian-bagian tertentu saja, seperti pada bagian dada atau pada lingkaran pinggang atau panggul. Bahan yang digunakan didapat dari lingkungan sekitar, baik berupa kulit binatang, kulit batang bahkan daun. Fungsinya juga hanya sebagai penutup bagian tertentu pada tubuh.
Manusia purba sudah mengenal penggunaan aksesoris, mereka menggunakan kerang, biji - bijian, dan taring binatang yang disusun sedemikian rupa menjadi aksesoris seperti kalung, gelang, dll. Pemakaian aksesoris pada jaman purba lebih ditekankan kepada fungsi kepercayaan atau mistis. menurut kepercayaan mereka, dengan memakai benda - benda tersebut dapat menunjukkan kekuatan atau keberanian dalam melindungi diri dari roh - roh jahat dan agar selalu dihormati. cara lain yang

dilakukan yaitu dengan membubuhkan lukisan di tubuh mereka yang dikenal dengan "tattoo". Walaupun sudah mengenal bentuk tapi bentuknya sederhana dengan wujud geometris yaitu segi empat atau segi empat panjang. Cara pakai ada yang dililitkan, ada pula yang dilubangi untuk memasukkan kepala. Perkembangan bentuk busana mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dari penggunaan kulit kayu, kulit binatang, dll manusia akhirnya menemukan teknologi pembuatan kain, yang pada awalnya masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

2. Bentuk dasar busana yaitu :

a. Kutang, macamnya adalah :

- Tunik
- Kandys
- Kalasisris

b. Pakaian bungkus, macamnya adalah :

- Himation
- Chlamys,
- Mantel
- Toga
- Palla
- Paludamentum,
- Chiton
- Peplos
- Cape

c. Poncho, macamnya adalah :

- Poncho bahu
- Poncho panggul

d. Celana

e. kaftan

3. Penjelasan mengenai bentuk dasar busana yaitu :

1. Busana Bungkus

Bentuk dasar busana bungkus terdiri dari selembar bahan yang terlepas berbentuk persegi empat panjang, yang dipakai dengan cara dibungkuskan atau dibelit-belitkan sekeliling badan dari mulai dada ke bawah atau dari pinggang ke bawah. Busana bungkus ini umumnya tidak dijahit,

2. Kutang

Istilah "kutang" dimulai dari bentuk yang menyerupai pipa atau selinder yang maksudnya untuk menyelubungi sesuatu. Pada zaman dulu penduduk asli Amerika, yaitu suku Indian telah mengenal "pohon kutang". Kulit pohon itu diambil sedemikian rupa sehingga berbentuk silinder, yang mereka pergunakan sebagai bahan busana.

3. Kaftan

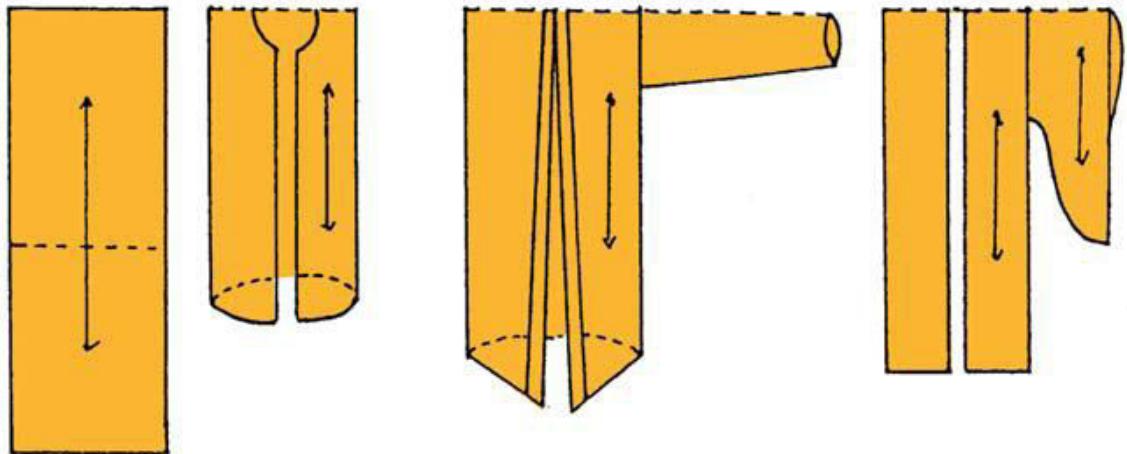
Kaftan merupakan perkembangan dari bentuk dasar tunika yang dipotong bagian mukanya sampai ke bawah, sehingga ada belahan sepanjang tengah muka.

4. Celana.

Pemikiran munculnya bentuk celana termotivasi untuk melengkapi pemakaian kaftan, yang biasanya dipakai untuk seluruh badan. Dari sini timbul ide antara penutup badan bagian atas dan bawah dipisahkan, seperti perkembangan dari bentuk tunika yang dipotong dua, yaitu bagian atasnya menjadi tunika pendek, dan bagian bawahnya berbentuk sarung atau rok. Dengan kata lain dari situ sudah mulai ada tunika pendek yang menjadi blus dan bagian bawahnya menjadi rok.

Dari bentuk rok ini ada pemikiran baru untuk dijahit sebagian bawahnya pada tengahnya dan disisakan kiri dan kanan untuk masuknya kaki, seperti celana dari Thailand. Pada prinsipnya celana yaitu busana untuk penutup badan bagian bawah, untuk busana laki-laki dan perempuan, seperti di Albania, Persia, Tiongkok, Tunisia, dan Arab Saudi.

4. bentuk kaftan :



K. PEDOMAN PENSKORAN:

No.	Skor (max)
1	100
2	100
3.	100
4	100
5	100
Jumlah	500 : 5 = 100

L. FORMAT PENILAIAN :

No	Nama Siswa	Pengetahuan	Ketrampilan	Sikap		
				1	2	Rt-rt Sikap
1						
2						
3						
4						

Keterampilan/ aspek yang dinilai:

1. Sikap diambil saat pengamatan proses
2. Pengetahuan diambil pada saat ulangan
3. Keterampilan diambil dari hasil penyelesaian tugas



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Busana Butik
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : perkembangan mode busana
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Pertemuan ke : 2
Alokasi Waktu : 3 jam (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.3.** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI.4.** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1** Mendeskripsikan perkembangan mode busana
- 4.1** Membuat gambar bentuk dasar mode busana dan perkembangannya

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.1 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mode
- 3.2 Menjelaskan perkembangan mode busana
- 3.3 Menjelaskan pembuatan gambar perkembangan mode busana

- 4.1. Menyajikan informasi mengenai perkembangan mode busana
- 4.2. Menyajikan hasil penalaran mengenai pembuatan gambar perkembangan mode busana .

D. Tujuan Pembelajaran

1. Mampu menjelaskan perkembangan mode busana dari waktu ke waktu
2. Mampu menjelaskan pembuatan perkembangan mode busana
3. Dapat membuat gambar perkembangan mode busana

E. Materi Pembelajaran

- Perkembangan mode busana dari waktu ke waktu

F. Pendekatan, Model PBM dan Metode

- | | |
|------------|------------------------|
| Pendekatan | : Saintifik |
| Strategi | : cooperative learning |
| Model PBM | : Discovery Learning |
| Metode | : Diskusi kelompok |

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		1. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.	15 menit
		2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
		3. Berdoa	
		4. Guru memberikan apersepsi dan menanyakan kepada siswa jenis-jenis busana yang diketahui.	
		5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	
Inti	1. Stimulation	4. Guru memberikan dasar materi tentang jenis-jenis busana.	100 menit
	5. Identifikasi masalah	3. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber bacaan tentang perkembangan mode busana dan didiskusikan dalam kelompok. 4. Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi dengan kelompoknya	
	5. Pengumpulan data	2. Siswa mencari materi di internet serta berdiskusi dengan kelompoknya. 3. Peserta didik menanyakan hal yang berkaitan dengan perkembangan mode busana kepada guru.	
	6. pembuktian	7. 1. Peserta didik membuat laporan dan mempresentasikan hasil diskusi	

		<p>8. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta mencatat hal-hal yang menjadi pertanyaan pada saat diskusi.</p> <p>9. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pernyataan.</p> <p>10. Guru memberikan penguatan dengan memberikan ulasan singkat tentang rangkuman diskusi dan memberikan apresiasi untuk yang terbaik dalam diskusi.</p>	
Penutup	5.menarik kesimpulan	6. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanyakan yang belum jelas.	20 menit
		7. Guru memberi umpan balik	
		8. Guru bersama dengan peserta didik mereview serta menyimpulkan materi yang telah disampaikan.	
		9. Peserta didik diberikan pertanyaan secara lisan/tertulis sebagai posttest	
		10. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa	

H. Penilaian Pembelajaran

1. Buku sumber:

- Sri Wisdiati. 1993. Sejarah perkembangan mode. Yogyakarta : Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan IKIP Yogyakarta

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

PENILAIAN PENGETAHUAN

- d. Teknik : Tes Essay Tertulis
- e. Bentuk : quis
- f. Instrumen : Naskah soal, Daftar pertanyaan, Kunci jawaban

SOAL

- 5. Jelaskan Pengertian Mode !
- 6. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mode !
- 7. Jelaskan perkembangan mode di Indonesia !

KUNCI JAWABAN

- 1. Mode atau Fashion adalah gaya hidup yang sedang menjadi modus pada masa tertentu dan tempat tertentu. Diaktakan demikian dikarenakan pada masa itu gaya tersebut sedang populer karena diikuti oleh banyak orang atau masyarakat luas. Sedangkan mode busana merupakan suatu kebiasaan yang diterima oleh masyarakat dalam hal berbusana untuk kurun waktu tertentu.
- 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mode yaitu :
 - Iklim
 - Budaya
 - Suasana
 - Teknologi
 - Industri Busana
 - Pemasaran
- 3. Di Indonesia orang mengenakan busana dari perkembangan mode barat, busana nasional dan busana daerah perkembangan mode di Indonesia telah dapat dirasakan dalam masa 20 tahun dan makin tampak meningkat dalam 10 tahun terakhir ini. Para perancang busana indonesia telah mencurahkan perhatiannya dalam menciptakan :
 - a. busana barat menurut mode yang sedang berlangsung disesuaikan dengna klim Indonesia dengan menggunakan temuan khas Indonesia

- b. busana daerah Indonesia modern
 - c. busana nasional dengan selera modern
- dalam mengembangkan busana Indonesia yang disesuaikan dengan kehidupan modern, para perancang busana membuat kreasi dengan :
- a. mengembangkan bentuk busana daerah satu dengan yang lain
 - b. membaurkan penggunaan temuan dan corak khas daerah satu dengan daerah yang lain
 - c. menyederhanakan bagian tertentu dari busana daerah untuk memudahkan cara mengenakannya
 - d. memberi variasi pada busana daerah menurut selera modern.

Bobot nilai/ skore masing-masing soal

No Soal	Bobot nilai/skore
1	25
2	25
3	25

b. Keterampilan

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- 1. Media : LCD Projector
- 2. Alat : PC
- 3. Bahan : buku
- 4. Sumber Belajar : buku, dan internet

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax (0274) 391054

<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com

Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Busana Butik

Program Keahlian : Pariwisata

Paket Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Desain Busana

Materi : Jenis-jenis busana

Kelas/ Semester : XI/Ganjil

Pertemuan ke : 3

Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit (135 menit)

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mendeskripsikan jenis-jenis busana
- 4.1. Membuat gambar jenis-jenis busana

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI-3

- 3.1.1. mendeskripsikan jenis-jenis busana berdasarkan fungsinya
- 3.1.2. mendeskripsikan jenis-jenis busana berdasarkan kesempatan
- 3.1.3. mendeskripsikan jenis-jenis busana berdasarkan ukuran

Indikator KD pada KI-4

- 4.1.1 Membuat gambar jenis-jenis busana berdasarkan kesempatan
- 4.1.2 Membuat gambar jenis-jenis busana berdasarkan ukuran

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat;

- 1. Mengklasifikasikan jenis-jenis busana berdasarkan fungsi, kesempatan dan ukuran
- 2. Menyiapkan alat dan bahan menggambar jenis-jenis busana
- 3. Membuat gambar jenis-jenis busana

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terlampir.

E. Pendekatan, Model PBM, dan Metode

Pendekatan : Saintifik
Model PBM : *Discovery Learning*
Metode : Diskusi, Ceramah

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
		6. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.	

Pendahuluan		7. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	15 menit
		8. Berdoa	
		9. Guru memberikan apersepsi dan menanyakan kepada siswa jenis-jenis busana yang diketahui.	
		10. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	
Inti	2. Stimulation	6. Guru memberikan dasar materi tentang jenis-jenis busana.	100 menit
	7. Identifikasi masalah	7. Siswa menanyakan hal-hal tentang jenis-jenis busana 8. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber dari internet dan majalah tentang jenis-jenis busana. 9. Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi dengan kelompoknya	
	10. Pengumpulan data	4. Siswa mencari materi di internet serta berdiskusi dengan kelompoknya.	
	11. pembuktian	11. Peserta didik membuat laporan dan menunjukkan hasil gambar. 12. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta mencatat hal-hal yang menjadi pertanyaan pada saat diskusi. 13. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pernyataan.	
Penutup	5.menarik	11. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk	20

	kesimpulan	menanyakan yang belum jelas.	menit
		12. Guru memberi umpan balik	
		13. Guru bersama dengan peserta didik mereview serta menyimpulkan materi yang telah disampaikan.	
		14. Guru menyampaikan materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.	
		15. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

Instrumen dan teknik penilaian pengetahuan dan ketrampilan terlampir.

H. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

4. Media : PPT, Handout
5. Alat : LCD Projector, Laptop
6. Bahan Ajar : Ernawati. 2008. *Tata Busana Untuk SMK Jilid 1*. Jakarta :
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Lampiran Penilaian

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1. mendeskripsikan jenis-jenis busana.	3.1.1.mendeskripsikan jenis-jenis busana berdasarkan fungsinya	Mengetahui jenis-jenis busana berdasarkan fungsinya	essay	1. sebutkan dan jelaskan jenis-jenis busana berdasarkan fungsinya !
	3.1.1.mendeskripsikan jenis-jenis busana berdasarkan kesempatan	Mengetahui jenis-jenis busana berdasarkan kesempatan	essay	1. sebutkan dan jelaskan jenis-jenis busana berdasarkan kesempatan !
	3.1.1.mendeskripsikan jenis-jenis busana berdasarkan ukuran	Mengetahui jenis-jenis busana berdasarkan ukuran	essay	1. sebutkan dan jelaskan jenis-jenis busana berdasarkan ukuran !

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	<p>Jenis-jenis busana berdasarkan fungsinya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif 2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif 3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif 4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif 	<p>Amat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>	<p>9-10</p> <p>6-8</p> <p>4-7</p> <p>1-3</p>
2	<p>Jenis-jenis busana berdasarkan kesempatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif 2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif 3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif 4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif 	<p>Amat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>	<p>9-10</p> <p>6-8</p> <p>4-7</p> <p>1-3</p>
3	<p>Jenis-jenis busana berdasarkan ukuran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif, menyebutkan lebih dari 3 jenis dengan benar 2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif, menyebutkan 3 jenis dengan benar 3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif, menyebutkan minimal 1 jenis dengan benar 4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif 	<p>Amat Baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>	<p>15-20</p> <p>10-14</p> <p>5-9</p> <p>1-4</p>

b. Keterampilan

Penilaian Praktik

- a. Teknik : Unjuk Kerja
- b. Bentuk : Penugasan individu
- c. Instrument : Rubrik penilaian

Soal !

4.1. gambarlah jenis-jenis busana !

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	KRITERIA PENILAIAN	ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	PERSIAPAN Alat dan Bahan :	a. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap	Baik	3
		b. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap	Cukup	2
		c. Peserta didik tidak menyiapkan alat dan bahan	Kurang	1
2	PROSES	a. Peserta didik menggambar sesuai dengan yang telah dijelaskan	Baik	3
		b. Peserta didik menggambar dengan kurang sesuai dengan yang telah dijelaskan	Cukup	2
		c. Peserta didik menggambar dengan tidak sesuai dengan yang telah dijelaskan	Kurang	1
3	HASIL	a. Peserta didik menggambar dengan benar dan bagus	Baik	3
		b. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan bagus	Cukup	2
		c. Peserta didik menggambar dengan tidak benar dan bagus	Kurang	1



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Busana Butik

Program Keahlian : Pariwisata

Paket Keahlian : Tata Busana

Mata Pelajaran : Desain Busana

Materi : bagian-bagian busana

Kelas/ Semester : XI/Ganjil

Pertemuan ke : 4

Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit (135 menit)

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mendeskripsikan bagian-bagian busana
- 4.1. Membuat gambar bagian-bagian busana

C. Indicator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI-3

- 3.1.1. mengklasifikasikan bagian-bagian busana
- 3.1.2. menyebutkan macam-macam garis leher
- 3.1.3. menyebutkan macam-macam kerah
- 3.1.4. menyebutkan macam-macam lengan
- 3.1.5. menyebutkan macam-macam rok
- 3.1.6. menyebutkan macam-macam trimming

Indikator KD pada KI-4

- 4.1.1 Membuat gambar bagian-bagian busana

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat;

- 4. mendeskripsikan bagian-bagian busana
- 5. Menyiapkan alat dan bahan menggambar bagian-bagian busana
- 6. Membuat gambar bagian-bagian busana

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terlampir.

E. Pendekatan, Model PBM, dan Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Model PBM : *Discovery Learning*
- Metode : Diskusi, Ceramah, penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		11. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran.	15 menit
		12. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
		13. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dalam materi	
		14. Guru mengajukan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan penjelasan keterkaitan materi yang akan dipelajari peserta didik	
		15. Guru memberikan apersepsi dan menanyakan kepada siswa jenis-jenis busana yang diketahui.	
		16. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.	
Inti	3. Stimulation	8. Guru menjelaskan materi dasar tentang bagian-bagian busana melalui power point.	100 menit
	9. Identifikasi masalah	12. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas terhadap penjelasan guru. 13. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari sumber dari internet dan buku tentang jenis-jenis	

		busana. 14. Siswa berdiskusi bersama kelompok	
	15. Pengumpulan data	5. Siswa mencari kajian teori pada berbagai sumber dan mengajukan pertanyaan pada guru apabila ada hal yang tidak jelas.	
	16. pembuktian	<p>14. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>15. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta mencatat hal-hal yang menjadi pertanyaan pada saat diskusi.</p> <p>16. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pernyataan.</p>	
Penutup	5.menarik kesimpulan	16. Peserta didik mendiminta menyimpulkan pelajaran dan kegiatan yang sudah dilakukan.	20 menit
		17. Guru memberikan umpan balik, menjawab indikator, memberikan evaluasi hasil diskusi perkembangan bentuk dasar busana.	

		18. Guru menyampaikan materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.	
		19. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan ucapan syukur.	

G. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

Instrumen dan teknik penilaian pengetahuan dan ketrampilan terlampir.

H. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

7. Media : PPT, Handout
8. Alat : LCD Projector, Laptop
9. Bahan Ajar : Sri Widarwati. 1993. *Desain Busana 1*. Yogyakarta :
Fakultas Pendidikan dan Kejuruan IKIP Yogyakarta

Lampiran Penilaian

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1. mendeskripsikan bagian-bagian busana.	3.1.1. mengklasifikasikan bagian-bagian busana	Klasifikasi bagian-bagian busana	essay	1. sebutkan dan jelaskan bagian-bagian busana !
	3.1.2. menyebutkan macam-macam garis leher	Macam-macam garis leher	essay	1. sebutkan macam-macam garis leher !
	3.1.3. menyebutkan macam-macam kerah	macam-macam kerah	essay	1. sebutkan macam-macam kerah !
	3.1.4. menyebutkan macam-macam lengan	macam-macam lengan	essay	1. sebutkan macam-macam lengan!
	3.1.5. menyebutkan	macam-	Essay	1. sebutkan

	macam-macam rok	macam rok		macam-macam rok !
	3.1.6.menyebutkan macam-macam trimming	macam-macam trimming	essay	1. sebutkan macam-macam trimming !

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	Klasifikasi bagian-bagian busana 5. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif 6. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif 7. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif 8. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Amat Baik Baik Cukup Kurang	9-10 6-8 4-7 1-3
2	macam-macam garis leher 5. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif, menyebutkan lebih dari 7 jenis dengan benar 6. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif, menyebutkan 53 jenis dengan benar 7. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif, menyebutkan minimal 3 jenis dengan benar 8. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Amat Baik Baik Cukup Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4
3	macam-macam kerah 1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif, menyebutkan lebih dari 7 jenis dengan benar 2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif, menyebutkan 5 jenis dengan benar 3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif, menyebutkan minimal 3 jenis dengan benar 4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Amat Baik Baik Cukup Kurang	15-20 10-14 5-9 1-4

4	macam-macam lengan		
	1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif, menyebutkan lebih dari 7 jenis dengan benar	Amat Baik	15-20
	2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif, menyebutkan 5 jenis dengan benar	Baik	10-14
	3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif, menyebutkan minimal 3 jenis dengan benar	Cukup	5-9
5	4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1-4
	macam-macam rok		
	1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif, menyebutkan lebih dari 7 jenis dengan benar	Amat Baik	15-20
	2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif, menyebutkan 5 jenis dengan benar	Baik	10-14
6	3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif, menyebutkan minimal 3 jenis dengan benar	Cukup	5-9
	4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1-4
	macam-macam trimming		
	1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif, menyebutkan lebih dari 7 jenis dengan benar	Amat Baik	15-20
	2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif, menyebutkan 5 jenis dengan benar	Baik	10-14
	3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif, menyebutkan minimal 3 jenis dengan benar	Cukup	5-9
	4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Kurang	1-4

b. Keterampilan

Penilaian Praktik

- d. Teknik : Unjuk Kerja
- e. Bentuk : Penugasan individu
- f. Instrument : Rubrik penilaian

Soal !

4.1. gambarlah bagian-bagian busana busana dalam satu proporsi tubuh !

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	KRITERIA PENILAIAN	ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	PERSIAPAN Alat dan Bahan :	d. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap	Baik	3
		e. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap	Cukup	2
		f. Peserta didik tidak menyiapkan alat dan bahan	Kurang	1
2	PROSES	d. Peserta didik menggambar sesuai dengan yang telah dijelaskan	Baik	3
		e. Peserta didik menggambar dengan kurang sesuai dengan yang telah dijelaskan	Cukup	2
		f. Peserta didik menggambar dengan tidak sesuai dengan yang telah dijelaskan	Kurang	1
3	HASIL	d. Peserta didik menggambar dengan benar dan bagus	Baik	3
		e. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan bagus	Cukup	2
		f. Peserta didik menggambar dengan tidak benar dan bagus	Kurang	1



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Busana Butik
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : Gambar Kepala
Pertemuan ke : 5
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3 jam (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1. Menjelaskan cara menggambar kepala
- 4.1. Membuat gambar kepala

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI-3

- 3.1.1. dapat menjelaskan bagian kepala dalam menggambar busana
- 3.1.2. dapat menjelaskan ukuran perbandingan kepala
- 3.1.3. dapat menjelaskan cara menggambar kepala

Indikator KD pada KI-4

- 4.1.1. Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar kepala
- 4.1.2. Membuat gambar kepala

D. Tujuan Pembelajaran

4. Menjelaskan cara menggambar kepala.
5. Menyiapkan alat dan bahan menggambar kepala
6. Membuat gambar kepala

E. Materi Pembelajaran

1. Prosedur membuat gambar kepala
2. Alat dan bahan menggambar kepala
3. Gambar kepala

F. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : *Scientific*.

Model PBM : *problem based learning (PBL)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Presentasi

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		4. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Saat berdoa guru member penguatan tentang rasa syukur dan kebesaran Tuhan.	15 menit
		5. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
		6. Guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum menerima materi	
		7. Menanyakan tentang materi sebelumnya untuk mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari	
		8. Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan peserta didik pada saat pembelajaran.	
		9. Membagi siswa dalam 6 kelompok.	
Inti	5. Penentuan pertanyaan mendasar	10. Guru menjelaskan materi dan langkah-langkah dalam menggambar. 11. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas terhadap penjelasan guru.	100 menit
	6. Mendesain perencanaan proyek	17. Guru membagikan jobsheet cara menggambar kepala 18. Siswa berdiskusi bersama kelompok membuat gambar kepala.	
	7. Menyusun jadwal	6. Siswa mencari kajian teori pada berbagai sumber dan mengajukan pertanyaan pada guru apabila ada hal yang tidak jelas.	
	8. Memonitor	17. Peserta didik mempresentasikan hasil	

	peserta didik dan kemajuan proyek	diskusi kelompok. 18. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta menilai siswa dalam jalannya diskusi 19. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pernyataan.	
Penutup	20. menguji hasil 9. mengevaluasi pengalaman	20. Peserta didik diminta menyimpulkan pelajaran dan kegiatan yang sudah dilakukan.	20 menit
		21. Guru memberikan umpan balik, menjawab indikator, memberikan evaluasi hasil diskusi perkembangan bentuk dasar busana.	
		22. Guru menyampaikan materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.	
		23. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan ucapan syukur.	

J. Penilaian Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

Instrumen dan teknik penilaian pengetahuan dan ketrampilan terlampir.

K. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

10. Media : PPT, Handout

11. Alat : LCD Projector, Laptop

12. Bahan Ajar : Afif Ghurub. 2011. *Menggambar Busana Dengan Teknik*

Kering. Yogyakarta : PT Intan sejati Klaten

Sri widarwati. 1993. *Desain Busana 1*. Yogyakarta: Fakultas

Pendidikan Teknologi Kejuruan IKIP Yogyakarta

Lampiran Penilaian

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1. menjelaskan cara menggambar kepala	3.1.1. dapat menjelaskan bagian kepala dalam menggambar busana	bagian kepala dalam menggambar busana	essay	1. sebutkan bagian-bagian kepala dalam menggambar busana !
	3.1.2. dapat menjelaskan ukuran perbandingan kepala	ukuran perbandingan kepala	essay	1. jelaskan 3 macam perbandingan lebar kepala dalam menggambar kepala !
	3.1.3. dapat menjelaskan cara menggambar kepala	cara menggambar kepala	essay	1. jelaskan prosedur menggambar kepala !

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	sebutkan bagian-bagian kepala dalam menggambar busana ! 9. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif 10. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif 11. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif 12. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Amat Baik Baik Cukup Kurang	9-10 6-8 4-7 1-3
2	sebutkan bagian-bagian kepala dalam menggambar busana ! 1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif 2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif 3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif 4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Amat Baik Baik Cukup Kurang	9-10 6-8 4-7 1-3
3	sebutkan bagian-bagian kepala dalam menggambar busana ! 1. Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif 2. Sesuai dengan isi teks, tetapi kurang komunikatif 3. Isi teks kurang runtut dan kurang komunikatif 4. Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif	Amat Baik Baik Cukup Kurang	9-10 6-8 4-7 1-3

b. Keterampilan

Penilaian Praktik

- g. Teknik : Unjuk Kerja
- h. Bentuk : Penugasan individu
- i. Instrument : Rubrik penilaian

Soal !

4.1. buatlah gambar kepala pada kertas A4 !

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

NO	KRITERIA PENILAIAN	ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	PERSIAPAN Alat dan Bahan :	g. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap	Baik	3
		h. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap	Cukup	2
		i. Peserta didik tidak menyiapkan alat dan bahan	Kurang	1
2	PROSES	g. Peserta didik menggambar sesuai dengan yang telah dijelaskan	Baik	3
		h. Peserta didik menggambar dengan kurang sesuai dengan yang telah dijelaskan	Cukup	2
		i. Peserta didik menggambar dengan tidak sesuai dengan yang telah dijelaskan	Kurang	1
3	HASIL	g. Peserta didik menggambar dengan benar dan bagus	Baik	3
		h. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan bagus	Cukup	2
		i. Peserta didik menggambar dengan tidak benar dan bagus	Kurang	1



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Busana Butik
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : Gambar Wajah
Pertemuan ke : 6
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3 jam (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Menjelaskan cara menggambar wajah

4.1. Membuat gambar wajah

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI-3

3.1.1. Menyebutkan bagian-bagian wajah

3.1.3 Menjelaskan prosedur serta perbandingan proporsi mata, alis, hidung, bibir, dan telinga

3.1.2. Menjelaskan cara menggambar wajah

Indikator KD pada KI-4

4.1.1. Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar wajah

4.1.2. Membuat gambar wajah dan bagian-bagian wajah

D. Tujuan Pembelajaran

7. Dapat Menyebutkan bagian-bagian wajah
8. Dapat menjelaskan prosedur dan perbandingan bagian-bagian wajah
9. Menjelaskan cara menggambar wajah
10. Menyiapkan alat dan bahan menggambar wajah
11. Membuat gambar wajah

E. Materi Pembelajaran

1. Bagian-bagian kepala
2. Perbandingan bagian-bagian wajah
3. Prosedur menggambar wajah
4. Alat dan bahan menggambar wajah
5. Menggambar wajah

F. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : *Scientific*.

Model PBM : *problem based learning (PBL)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		10. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Saat berdoa guru memberi penguatan tentang rasa syukur dan kebesaran Tuhan.	15 menit
		11. Memeriksa kerapian dan kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.	
		12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	
		13. Menanyakan tentang materi sebelumnya	

		untuk mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari	
		14. Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan peserta didik pada saat pembelajaran.	
		15. Membagi siswa dalam 6 kelompok.	
Inti	10. Penentuan pertanyaan mendasar	<p>12. Siswa mengamati gambar wajah yang dibawakan oleh guru.</p> <p>13. Guru menerangkan proporsi dan perbandingan bagian-bagian wajah</p> <p>14. Siswa menanyakan hal-hal yang kurang jelas terhadap penjelasan guru.</p>	100 menit
	11. Mendesain perencanaan proyek	<p>19. Guru membagikan handout cara menggambar wajah</p> <p>20. Siswa berdiskusi bersama kelompok membuat gambar wajah.</p>	
	12. Menyusun jadwal	<p>7. Guru menjelaskan waktu dan prosedur diskusi serta presentasi yang akan dilakukan peserta didik.</p> <p>8. Siswa mencari kajian teori pada berbagai sumber dan mengajukan pertanyaan pada guru apabila ada hal yang tidak jelas.</p>	
	13. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	<p>21. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>22. Meminta kelompok lain memberikan tanggapan maupun pertanyaan.</p> <p>23. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta menilai keaktifan dan sikap siswa dalam jalannya diskusi</p> <p>24. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada</p>	

		yang bisa guru membetulkan pernyataan.	
Penutup	25. menguji hasil 26. mengevaluasi pengalaman	24. Mengarahkan siswa untuk menganalisa dan membuat kesimpulan tentang cara menggambar wajah	20 menit
		25. Guru memberikan umpan balik, menjawab indikator, memberikan evaluasi hasil diskusi perkembangan bentuk dasar busana.	
		26. Guru menyampaikan materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.	
		27. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan ucapan syukur.	

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Instrumen dan teknik penilaian pengetahuan dan keterampilan terlampir.

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Power Point, handout
2. Alat : LCD, Laptop, alat tulis
3. Bahan : handout
4. Sumber Belajar : Sri widarwati. 1993. *Desain Busana 1*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan IKIP Yogyakarta

Lampiran Penilaian

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Menjelaskan cara menggambar wajah	1. menyebutkan bagian-bagian wajah 2. Menjelaskan prosedur serta perbandingan proporsi mata, alis, hidung, bibir,	1. Bagian-bagian wajah 2. Perbandingan proporsi bagian-	essay	1. Sebutkan bagian-bagian wajah ! 2. Jelaskan perbandingan proporsi

	dan telinga	bagian wajah		bagian-
	3. Menjelaskan cara menggambar wajah	3. Menggambar wajah		3. Jelaskan cara menggambar wajah !

Bobot nilai /skore masing-masing soal

No Soal	Bobot nilai/skore
1	3
2	5
3	7

b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
3.4 membuat gambar wajah	4.1Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar wajah 4.2Mambuat gambar wajah dan bagian-bagian wajah	4. Mampu membuat gambar wajah	Unjuk kerja	1. Buatlah gambar wajah pada kertas HVS

Bobotnilai /skore masingmasing soalKeterampilan

No Soal	Bobot nilai/skore
1	
2	
3	

PENILAIANIAN Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)	Proses (40%)	Hasil (30%)	Sikap (10%)	Waktu (10%)	NILAI

		Alat dan bahan		macam	an	Skor	Nilai	macam	an	Skor	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1																
2																
3																
4																
5																
6																
dst																

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	KRITERIA PENILAIAN	ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	PERSIAPAN Alat dan Bahan :	j. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap dan sesuai kebutuhan	Baik	3
		k. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap dan sesuai kebutuhan	Cukup	2
		l. Peserta didik tidak menyiapkan alat dan bahan	Kurang	1
2	PROSES	j. Peserta didik menggambar dengan benar dan sesuai proporsi	Baik	3
		k. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan sesuai proporsi	Cukup	2
		l. Peserta didik menggambar dengan tidak benar	Kurang	1

		dan sesuai proporsi		
3	HASIL	j. Peserta didik menggambar dengan benar dan bagus k. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan bagus l. Peserta didik menggambar dengan tidak benar dan bagus	Baik Cukup Kurang	3 2 1



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Busana Butik
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : Gambar Rambut
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Pertemuan ke : 7
Alokasi Waktu : 3 jam (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Menjelaskan cara menggambar rambut

4.1. Membuat gambar rambut

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI-3

3.1.1. Menyebutkan macam-macam model rambut

3.1.2. Menjelaskan cara menggambar rambut

Indikator KD pada KI-4

4.1.1. Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar rambut

4.1.2. Membuat gambar rambut

D. Tujuan Pembelajaran

12. Dapat Menyebutkan macam-macam model rambut
13. Menjelaskan cara menggambar rambut
14. Menyiapkan alat dan bahan menggambar rambut
15. Membuat gambar rambut

E. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam model rambut
2. Prosedur menggambar rambut
3. Alat dan bahan menggambar rambut
4. Gambar rambut

F. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : *Scientific*.

Model PBM : *Project based learning (PBL)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		16. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Saat berdoa guru memberi penguatan tentang rasa syukur dan kebesaran Tuhan.	15 menit
		17. Memeriksa kerapian dan kehadiran siswa sebagai sikap disiplin.	
		18. Guru menyampaikan indikator pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa	
		19. Menanyakan tentang materi sebelumnya untuk mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari	

		20. Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan peserta didik pada saat pembelajaran.	
		21. Membagi siswa dalam 6 kelompok.	
Inti	14. Penentuan pertanyaan mendasar	<p>15. Siswa mengamati macam-macam gambar rambut yang dibawakan oleh guru</p> <p>16. Siswa mengamati handout cara menggambar rambut.</p> <p>17. Guru menerangkan prosedur menggambar rambut.</p> <p>18. Siswa menanyakan warna rambut</p> <p>19. Siswa menanyakan cara menggambar rambut apabila penjelasan guru kurang jelas.</p>	100 menit
	15. Mendesain perencanaan proyek	<p>21. Guru memberikan tugas untuk menggambar variasi model rambut.</p> <p>22. Siswa berdiskusi bersama kelompok membuat gambar 3 variasi model rambut.</p>	
	16. Menyusun jadwal	<p>9. Guru menjelaskan waktu dan prosedur diskusi serta presentasi yang akan dilakukan peserta didik.</p> <p>10. Siswa mencari kajian teori pada berbagai sumber dan mengajukan pertanyaan pada guru apabila ada hal yang tidak jelas.</p>	
	17. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek	<p>27. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>28. Meminta kelompok lain memberikan tanggapan dan komentar atas hasil gambar yang dipresentasikan.</p> <p>29. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta menilai keaktifan dan sikap siswa dalam jalannya diskusi</p>	

		30. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pernyataan.	
Penutup	31. menguji hasil 32. mengevaluasi pengalaman	28. Mengarahkan siswa untuk menganalisa dan membuat kesimpulan tentang cara menggambar rambut	20 menit
		29. Guru memberikan umpan balik, menjawab indikator, memberikan evaluasi hasil diskusi perkembangan bentuk dasar busana.	
		30. Guru menyampaikan materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.	
		31. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan ucapan syukur.	

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Instrumen dan teknik penilaian pengetahuan dan keterampilan terlampir.

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

5. Media : Power Point, handout
6. Alat : LCD, Laptop, alat tulis
7. Bahan : handout
8. Sumber Belajar : Sri widarwati. 1993. *Desain Busana 1*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan IKIP Yogyakarta

Lampiran Penilaian

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

c. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Menjelaskan cara menggambar rambut	4. menyebutkan bagian-bagian rambut	5. Bagian-bagian rambut	essay	4. Sebutkan bagian-bagian rambut !
	5. Menjelaskan	6. Perbandin		

B	prosedur serta perbandingan proporsi mata, alis, hidung, bibir, dan telinga	gan proporsi bagian-bagian rambut		5. Jelaskan perbandingan proporsi bagian-
	6. Menjelaskan cara menggambar rambut	7. Menggambar rambut		6. Jelaskan cara menggambar rambut !

Bobot nilai /skore masing-masing soal

No Soal	Bobot nilai/skore
1	3
2	5
3	7

d. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
3.4 membuat gambar rambut	4.1Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar rambut 4.2Mambuat gambar rambut dan bagian-bagian rambut	8. Mampu membuat gambar rambut	Unjuk kerja	2. Buatlah gambar 3 variasi rambut pada kertas HVS

Bobotnilai /skore masingmasing soalKeterampilan

No Soal	Bobot nilai/skore
1	
2	
3	

PENILAIANIAN Praktik

NO.	NAMA	Persi apan	Proses (40%)	Hasil (30%)	Sikap	Waktu	NILAI
-----	------	------------	--------------	-------------	-------	-------	-------

		(10%)										(10%)		(10%)		
		Alat dan bahan		macam dan jenis	an	Skor	Nilai	macam dan jenis	an	Skor	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1																
2																
3																
4																
5																
6																
dst																

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	KRITERIA PENILAIAN	ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	PERSIAPAN Alat dan Bahan :	m. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap dan sesuai kebutuhan	Baik	3
		n. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap dan sesuai kebutuhan	Cukup	2
		o. Peserta didik tidak menyiapkan alat dan bahan	Kurang	1
2	PROSES	m. Peserta didik menggambar dengan benar dan sesuai proporsi	Baik	3
		n. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan sesuai proporsi	Cukup	2
		o. Peserta didik menggambar dengan tidak benar	Kurang	1

		dan sesuai proporsi		
3	HASIL	m. Peserta didik menggambar dengan benar dan bagus n. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan bagus o. Peserta didik menggambar dengan tidak benar dan bagus	Baik Cukup Kurang	3 2 1



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Bidang Keahlian : Pariwisata
Program Keahlian : Busana Butik
Paket Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kompetensi Dasar : Gambar kaki dan jari kaki
Kelas/Semester : XI/ Ganjil
Pertemuan ke : 8
Alokasi Waktu : 3 jam (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI.3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

KI.4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan perkembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

3.1. Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki

4.1. Membuat gambar kaki dan jari kaki

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator KD pada KI-3

3.1.1. Menjelaskan proporsi perbandingan kaki dalam menggambar busana

3.1.2. Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki

Indikator KD pada KI-4

4.1.1. Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar kaki dan jari kaki

4.1.2. Membuat gambar macam-macam kaki dan jari kaki dengan berbagai gaya

D. Tujuan Pembelajaran

16. Dapat Menjelaskan proporsi perbandingan kaki dalam menggambar busana
17. Dapat Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki
18. Dapat Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar kaki dan jari kaki
19. Dapat Membuat gambar macam-macam kaki dan jari kaki dengan berbagai gaya

E. Materi Pembelajaran

1. proporsi perbandingan kaki dan jari kaki
2. Prosedur menggambar kaki dan jari kaki
3. Alat dan bahan menggambar kaki dan jari kaki
4. Gambar kaki dan jari kaki

F. Pendekatan, Model PBM dan Metode

Pendekatan : *Scientific*.

Model PBM : *Project based learning (PBL)*

Metode : Ceramah, Diskusi, Penugasan, Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1 (3 x 45 menit)

Kegiatan	Sintaks	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		22. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Saat berdoa guru memberi penguatan tentang rasa syukur dan kebesaran Tuhan.	15 menit
		23. Memeriksa kerapian, kesiapan dan kehadiran siswa sebagai sikap disiplin sebelum memulai pelajaran.	
		24. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa	
		25. Menanyakan tentang materi sebelumnya untuk mengkaitkan dengan materi yang	

		akan dipelajari	
		26. Guru menyampaikan tugas yang akan dikerjakan peserta didik pada saat pembelajaran.	
		27. Membagi siswa dalam 5-6 kelompok.	
Inti	18. Penentuan pertanyaan mendasar	<p>20. Siswa mengamati macam-macam gambar kaki dan jari kaki yang dibawakan oleh guru</p> <p>21. Siswa mengamati handout cara menggambar kaki dan jari kaki.</p> <p>22. Guru menerangkan prosedur menggambar kaki dan jari kaki.</p> <p>23. Siswa proporsi perbandingan menggambar kaki dan jari kaki dalam desain busana.</p> <p>24. Siswa menanyakan cara menggambar kaki dan jari kaki apabila penjelasan guru kurang jelas.</p>	100 menit
	19. Mendesain perencanaan proyek	<p>23. Guru memberikan tugas untuk menggambar 3 macam posisi kaki dan jari kaki.</p> <p>24. Siswa berdiskusi bersama kelompok membuat gambar 3 macam posisi kaki dan jari kaki.</p>	
	20. Menyusun jadwal	<p>11. Guru menjelaskan waktu dan prosedur diskusi serta presentasi yang akan dilakukan peserta didik.</p> <p>12. Siswa mencari kajian teori pada berbagai sumber dan mengajukan pertanyaan pada guru apabila ada hal yang tidak jelas.</p>	
	21. Memonitor peserta didik dan	<p>33. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>34. Meminta kelompok lain memberikan</p>	

	kemajuan proyek	<p>tanggapan dan komentar atas hasil gambar yang dipresentasikan.</p> <p>35. Guru mencermati pelaksanaan diskusi serta menilai keaktifan dan sikap siswa dalam jalannya diskusi</p> <p>36. Bila terjadi kesalahan dalam presentasi guru mencatat dan setelah selesai diskusi melempar kepada peserta didik lain agar ditemukan penyelesaiannya, bila tidak ada yang bisa guru membetulkan pernyataan.</p>	
Penutup	37. menguji hasil	32. Mengarahkan siswa untuk menganalisa dan membuat kesimpulan tentang cara menggambar kaki dan jari kaki	20 menit
	38. mengevaluasi pengalaman	33. Guru memberikan umpan balik, menjawab indikator, memberikan evaluasi hasil diskusi perkembangan bentuk dasar busana.	
		34. Guru menyampaikan materi selanjutnya pada pertemuan berikutnya.	
		35. Mengakhiri pelajaran dengan berdoa dan ucapan syukur.	

H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

Instrumen dan teknik penilaian pengetahuan dan keterampilan terlampir.

I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

9. Media : Power Point, handout
10. Alat : LCD, Laptop, alat tulis
11. Bahan : handout
12. Sumber Belajar : Sri widarwati. 1993. *Desain Busana 1*. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan IKIP Yogyakarta

Lampiran Penilaian

1. Instrumen dan Teknik Penilaian

e. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.5 Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki B	7. Menjelaskan proporsi perbandingan kaki dalam menggambar busana 8. Menjelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki	9. Proporsi perbandingan kaki 10. Cara menggambar kaki dan jari kaki dan jari kaki	essay	7. Jelaskan perbandingan kaki dalam desain busana ! 8. Jelaskan cara menggambar kaki dan jari kaki !

Bobot nilai /skore masing-masing soal

No Soal	Bobot nilai/skore
1	5
2	7

f. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Tujuan	Indikator Keterampilan	Jenis/ Teknik	Soal
3.4 membuat gambar kaki dan jari kaki	4.1 Menyiapkan alat dan bahan dalam menggambar kaki dan jari kaki 4.2 Membuat gambar kaki dan jari kaki	11. Mampu membuat gambar kaki dan jari kaki	Unjuk kerja	3. Buatlah gambar 3 macam posisi kaki dan jari kaki pada kertas HVS

Bobot nilai /skore masing-masing soal Keterampilan

No Soal	Bobot nilai/score
1	
2	
3	

PENILAIANIAN Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)				Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	macam dan susun	SKOR	Nilai	macam dan susun	SKOR	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1																
2																
3																
4																
5																
6																
dst																

Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

Rubrik Penilaian Keterampilan

NO	KRITERIA PENILAIAN	ASPEK YANG DINILAI	TINGKAT	SKOR
1	PERSIAPAN Alat dan Bahan :	p. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan dengan lengkap dan sesuai kebutuhan q. Peserta didik menyiapkan alat dan bahan namun	Baik	3

		tidak lengkap dan sesuai kebutuhan r. Peserta didik tidak menyiapkan alat dan bahan	Cukup Kurang	2 1
2	PROSES	p. Peserta didik menggambar dengan benar dan sesuai proporsi q. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan sesuai proporsi r. Peserta didik menggambar dengan tidak benar dan sesuai proporsi	Baik Cukup Kurang	3 2 1
3	HASIL	p. Peserta didik menggambar dengan benar dan bagus q. Peserta didik menggambar dengan kurang benar dan bagus r. Peserta didik menggambar dengan tidak benar dan bagus	Baik Cukup Kurang	3 2 1

LAMPIRAN 6

DISUSUN OLEH : FEBRI RAHMAWATI (13513241023)



Modul Desain Busana Untuk Tingkat II Tata Busana SMK Negeri 1 Wonosari



KATA PENGANTAR

Pendidikan menengah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja terampil tingkat menengah dituntut harus mampu membekali tamatan dengan kualifikasi keahlian terstandar serta memiliki sikap dan perilaku yang sesuai tuntutan dunia kerja. Sejalan dengan hal itu maka diperlukan adanya sistem pendidikan yang menerapkan pembelajaran yang berorientasi pada industri. Modul ini disusun untuk bidang keahlian tata busana tingkat II guna menjadi sarana untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi-kompetensi sebagaimana yang dituntutkan oleh dunia industri. Modul ini mencakup ulasan materi, serta langkah-langkah dalam mengerjakan desain busana. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah kejuruan. Terimakasih atas seluruh pihak yang terlibat dalam memberikan saran maupun kritik dalam penyusunan modul ini.

Wonosari, September 2016

penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar..... 1

Daftar Isi..... 2

Peta kedudukan modul..... 3

Pendahuluan..... 6

Modul 1 : Bentuk Dasar Busana..... 8

Modul 2 : Perkembangan Mode Busana..... 22

Modul 3 : Bagian-Bagian Busana..... 28

Modul 4 : Jenis-Jenis Busana..... 44

Modul 5 : Gambar Kepala..... 67

Modul 6 : Gambar Wajah..... 72

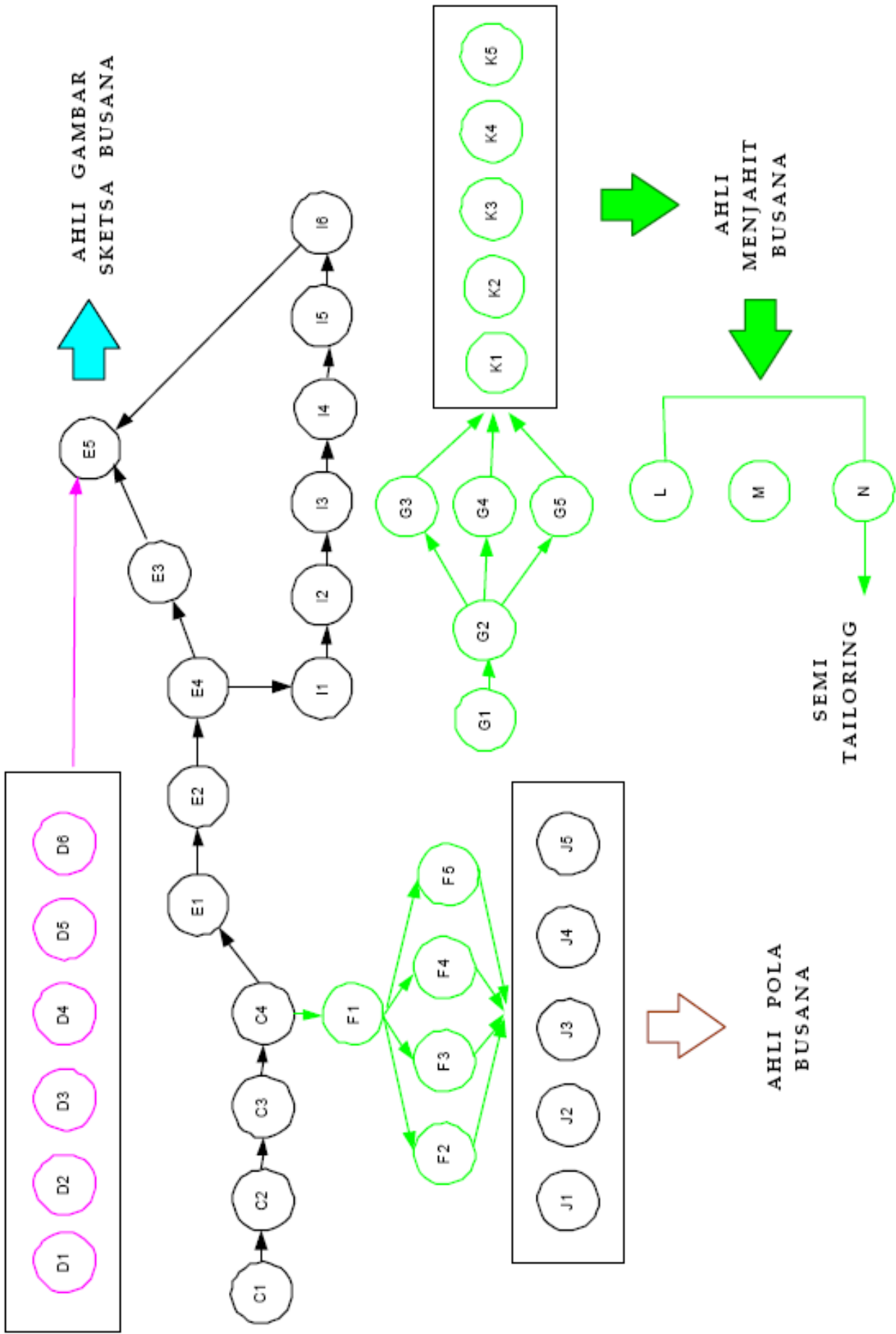
Modul 7 : Gambar Rambut..... 87

Modul 8 : Kaki dan Jari Kaki..... 89

Penutup..... 94

Daftar Pustaka..... 95

PETA KEDUDUKAN MODUL



No.	Kode	Modul
1.	A	Mata Diklat: Pelayanan Prima
	A1	Melaksanakan Komunikasi
	A2	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Sikap Attitude
	A3	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Attention
	A4	Melaksanakan Pelayanan Prima Berdasarkan Konsep Action
2.	C	Mata Diklat: Estetik dan Gambar Bentuk
	C1	Mengenal dan Menggunakan Alat dan Bahan Desain
	C2	Mengekspresikan Unsur dan Prinsip Desain
	C3	Menerapkan Bentuk Geometris
	C4	Menerapkan Bentuk Organis
3.	D	Mata Diklat: Pemilihan Bahan Tekstil
	D1	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Casual
	D2	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Kerja
	D3	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Pesta
	D4	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Dalam
	D5	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Tailoring
	D6	Memilih Bahan Tekstil untuk Busana Anak
	D7	Merawat Busana dari Bahan Kapas
	D8	Merawat Busana dari Bahan Sutra
	D9	Merawat Busana dari Bahan Wol
	D10	Merawat Busana dari Bahan Poliester
	D11	Merawat Busana dari Bahan Nilon
	D12	Merawat Busana dari Bahan Rayon
4.	E	Mata Diklat: Sketsa Mode I
	E1	Menggambar Proporsi Tubuh
	E2	Menggambar Pose Proporsi
	E3	Menggambar Sketsa Busana Secara Kering
	E4	Menggambar Desain Hiasan Busana
	E5	Menggambar Sajian dan Gambar Kerja Busana
5.	F	Mata Diklat: Pembuatan Pola Dasar
	F1	Memilih Pola Busana
	F2	Membuat Pola Dasar Rok Sistem Konstruksi

	F ₃	Membuat Pola Dasar Blus Sistem Konstruksi
	F ₄	Membuar Pola Dasar Celana Sistem Konstruksi
	F ₅	Membuat Pola Dasar Celana Sistem Draping
6.	G	Menjahit I
	G ₁	Menggunakan dan Memelihara Piranti Menjahit
	G ₂	Membuat Hiasan Busana
	G ₃	Menjahit Rok
	G ₄	Menjahit Blus
	G ₅	Menjahit Celana
7	I	Mata Diklat: Sketsa Mode II
	I ₁	Menggambar Sketsa Busana Casual Secara Basah
	I ₂	Menggambar Sketsa Busanan Kerja Wanita Secara Basah
	I ₃	Menggambar Sketsa Busana Pesta Secara Basah
	I ₄	Menggambar Sketsa Busana dalam Secara Basah
	I ₅	Menggambar Sketsa Busana Anak Secara Basah
8.	J	Mata Diklat: Pemecahan Pola Dasar
	J ₁	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Casual
	J ₂	Membuar Pecah Pola Dasar Busana Kerja Wanita
	J ₃	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Pesta
	J ₄	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Dalam
	J ₅	Membuat Pecah Pola Dasar Busana Anak
9.	K	Mata Diklat: Menjahit II
	K ₁	Menjahit Busana Casual
	K ₂	Menjahit Busana Kerja
	K ₃	Menjahit Busana Pesta
	K ₄	Menjahit Busana Dalam
	K ₅	Menjahit Busana Anak
10.	L	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Kerja
	L ₁	Membuat Gambar Sajian dan Gambar Kerja
11.	M	Mata Diklat: Pembuatan Gambar Pola
	M ₁	Membuat Pola Busana Tailoring
12.	N	Mata Diklat: Pembutan Busana Tailoring
	N ₁	Membuat Perencanaan Busana Tailoring
	N ₂	Menjahit Busana Tailoring

PENDAHULUAN

A. DESKRIPSI

Modul desain busana merupakan kumpulan teori maupun langkah kerja dalam mendesain busana. Dengan mempelajari modul ini peserta diklat diharapkan memiliki wawasan dan ketrampilan yang memadai dalam menggambar busana dengan teknik yang tepat dengan menerapkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Agar tujuan pembelajaran tercapai, ada beberapa materi yang harus dikuasai oleh peserta diklat melalui modul ini, antara lain adalah bentuk dasar busana, perkembangan mode busana, mengenal bagian – bagian busana, macam – macam busana, jenis busana menurut jenis kelamin, usia dan warna kulit, desain busana berdasarkan bentuk tubuh, jenis busana berdasarkan kesempatan, langkah – langkah menggambar bagian-bagian tubuh manusia sesuai anatomi dalam menggambar busana.

B. Prasyarat

Untuk mempelajari modul ini prasyarat yang harus dimiliki oleh peserta diklat adalah telah selesai mempelajari dan menguasai dasar menggambar.

C. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Pelajari daftar isi serta skema kedudukan modul dengan cermat dan teliti, karena dalam skema modul akan nampak kedudukan modul yang sedang Anda pelajari dengan modul – modul yang lain.
2. Kerjakan soal – soal dalam cek kemampuan untuk mengukur sampai sejauh mana pengetahuan yang telah Anda miliki sebelum mulai mempelajari modul ini.
3. Perhatikanlah langkah – langkah dalam melakukan pekerjaan dengan benar untuk mempermudah dalam memahami suatu proses pekerjaan.
5. Pelajari materi dengan membaca secara seksama hingga Anda benar – benar memahami dan mengerti materi yang telah di baca. Bila terdapat penugasan, kerjakan tugas tersebut dengan baik dan bila mana perlu konsultasikan hasil tersebut pada fasilitator.
6. Untuk menjawab test formatif usahakan memberi jawaban yang singkat, jelas dan kerjakan sesuai dengan kemampuan Anda setelah mempelajari modul ini.

7. Catatlah setiap kesulitan yang Anda hadapi dalam menyelesaikan modul ini untuk ditanyakan pada fasilitator pada saat kegiatan tatap muka. Bacalah referensi lainya yang berhubungan dengan materi modul agar Anda mendapatkan tambahan pengetahuan.
8. Lakukan kegiatan praktek secara sistematis menurut langkah – laangkah belajar yang di tulis dalam modul ini. Agar benar – benar terampil dalam melakukan pekerjaan menggambar busana, Anda perlu melakukan latihan secara berulang – ulang.

D. Tujuan Akhir

Setelah mempelajari modul ini diharapkan peserta diklat dapat :

1. Mendeskripsikan bentuk dasar dan perkembangan mode busana
2. Mendeskripsikan jenis-jenis busana
3. Mendeskripsikan bagian-bagian busana
4. Menggambar kepala
5. Menggambar wajah
6. Menggambar rambut
7. Menggambar kaki dan jari kaki

MODUL 1

BENTUK DASAR DAN PERKEMBANGAN BUSANA

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Sub Pokok Bahasan	: bentuk dasar busana
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 x pertemuan)

A. URAIAN MATERI

Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia di samping kebutuhan makanan dan tempat tinggal. Hal inipun sudah dirasakan manusia sejak zaman dahulu dan berkembang seiring dengan perkembangan kebudayaan dan peradaban manusia. Dilihat dari sejarah perkembangan kebudayaan manusia, dapat kita pelajari hal-hal yang ada hubungannya dengan busana. Pada dasarnya busana yang berkembang di masyarakat dewasa ini merupakan pengembangan dari bentuk dasar busana pada peradaban Barat. Namun busana baratpun hadir atas sumbangan yang tumbuh dari tiga akar budaya yaitu Yunani Kuno, Romawi dan Mesir Kuno. Seiring dengan perkembangan zaman, busana mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan Ilmu, pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS).

Pada zaman prasejarah manusia belum mengenal busana seperti yang ada sekarang. Manusia hidup dengan cara berburu, bercocok tanam dan hidup berpindah-pindah dari suatu tempat ke tempat lain dengan memanfaatkan apa yang mereka peroleh di alam sekitarnya. Ketika mereka berburu binatang liar, mereka mendapatkan dua hal yang sangat penting dalam hidupnya yaitu daging untuk dimakan dan kulit binatang untuk menutupi tubuh. Pada saat itu manusia baru berpikir untuk melindungi badan dari pengaruh alam sekitar seperti gigitan serangga, pengaruh udara, cuaca atau iklim dan benda-benda lain yang berbahaya. Cara yang dilakukan manusia untuk melindungi tubuhnya pada saat itu berbeda-beda sesuai dengan alam sekitarnya. Di daerah yang berhawa dingin, manusia menutup tubuhnya dengan kulit binatang, khususnya binatang-binatang buruan yang berbulu tebal seperti domba. Kulit binatang tersebut dibersihkan terlebih dahulu dari daging dan lemak yang menempel lalu dikeringkan. Hal ini biasanya dilakukan oleh kaum wanita. Begitu juga dengan daerah yang panas, mereka memanfaatkan kulit kayu yang direndam terlebih dahulu lalu dipukul-pukul dan dikeringkan. Ada juga yang menggunakan daun-daun kering dan rerumputan. Selain itu, ada yang memakai rantai dari kerang atau biji-bijian yang disusun sedemikian rupa dan untaian gigi dan taring binatang. Untaian gigi dan taring binatang ini dipakai di bagian leher,

pergelangan tangan, pergelangan kaki dan pada panggul sebagai penutup bagian-bagian tertentu pada tubuh. Pemakaian untaian gigi, taring dan tulang, selain berfungsi untuk penampilan dan keindahan juga berhubungan dengan kepercayaan atau tahayul.

Menurut kepercayaan mereka, dengan memakai benda-benda tersebut dapat menunjukkan kekuatan atau keberanian dalam melindungi diri dari roh-roh jahat dan agar selalu dihormati. Cara lain adalah dengan menoreh tubuh dan wajah dan diberi bahan pewarna yang lebih dikenal men "tattoo". Namun *mentatto* menurut Roosmy M Sood dalam Dra. Arifah A Rianto, M.Pd (2003:44) bahwa semua yang dilakukan oleh masyarakat primitif belum dapat dikatakan berbusana karena seni berbusana baru muncul setelah masyarakat mengenakan penutup tubuh dari kulit binatang, kulit kayu atau bahan-bahan tenunan. Bersamaan dengan penemuan bahan busana baik dari kulit binatang maupun kulit kayu dan cara pemakaiannya maka lahirlah bentuk dasar busana. Bentuk dasar busana yang terdapat di Indonesia, yaitu kutang, pakaian bungkus, poncho, kaftan dan celana. Untuk lebih jelasnya, bentuk dasar busana akan diuraikan satu per satu.

1. Kutang

Bentuk dasar kutang merupakan bentuk pakaian yang tertua, bahkan sebelum orang mengenal adanya kain lembaran yang berupa tenunan, orang sudah mengenal bentuk pakaian ini. Bentuk kutang menyerupai silinder atau pipa tabung yang berasal dari kulit kayu yang dipukul-pukul sedemikian rupa sehingga kulit tersebut terlepas dari batangnya dan dipakai untuk menutupi tubuh dari bawah ketiak sampai panjang yang diinginkan. Pada zaman dahulu penduduk asli Amerika yaitu suku Indian sudah mengenal pohon kutang yang kulitnya dipakai sebagai penutup tubuh.

Negeri asal kutang yaitu Asia, lalu dibawa ke Iran, Asia kecil, Mesir dan Roma di Eropa. Di Asia dan Afrika bentuk pakaian ini menjadi bentuk utama pakaian walaupun berbeda ukuran panjang dan bentuknya. Ada beberapa jenis pakaian kutang yang dikenal yaitu:

a. Tunik

Tunik atau disebut juga tunika merupakan salah satu bentuk busana kutang yang dikenal pada zaman prasejarah. Pemakaiannya dari bawah buah dada sampai mata kaki yang diberi dua buah tali/ban ke bahu. Bentuk pakaian ini sering dipakai oleh wanita dan pria Mesir zaman purbakala. Pada perkembangannya bentuk tunik dan cara pemakaiannya disesuaikan dengan tingkat dan golongan pemakai; seperti *tunik talaris* dipakai oleh para consul, tunik dengan ukuran pendek (sebatas lutut), longgar dan memakai lengan panjang hanya boleh dipakai oleh orang-orang istana. Tunik yang sederhana dengan hiasan kancing pada leher dan pinggang dipakai oleh golongan menengah pada abad ke-6 s.d ke-5 SM di Bizantium. Abad ke-5 SM s.d

abad ke-1 sesudah masehi di Roma ada tunik permata. Perkembangannya sampai abad ke-5 sesudah masehi panjangnya sampai pertengahan betis. Dengan masuknya agama islam di Aceh maka terbawa pulalah setelan celana dengan tunik yang datang dari Pakistan yang selanjutnya disebut dengan baju kurung.



b. Kandys

Kandys merupakan busana yang berasal dari bentuk kutang yang dipakai oleh pria Hebrean di Asia Kecil pada zaman prasejarah. Busana ini longgar dengan lipit-lipit pada sisi sebelah kanan dan lengannya berbentuk sayap.



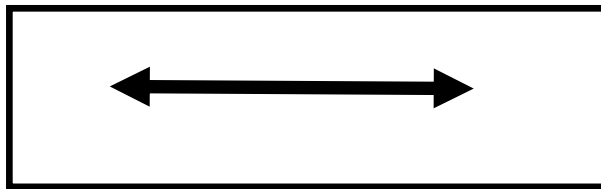
c. Kalasiris

Kalasiris yaitu busana wanita Mesir zaman prasejarah. Kalasiris berbentuk dasar kutang, panjangnya sampai mata kaki, longgar dan lurus, adakalanya memakai ikat pinggang dan lengan setali. Kalasiris kadangkadang dipakai bersama mantel dan cape yang berbentuk syaal sebagai tambahan.



2. Pakaian Bungkus

Bentuk pakaian bungkus merupakan pakaian yang berbentuk segi empat panjang yang dipakai dengan cara dililitkan atau dibungkus ke badan mulai dari dada, atau dari pinggang sampai panjang yang diinginkan seperti celemek panggul. Pakaian bungkus ini tidak dijahit, walaupun pada saat pakaian bungkus ini muncul jarum jahit sudah ada. Pemakaian pakaian bungkus ini dengan cara dililitkan ke tubuh seperti yang ada di India yang dinamakan sari, toga dan palla di Roma, chiton dan peplos di zaman Yunani kuno, kain panjang dan selendang di Indonesia.



Bentuk pakaian bungkus

Pada perkembangannya, pakaian bungkus berbeda-beda dalam cara pemakaiannya untuk tiap daerah, sehingga muncul pakaian bungkus yang namanya berbeda-beda di antaranya:

a. Himation

Himation yaitu bentuk busana bungkus yang biasa di pakai oleh ahli filosof atau orang terkemuka di Yunani Kuno. Himation ini panjangnya 12 atau 15 kaki yang terbuat dari bahan wol atau lenan putih yang seluruh bidangnya di sulam. Busana ini dapat dipakai di atas chiton atau dengan mantel. Bentuk busana yang hampir menyerupai himation ini yaitu *pallium* yang biasa dipakai di atas toga oleh kaum pria di Roma pada abad kedua.



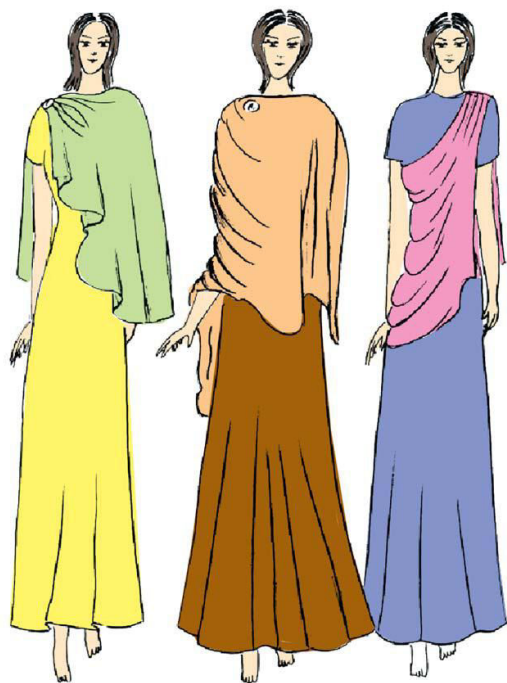
b. Chlamys

Chlamys yaitu busana yang menyerupai *himation*, yang berbentuk longgar. Biasanya dipakai oleh kaum pria Yunani Kuno.



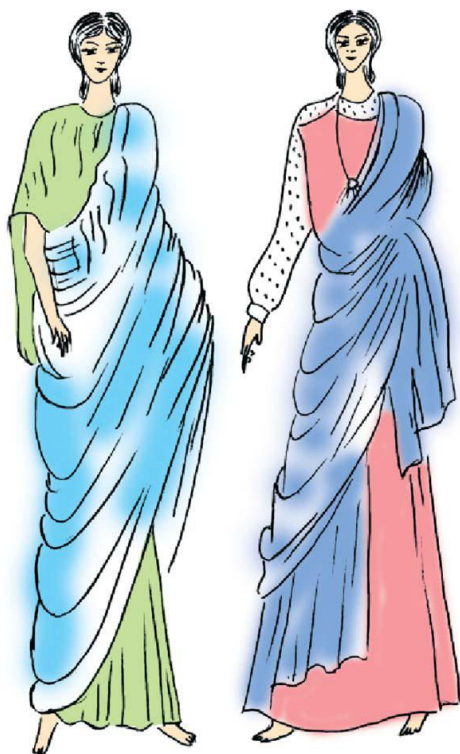
c. Mantel/shawl

Mantel/shawl yaitu busana yang berbentuk segi empat panjang yang dalam pemakaiannya disampirkan pada satu bahu atau kedua bahu. Pada bagian dada diberi peniti sehingga muncul lipit-lipit dan pada kedua ujungnya diberi jumbai-jumbai.



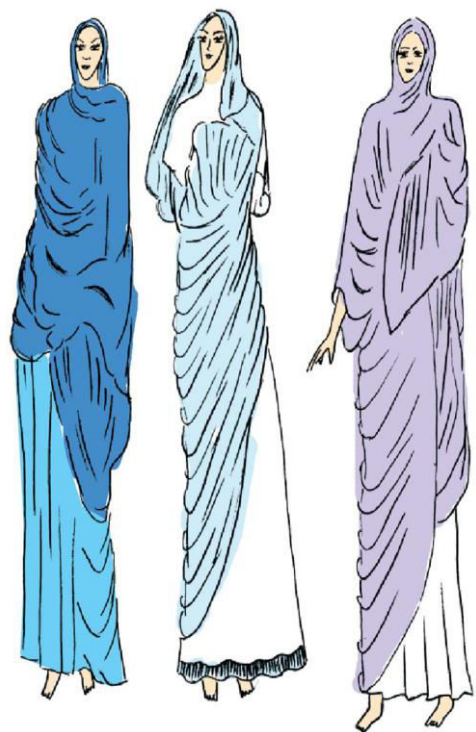
d. Toga

Merupakan bentuk pakaian resmi yang dipakai sebagai tanda kehormatan di zaman republik dan kerajaan di Roma. Ada beberapa jenis toga di antaranya yaitu, toga palla yaitu toga yang dipakai saat berkabung dan toga trabea yang dibuat menyerupai cape bayi.

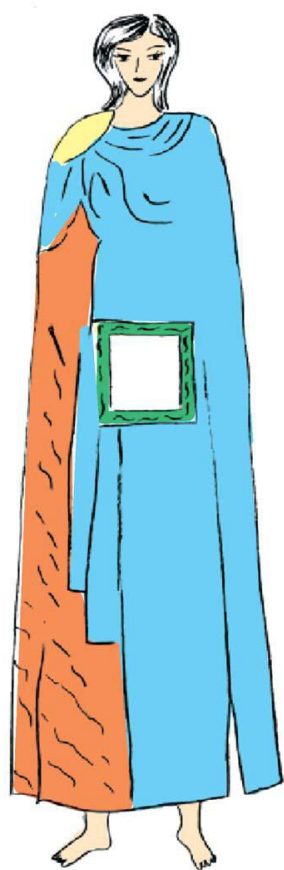


e. Palla

Palla yaitu busana wanita Roma di zaman republik dan kerajaan, dipakai di atas tunika atau stola. Pemakaiannya hampir sama dengan shawl yang disemat dengan peniti. Warna palla pada umumnya warna biru, hijau dan warna keemasan.

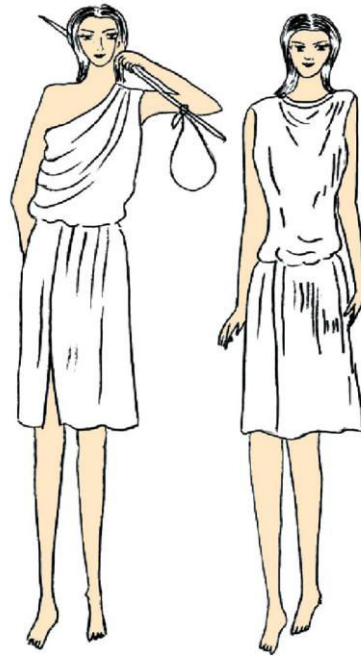


- f. Paludamentum, sagum dan abolla
yaitu sejenis pakaian jas militer di zaman prasejarah.



g. Chiton

Chiton yaitu busana pria Yunani Kuno yang mirip dengan tunik di Asia. Bahan chiton biasanya terbuat dari bahan wol, lenan dan rami yang diberi sulaman dengan benang berwarna dan benang emas sebagai pengaruh tenunan Persia.



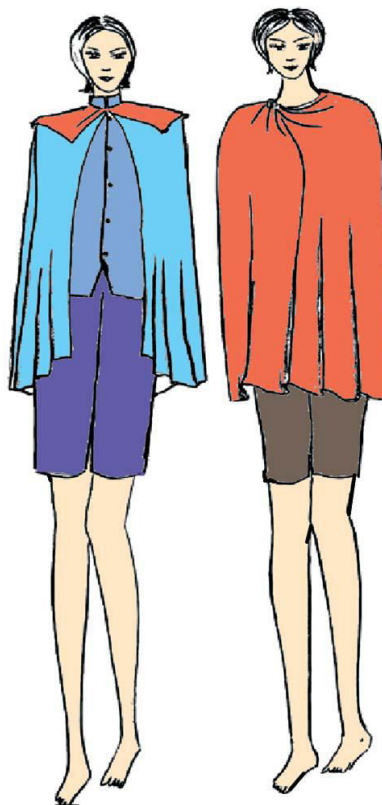
h. Peplos dan haenos

yaitu busana wanita Yunani Kuno yang bentuk dasarnya sama dengan chiton, ada yang dibuat panjang dan ada yang pendek. Pada bagian bahu ada lipit-lipit yang ditahan dengan peniti dan ada kalanya pada pinggang juga dibuat lipit-lipit sehingga terlihat seperti blus. Peplos dari Athena memakai ikat pinggang yang diikat di atas lipit-lipit di pinggang.



i. Cape/cope

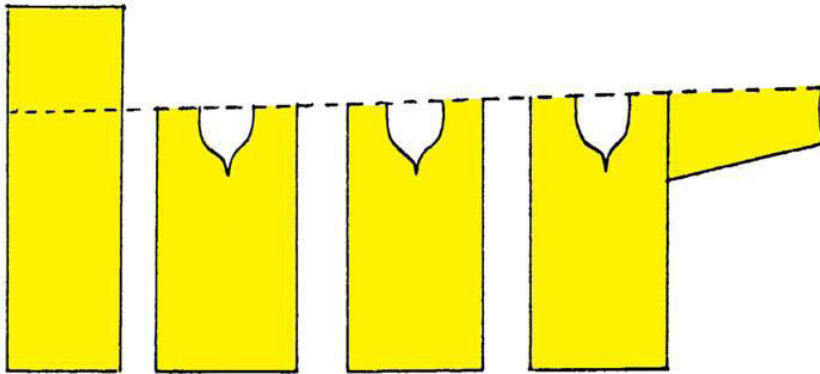
yaitu busana paling luar pada pakaian pria di Byzantium yang berbentuk mantel yang diikat pada bahu atau leher dan diberi hiasan bros.



3. Poncho

Poncho terbuat dari kulit binatang, kulit pohon kayu dan daun-daunan yang diberi lubang pada bagian tengahnya agar kepala bisa masuk, sedangkan bagian sisi dibiarkan tidak dijahit. Poncho yang dimaksud di sini adalah suatu bentuk dasar pakaian yang

berasal dari penduduk asli Amerika, yaitu bangsa Mexico dan Peru-Indian, yang pada waktu sekarang sudah hampir hilang di negeri asalnya. Bentuk aslinya dipergunakan sebagai penutup badan bagian atas, terdiri dari selembur kain yang dilipat melebar di tengah-tengahnya. Pada lipatan ini dicari tengah-tengahnya, dibuatkan lubang untuk lubang leher. Ciri khas bentuk dasar ini bahwa tengah muka tidak mempunyai belahan seperti gambar berikut.



Perkembangan bentuk poncho terlihat pada bentuk busana yang dimasukkan dari kepala. Perkembangan celemek panggul terlihat pada bentuk busana yang dibungkus atau dililitkan ke badan mulai dari pinggang ke panggul.

Berdasarkan bentuknya, *poncho* dapat dibedakan:

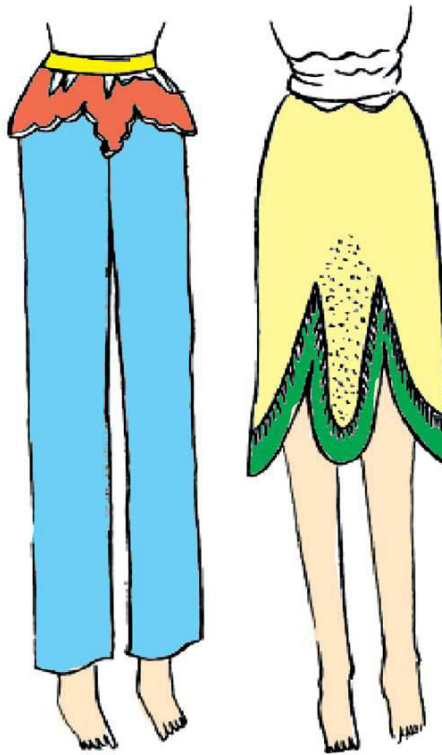
a. Poncho bahu

Poncho bahu yaitu *poncho* yang menutup bahu dan badan bagian atas. Panjang *poncho* bahu ada yang sampai batas lutut dan ada yang sampai betis. *Poncho* bahu biasanya dipakai oleh suku Indian penduduk asli Amerika, Peru, Mexico dan Tiongkok. Di samping itu juga dipakai sebagai mantel oleh suku Teutonic, Trank dan Sexon. *Poncho* bahu diberi lobang sehingga kepala bisa masuk. *Poncho* bahu ada yang hanya menutupi bahu saja seperti *poncho* bahu di Tiongkok, sementara poncho dari Mexico dibuat dari bulu binatang yang panjangnya sampai lutut dan ada juga yang sampai betis.



a. Poncho panggul

Poncho panggul ditemukan pada gambar seorang laki-laki di istana raja zaman Yunani Kuno. Poncho panggul yaitu poncho yang menutupi bagian panggul sampai panjang yang diinginkan dan pada badan bagian atas terbuka. Poncho panggul ada yang hanya menutupi panggul saja dan ada juga yang dibuat sampai menutupi mata kaki.

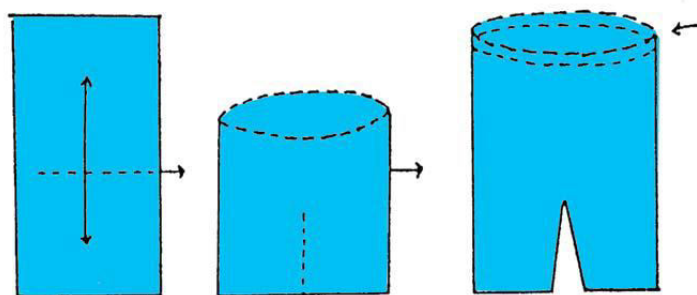


Perkembangan bentuk poncho terlihat pada bentuk busana yang dimasukkan dari kepala. Perkembangan celemek panggul terlihat pada bentuk busana yang dibungkus atau dililitkan ke badan mulai dari pinggang ke panggul.

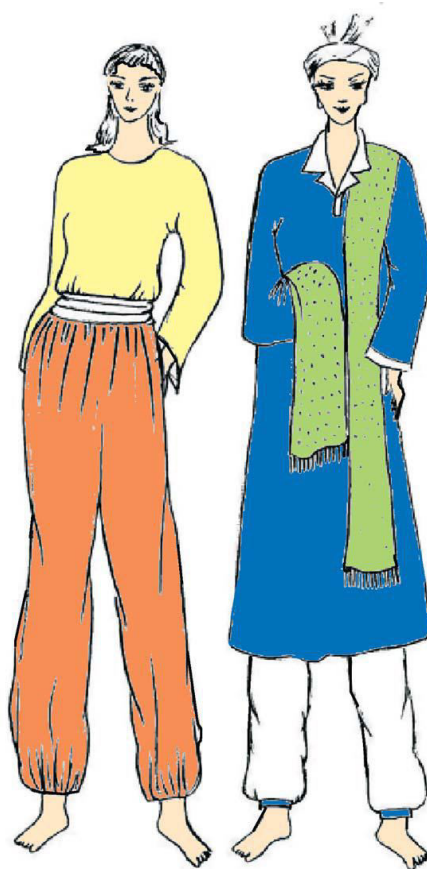
4. Celana

Celana telah dipakai oleh manusia pada zaman kuno. Pada mulanya celana hanya dipakai oleh orang –orang Barbarian yang tinggal di pegunungan atau orang yang sering bepergian menunggang kuda.

Celana merupakan bagian busana yang berfungsi untuk menutupi tubuh bagian bawah, mulai dari pinggang, panggul dan kedua kaki. Bentuk dasar celana dibuat dari bahan berbentuk segi empat yang dilipat dua mengikuti panjang kain dan bagian lipatan tersebut digunting dan dijahit pada kedua sisinya. Untuk lobang kaki sampai paha dibuat guntingan pada bagian tengahnya yang kemudian dijahit, sehingga ada lobang untuk kaki. Pada bagian pinggang dibuat lajur untuk memasukkan tali sebagai penahan celana pada pinggang. Celana seperti ini masih banyak ditemui dan dipakai oleh wanita di Aceh.



Bentuk ini muncul untuk melengkapi pakaian kaftan yang biasanya dibuat menutupi seluruh tubuh, sehingga timbul ide untuk memisahkan busana bawah dan atas. Busana atas disebut tunik dan bawah dikenal dengan rok. Dari rok inilah dirubah menjadi bentuk celana yang diberi lobang untuk memasukkan kaki. Celana biasa dipakai oleh wanita dan laki-laki seperti di Albania, Persia, Tiongkok, Tunisia, dan Arab Saudi. Bentuk celana bermacam-macam, ada yang longgar seperti celana perempuan Turki dan ada yang sempit seperti celana kuli di Jepang. Pada abad ke-18 muncul celana yang panjangnya sampai lutut yang dikenal dengan *culotte*. Pada akhir abad ke-18 perkembangan bentuk celana dipengaruhi oleh budaya barat sehingga muncul celana *pantaloons*, yaitu celana panjang yang sampai mata kaki.

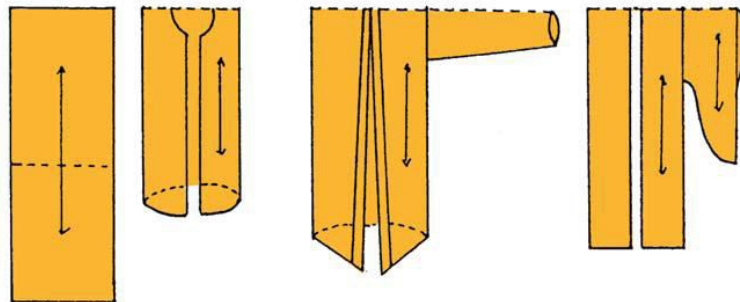


Berdasarkan bentuk dasar busana di atas maka berkembanglah bentukbentuk busana yang kita kenal sekarang, yang sudah disesuaikan dengan perkembangan zaman.

5. Bentuk kaftan

Bentuk kaftan merupakan perkembangan dari bentuk dasar kutang atau tunika yang dipotong bagian tengah muka sehingga terdapat belahan pada bagian depan pakaian. Orang-orang Babylonia telah lama menggunakannya sebagai penutup badan bagian atas. Bentuk kaftan yang asli masih dipakai oleh petani di Mesir. Di Indonesia dikenal dengan nama kebaya, di Jepang dikenal dengan kimono dan di negara-negara Timur Tengah dikenal dengan jubah. Busana kaftan berbentuk baju panjang yang

longgar, sisi lurus, berlengan panjang dan ada belahan pada tengah muka. Dengan kata lain bentuk kaftan memiliki ciri khas, mempunyai belahan di sepanjang tengah muka dan memakai lengan. Belahan ini ada kalanya disemat dengan peniti dan ada juga yang dibiarkan lepas (tidak disemat) seperti gambar berikut.



B. TUGAS

1. Jelaskan sejarah busana secara singkat pada zaman pra sejarah !
2. Sebutkan macam-macam bentuk dasar busana !
3. Jelaskan masing-masing bentuk dasar busana !
4. Gambarkan bentuk kaftan !

C. KUNCI JAWABAN

1. Pada zaman pra sejarah, manusia belum mengenal busana seperti sekarang. manusia memakai kulit binatang, tumbuh- tumbuhan untuk menutupi tubuh mereka. manusia purba yang hidup di daerah dingin menutupi tubuhnya dengan kulit binatang, misalnya kulit domba yang berbulu tebal. sedangkan manusia purba yang hidup di daerah panas, melindungi tubuh mereka dengan memanfaatkan kulit pepohonan yang direndam terlebih dahulu lalu dipukul - pukul dan dikeringkan. selain itu mereka juga menggunakan dedaunan dan rumput. Sebelum mengenal tenunan, manusia pada zaman dahulu mengenakan pakaian hanya pada bagian-bagian tertentu saja, seperti pada bagian dada atau pada lingkaran pinggang atau panggul. Bahan yang digunakan didapat dari lingkungan sekitar, baik berupa kulit binatang, kulit batang bahkan daun. Fungsinya juga hanya sebagai penutup bagian tertentu pada tubuh. Manusia purba sudah mengenal penggunaan aksesoris, mereka menggunakan kerang, biji - bijian, dan taring binatang yang disusun sedemikian rupa menjadi aksesoris seperti kalung, gelang, dll. Pemakaian aksesoris pada jaman purba lebih ditekankan kepada fungsi kepercayaan atau mistis. menurut kepercayaan mereka, dengan memakai benda - benda tersebut dapat menunjukkan kekuatan atau keberanian dalam

melindungi diri dari roh - roh jahat dan agar selalu dihormati. cara lain yang dilakukan yaitu dengan membubuhkan lukisan di tubuh mereka yang dikenal dengan "tattoo". Walaupun sudah mengenal bentuk tapi bentuknya sederhana dengan wujud geometris yaitu segi empat atau segi empat panjang. Cara pakai ada yang dililitkan, ada pula yang dilubangi untuk memasukkan kepala. Perkembangan bentuk busana mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dari penggunaan kulit kayu, kulit binatang, dll manusia akhirnya menemukan teknologi pembuatan kain, yang pada awalnya masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

2. Bentuk dasar busana yaitu :

a. Kutang, macamnya adalah :

- Tunik
- Kandys
- Kalasisris

b. Pakaian bungkus, macamnya adalah :

- Himation
- Chlamys,
- Mantel
- Toga
- Palla
- Paludamentum,
- Chiton
- Peplos
- Cape

c. Poncho, macamnya adalah :

- Poncho bahu
- Poncho panggul

d. Celana

e. kaftan

3. Penjelasan mengenai bentuk dasar busana yaitu :

1. Busana Bungkus

Bentuk dasar busana bungkus terdiri dari selembar bahan yang terlepas berbentuk persegi empat panjang, yang dipakai dengan cara dibungkuskan atau dibelit-belitkan sekeliling badan dari mulai dada ke bawah atau dari pinggang ke bawah. Busana bungkus ini umumnya tidak dijahit,

2. Kutang

Istilah "kutang" dimulai dari bentuk yang menyerupai pipa atau selinder yang maksudnya untuk menyelubungi sesuatu. Pada zaman dulu penduduk asli Amerika, yaitu suku Indian telah mengenal "pohon kutang". Kulit pohon itu diambil sedemikian rupa sehingga berbentuk silinder, yang mereka pergunakan sebagai bahan busana.

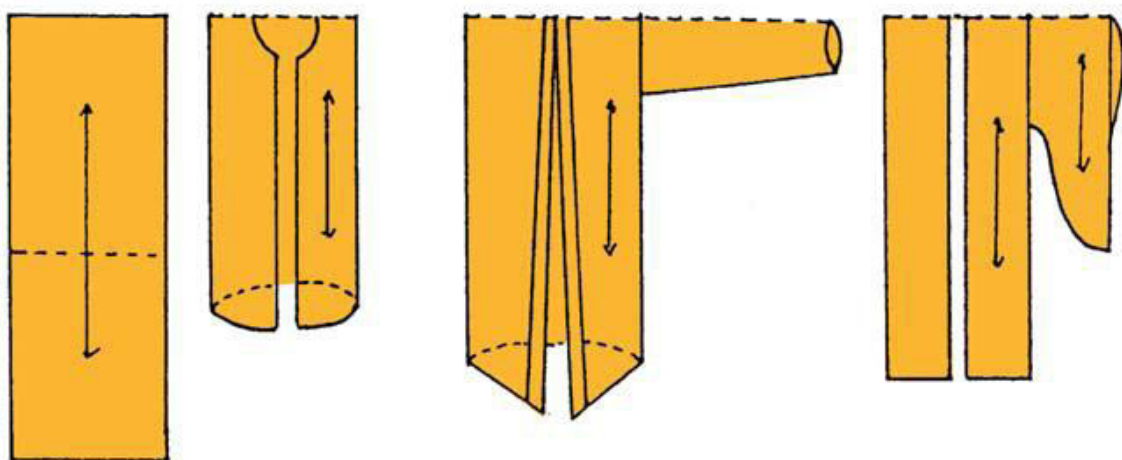
3. Kaftan

Kaftan merupakan perkembangan dari bentuk dasar tunika yang dipotong bagian mukanya sampai ke bawah, sehingga ada belahan sepanjang tengah muka.

4. Celana.

Pemikiran munculnya bentuk celana termotivasi untuk melengkapi pemakaian kaftan, yang biasanya dipakai untuk seluruh badan. Dari sini timbul ide antara penutup badan bagian atas dan bawah dipisahkan, seperti perkembangan dari bentuk tunika yang dipotong dua, yaitu bagian atasnya menjadi tunika pendek, dan bagian bawahnya berbentuk sarung atau rok. Dengan kata lain dari situ sudah mulai ada tunika pendek yang menjadi blus dan bagian bawahnya menjadi rok. Dari bentuk rok ini ada pemikiran baru untuk dijahit sebagian bawahnya pada tengahnya dan disisakan kiri dan kanan untuk masuknya kaki, seperti celana dari Thailand. Pada prinsipnya celana yaitu busana untuk penutup badan bagian bawah, untuk busana laki-laki dan perempuan, seperti di Albania, Persia, Tiongkok, Tunisia, dan Arab Saudi.

4. bentuk kaftan :



MODUL 2

PERKEMBANGAN MODE BUSANA

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Sub Pokok Bahasan	: Perkembangan Mode Busana
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 x pertemuan)

A. URAIAN MATERI

Mode atau Fashion adalah gaya hidup yang sedang menjadi modus pada masa tertentu dan tempat tertentu. Dikatakan demikian dikarenakan pada masa itu gaya tersebut sedang populer karena diikuti oleh banyak orang atau masyarakat luas. Sedangkan mode busana merupakan suatu kebiasaan yang diterima oleh masyarakat dalam hal berbusana untuk kurun waktu tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi Perkembangan mode busana sehingga mode dapat terus berubah, diantaranya yaitu :

1. Iklim

Di berbagai negara yang mempunyai empat musim, perkembangan modenya akan berbeda dengan di negara-negara yang beriklim tropis. Di Eropa misalnya orang memerlukan busana untuk musim panas, busana musim dingin dan musim diantara kedua musim tersebut yaitu musim gugur dan musim semi. Musim-musim tersebut memberi pengaruh atau suasana yang berbeda-beda. Oleh karena itu, di Eropa mode berganti menurut musim. Hal ini juga dipengaruhi pada pemilihan warna dan model busana, misalnya mode gaun untuk musim panas sebaiknya ringan, ceria, terbuka, tanpa lengan atau memakai lengan pendek. Sebaliknya model gaun untuk musim dingin serba tertutup antara lain berkrah tinggi, lengan panjang dan berangkap.

2. Budaya

Budaya juga mempengaruhi perkembangan mode. Setiap bangsa mempunyai kebudayaan sendiri sehingga mereka mempunyai kebiasaan-kebiasaan, gaya hidup, adat, agama, bahasa, busana sendiri. Suatu bangsa berpegang teguh pada adat dan kebiasaannya serta tetap menggunakan busananya sendiri dalam keadaan apapun, sedangkan bagi bangsa yang lain hal ini juga akan berbeda.

3. Suasana

Perkembangan mode tidak lepas dari suasana. Bila kita melihat kembali mode busana tahun-tahun yang menjelang abad ke 20 tampak, gaya busana di jaman itu berbeda dengan gaya busana abad ke 20. Pada masa itu busana wanita dari kalangan tertentu sangat mewah. Untuk sehelai gaun diperlukan bermeter-meter kain untuk membuat model rok panjang dan lebar. Hiasannya pun banyak. Untuk membuat gaun dengan hiasan renda, pita serta hiasan lainnya yang harus dikerjakan dengan tangan diperlukan waktu yang lama. Hal ini memungkinkan karena wanita pada zaman itu hidup santai. Keadaan ekonomi juga ikut menentukan mode berbusana.

4. Teknologi

Teknologi jelas akan berpengaruh kepada mode. Penemuan bahan-bahan baru serta cara pengolahannya untuk dijadikan bahan pakaian membawa perubahan dan kemudahan. Di masa-masa lampau misalnya bahan katun dikenal sebagai bahan yang enak dipakai, tetapi mempunyai sifat yang mudah mengkerut. Kemudian teknologi modern dapat mengatasi hal itu. Dengan ditemukannya bahan sintesis dan teknik mencampur bahan yang alamiah dengan bahan sintesis, orang dapat memiliki busana yang kelihatannya mewah dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat. Dibandingkan dengan bahan alamiah murni, misalnya sutera dan wol bahan sintesis dan bahan campuran lain harganya akan lebih murah. Penemuan mesin tenun dan alat-alat menjahit, merajut, merenda, dll membawa perkembangan yang sangat banyak dalam mode busana. Nsetiap

penemuan baru disesuaikan dengan keadaan pada waktu itu dan hamper selalu disusul dengan mode baru.

5. Industri Busana

Dalam memproduksi pakaian jadi, para industri besar memborong jenis-jenis tekstil tertentu. Dengan demikian corak tersebut tidak ada di pasaran. Hal ini adalah siasat perdagangan. Dalam hal ini ada kerjasama antara produsen tekstil dengan perancang mode pakaian jadi. pemasaran busana merupakan penyebar mode yang kuat. tempat pemasaran busana yang dikenal antara lain adalah butik, toko pakaian, pedagang kaki lima.

6. Pemasaran

Cara pemasaran berbagai industri busana berbeda-beda. Di butik sebagai rumah mode selain berusaha secepat mungkin untuk memiliki koleksi busana menurut mode terbaru, biasanya butik tidak membuat busana itu sendiri melainkan mendatangkan pakaian-pakaian jadi dari kelas atas. Itulah sebabnya pakaian dijual di dalam butik-butik dikenal busana berharga mahal. Cara pemasaran berbagai industri busana yang selalu bersain satu dengan lainnya membuat berbagai konsumen menentukan pilihan mode yang tepat.

Dalam dunia mode, dikenal 3 macam aliran yaitu :

1. klasik, adalah suatu aliran mode yang mengalami perubahan sangat lama, atau sepanjang zaman. Contohnya dalah celana jeans
2. *new classic*, adalah suatu aliran mode yang mengalami perubahan dalam dalam kurun waktu 10 tahun sekali.
3. *new waves*, adalah suatu aliran mode yang mengalami perubahan dalam penampilan busana dengan cepat, sekitar 3 bulan sekali.

Sejarah Perkembangan fashion

Perkembangan *fashion* dimulai di Paris dan London. Tahun 1900 akhir abad 19, industri pakaian telah meluas memenuhi kebutuhan dan gaya hidup yang serba praktis. Sepanjang tahun 1910 busana-busana yang lembut dan feminin mulai berkembang pesat.

Periode antara masa peperangan sering disebut sebagai masa kejayaan busana-busana Prancis. Gaya bangsawan ala kerajaan sudah ditinggalkan dan digantikan dengan *Haute couture*. Tahun 1920 setelah perang dunia I, *fashion* mengalami perubahan yang radikal. Para wanita lebih beralih pada penampilan yang lebih casual. Busana lebih disesuaikan dengan keadaan lingkungan.

Perang dunia II menciptakan banyak perubahan-perubahan dalam industri *mode* setelah perang. Reputasi Paris sebagai pusat *mode* semakin populer seiring dengan ditemukan tekstil sintetis. Gaya busana tahun 1950 lebih progresif dan mengandung semangat gaya masa lampau. Antara 1960-1969 orang-orang muda mulai menentukan industri *mode*. *Mode* tidak hanya untuk orang-orang kaya. Gaya dan busana pada waktu itu adalah sederhana, rapi, dan muda. Bahan-bahan sintetis mulai digunakan secara luas pada tahun 1960. Awal 1960 terjadi kerjasama antara para perancang busana dengan kaum selebritis. Sepanjang tahun 1970 banyak perancang mengadakan revolusi dan inovasi terhadap pakaian pria yang semula formal dan kaku menjadi lebih casual.

Tahun 1980 industri busana mengalami kejayaan. Peragaan busana mulai banyak ditayangkan di televisi. Keanekaragaman busana terjadi sepanjang tahun 1980, namun dibatasi pada awal tahun 1990 karena faktor ekonomi. Tahun 2000, perkembangan *fashion* terus meningkat. Inspirasi didapatkan pada tahun-tahun sebelumnya. Gaya busana tahun 60, 70, dan 80-an menjadi sangat populer di pertengahan 2007. Awal tahun 2000 masih terlihat gaya busana yang minimalis berkembang menjadi feminin dan dinamis. Pertengahan 2000 gaya busana menonjolkan sisi yang lebih feminin. Para perancang mulai mengadakan percobaan dengan gaya tunic, bentuk-bentuk jubah dengan warna terang. Busana pria juga terdapat sedikit sentuhan feminin terutama setelah pertengahan dekade.

Tahun 1920 (Melindrosa)

Amerika memainkan peran penting pada gaya berbusana tahun 1920. Di masa setelah Perang Dunia I, Amerika sebagai salah satu pusat mode dunia memasuki era makmur yang mempengaruhi gaya fashion mereka. Music Jazz dan tarian glamor muncul pada tahun

tersebut. Perempuan mendapat suara pada tahun 1920 dan memasuki angkatan kerja dalam jumlah besar. Tahun-tahun 1920an juga ditandai dengan maraknya bisnis ilegal, salah satu cartel yang terkenal di dunia saat itu adalah Al Copone.

Tahun 1930 (Calca Comprida)

Ekonomi Amerika Serikat yang sedang mengalami depresi. Dikarenakan hal-hal sosial dan politik yang sedang dalam masalah seperti diatas, Gaya berbusana pun mengalami perubahan menjadi lebih casual, dan tidak glamor layaknya pada masa 1920 atau pada dekade sebelumnya. Baju yang lebih longgar dari bahan kain tebal dan tertutup menjadi pilihan.

Tahun 1940 (War And Working Class)

Adanya WW II atau Perang Dunia ke-2 menyebabkan terpengaruhnya gaya busana dunia. Pabrik-pabrik baju digunakan untuk sarana pembuatan senjata. Bahan pembuatan kain wool digunakan untuk mendanai perang, sehingga munculah produk-produk sintetis seperti stocking dan pakaian dalam yang terbuat dari nilon. Nuansa baju juga dibuat berwarna hitam dan nuansa Navy dengan warna coklat dan hijau kehitaman. Pakaian yang digunakan kebanyakan merupakan pakaian yang fleksible digunakan dan mayoritas mengkombinasikan dengan pakaian di era 1930-an. hal ini dikarenakan kebanyakan pabrik pembuat tekstil digunakan untuk pembuatan perlengkapan perang. Selain itu, yang menjadi trend fashion pada tahun 1940 adalah ikat kepala penutup rambut untuk kalangan pekerja wanita. Pada masa ini juga ditandai dengan banyaknya buruh wanita yang digunakan sebagai tenaga kerja, sehingga wanita mulai menggunakan pakaian yang sering digunakan pria, semacam pakaian kerja atau perpaduan mantel bengkel dengan bawahan wanita.

Tahun 1950 Awal (New Look)

Setelah WW II atau Perang Dunia ke-2 usai, mulai menggeliat teknologi tekstil buatan. Baju-baju dibuat dengan kain nilon, orlon, dan dracon. Pasca perang, Fashion pada tahun ini lebih merujuk pada citra yang lebih segar namun tidak seglamour pada tahun 1920. Gaya berbusana populer pada tahun tersebut adalah perpaduan yang khas antara penggunaan spandek, kaos ketat panjang, dan topi lebar.

Tahun 1950 Akhir (Pin Up)

Selain gaya berbusana *New Look*. Tahun 1950 juga dihiasi dengan berkembangnya pakaian yang lebih urban namun tetap modis. Dipengaruhi oleh lagu-lagu Elvis Presley yang bernuansa Rock and Roll dan juga gaya berbusana Marilyn Monroe. Gaya urban dan pop culture ini dikenal dengan sebutan *Pin Up*. Gaya busana *Pin Up* lebih cenderung ringan dan semi terbuka.

Tahun 1960 (Futurismo)

Era ini adalah era “Masa Depan” yang lebih dikenal dengan istilah *Futurismo* di dunia fashion. Mode fashion juga berubah dengan pengaruh invasi teknologi. Fashion tahun 1960 an di dominasi busana minimalis dengan motif garis atau bintang yang mengesankan modernitas dan arti teknologi tinggi pada zamannya.

Tahun 1960 (Camiseta)

Peran dan dominasi anak muda dalam perkembangan dunia diawali pada tahun 1960 ini. Dominasi anak muda secara tidak langsung juga mempengaruhi gaya berbusana masyarakat umum. Budaya memakai celana jin dan kaos oblong pertama kali populer pada tahun-tahun ini. *Camiseta* sendiri berarti Kaos dalam bahasa Spanyol.

Tahun 1960 (Hippie)

Akibat perang Vietnam yang berkepanjangan, kondisi politik yang ramai dengan terbunuhnya Presiden JFK, dan arus informasi yang begitu masive dari sebelumnya, menyebabkan semua kalangan mengerti masalah kejamnya perang Vietnam, munculah gerakan anti pemerintah yang dikenal dengan sebutan Hippie. Kaum Hippie terpengaruh gaya berbusana Bohemian Style pada tahun 1950an. Kaum Hippie identik dengan pakaian longgar yang menunjukkan kedekatan mereka dengan alam.

Tahun 1970 (Disco)

Tahun 1970an terkenal dengan budaya music disco. Gaya berbusana yang mencirikan budaya disco berkembang pesat. Sekali lagi, tahun-tahun ini didominasi oleh anak-anak muda. Gaya berbusana ditunjukkan dengan penggunaan celana pendek ketat / hot pant , sepatu beralas rata, dan tentunya celana komprang.

Tahun 1970 (Punk)

Tahun 1970an akhir juga diramaikan dengan gaya berbusana Punk. Gaya berbusana Punk berasal dari Inggris yang kemudian menyebar di Amerika Serikat dan Dunia. Awal mula budaya Punk diramaikan dengan munculnya grup band beraliran Punk bernama Sex Pistols. Gaya berbusana Punk identik dengan rambut spik tajam, baju hitam dengan ornamen metal tajam dan make-up yang mencolok.

Tahun 1980 (New Wave)

Kaos dan celana jeans menjadi begitu populer dikalangan remaja. Pada masa ini, lagi, musik menjadi bagian penting dari gaya berbusana urban pada tahun 1980an awal. Masih dipengaruhi oleh budaya Punk, New Wave menawarkan gaya berbusana yang lebih diterima khalayak umum ketimbang Punk.

Tahun 1980 (Madonna Dan Aerobic)

Tahun 1980an musik bergaya jalanan dengan baju kedodoran dan nuansa outdoor bernama Musik Rap mulai digandrungi. Bersamaan dengan itu, Gaya berbusana outdoor semacam outfit Fitness dan olah raga menjadi populer, khususnya wanita yang sering menggunakan legging sebagai perpaduan outfit celana mereka.

Tahun 1980 (Yuppie)

Berkembangnya teknologi juga menyebabkan perubahan lifestyle. Para kelas pekerja juga tidak hanya melulu kaum pria. Wanita pun mulai menapaki dunia karier sehingga julukan Wanita Karir dan Independen mulai dikenal dunia. Tata busana akhir tahun 1980an akibat merebaknya kalangan pekerja kantoran ini disebut Yuppie. Singkatan dari “*young urban professional*” atau “*young upwardly-mobile professional*”. Gaya berbusana Yuppie dikenal dengan pakaian-pakaian kantoran yang rapi dengan aksesoris minimalis. Tak terkecuali perempuan yang mulai menggunakan Jas dipadu dengan rok atau celana panjang dari kain.

Tahun 1990 (Grunge)

Musik Grunge menjadi simbol fashion tahun 1990an. Meskipun begitu, tahun 1990 dikenal sebagai tahun terburuk dalam sejarah fashion dunia atau dikenal dengan sebutan “*The decade fashion has forgotten.*” Style Grunge ini mirip gaya Punk namun tidak begitu radikal. Celana jin, kaos, dan perpaduan dengan baju bermotif kotak-kotak lebar menjadi ciri identik gaya berbusana masa ini, selain tentu saja rambut gondrong dan berantakan sebagai pelengkap.

Tahun 1990 (Mix Up)

blue jeans dengan denim jackets in acid wash, baby doll dresses, t-shirts kedodoran, pakaian olah raga, pakaian basket, pakaian baseball, sweatshirt and sweater, dengan perpaduan sepatu sneakers and keds. Gaya busana tahun 1960s and 1970s juga berkembang lagi di tahun 1990s dengan pakaian floral dan gaya hippie. Tren tahun 1990an lebih pada mengkombinasikan gaya busana tahun 1960-1980. Namun demikian, pada tahun tahun 1990an, celana jin dan pakaian longgar yang dimasukkan menjadi simbol umum berbusana.

Tahun 2000 (New Millenia)

Milenium baru memberikan nuansa serba silver bagi perkembangan fashion. Nuansa futuristik namun tetap glamor menjadi awal dari perkembangan fashion awal tahun 2000an.

Tahun 2000 (Emo)

Pertengahan tahun 2000-an juga diwarnai dengan gaya berbusana *Emo*. Gaya berbusana Emo yang serbagothic, hitam, *eye shadow hitam*, dengan ciri khas rambut lurus kesamping hingga hampir menutupi mata menjadi populer. Potongan rambut jabrik tajam namun masih tetap panjang juga menjadi gaya rambut wanita pada pertengahan tahun 2000. Grup band macam My Chemical Romance menjadi salah satu tren dan panutan.

Tahun 2000 (Indie)

Mirip pada tahun-tahun sebelumnya, budaya *sub-culture* juga memainkan peran. Mirip Gaya berbusana Indie terkenal dengan celana jin pensil ketat, perpaduan celana pendek dengan sepatu, Kaos berbentuk V-neck, baju bentuk Bill Cosby, atau sweater kedodoran, perpaduan

retro, vintage, modern, sepatu canvas warna dengan tali sepatu colourful adalah beberapa ciri karakter. Gaya berbusana Indie lebih cenderung kepada perpaduan fashion segala jenis baju namun masih terkesan modern.

Tahun 2010 (Hipster)

Budaya Hipster menekankan pada kegiatan mereka yang tidak bisa lepas dari gadget pribadi, smartphone, laptop, dan hardware personal lain. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2010 awal, produk elektronik semacam smartphone telah masuk ke hampir setiap negara dan dapat dimiliki hampir setiap manusia di bumi. Skinny Jin, Kacama besar, Rambut tidak terurus rapi, Baju kedodoran, sepatu boot tinggi, Penutup Kepala, Syal, jaket kedodoran, membawa Smartphone atau Laptop Apple, naik sepeda, pakai tas vintage, dan minum kopi latte di pojokan cafe jadi cirikhas gaya berbusana wajib hipster.

Perkembangan mode di Indonesia

Perkembangan Trend Fashion di Indonesia sangat dipengaruhi oleh budaya Eropa dan Asia terutama Busana Korea belakangan ini. Fashion di Indonesia telah berkembang dengan baik dalam sejarah. Sejak munculnya Non Kawilarang dan Peter Sie , pada tahun 1960, dunia mode Indonesia telah menunjukkan potensi dan bakat yang luar biasa. Dalam perkembangan awalnya Fashion Indonesia cenderung meniru gaya barat baik dalam bahan yang digunakan maupun desain. Secara usia, orang tua di Indonesia umumnya lebih nyaman dengan kostum tradisional seperti kebaya, terutama untuk menghadiri acara khusus, berbeda dengan usia muda yang lebih sering tampil dengan mode gaya barat atau gaya busana korea. Sejak saat itu busana tradisional secara harmonis berkembang sama baiknya dengan desain gaya barat hingga saat ini.

Di Indonesia orang mengenakan busana dari perkembangan mode barat, busana nasional dan busana daerah perkembangan mode di Indonesia telah dapat dirasakan dalam masa 20 tahun dan makin tampak meningkat dalam 10 tahun terakhir ini. Para perancang busana indonesia telah mencurahkan perhatiannya dalam menciptakan :

1. busana barat menurut mode yang sedang berlangsung disesuaikan dengan iklim Indonesia dengan menggunakan temuan khas Indonesia
2. busana daerah Indonesia modern
3. busana nasional dengan selera modern

Dalam mengembangkan busana Indonesia yang disesuaikan dengan kehidupan modern, para perancang busana membuat kreasi dengan :

1. mengembangkan bentuk busana daerah satu dengan yang lain
2. membaurkan penggunaan temuan dan corak khas daerah satu dengan daerah yang lain
3. menyederhanakan bagian tertentu dari busana daerah untuk memudahkan cara mengenakannya
4. memberi variasi pada busana daerah menurut selera modern.

B. TUGAS

1. Jelaskan Pengertian Mode !
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mode !
3. Jelaskan perkembangan mode di Indonesia !

C. KUNCI JAWABAN

1. Mode atau Fashion adalah gaya hidup yang sedang menjadi modus pada masa tertentu dan tempat tertentu. Diaktakan demikian dikarenakan pada masa itu gaya tersebut sedang populer karena diikuti oleh banyak orang atau masyarakat luas. Sedangkan mode busana merupakan suatu kebiasaan yang diterima oleh masyarakat dalam hal berbusana untuk kurun waktu tertentu.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mode yaitu :
 1. Iklim
 2. Budaya
 3. Suasana
 4. Teknologi
 5. Industri Busana
 6. Pemasaran

3. Di Indonesia orang mengenakan busana dari perkembangan mode barat, busana nasional dan busana daerah perkembangan mode di Indonesia telah dapat dirasakan dalam masa 20 tahun dan makin tampak meningkat dalam 10 tahun terakhir ini. Para perancang busana Indonesia telah mencurahkan perhatiannya dalam menciptakan :

1. busana barat menurut mode yang sedang berlangsung disesuaikan dengan iklim Indonesia dengan menggunakan temuan khas Indonesia
2. busana daerah Indonesia modern
3. busana nasional dengan selera modern

Dalam mengembangkan busana Indonesia yang disesuaikan dengan kehidupan modern, para perancang busana membuat kreasi dengan :

1. mengembangkan bentuk busana daerah satu dengan yang lain
2. membaurkan penggunaan temuan dan corak khas daerah satu dengan daerah yang lain
3. menyederhanakan bagian tertentu dari busana daerah untuk memudahkan cara mengenakannya
4. memberi variasi pada busana daerah menurut selera modern.

MODUL 3

BAGIAN-BAGIAN BUSANA

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Sub Pokok Bahasan	: bagian-bagian busana
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 x pertemuan)

A. URAIAN MATERI

Bagian – bagian busana adalah bagian – bagian yang melengkapi busana.

Bagian – bagian busana tersebut terdiri dari : garis leher (*Neckline*), 2. Kerah (*Collar*), 3. Lengan (*Sleeve*), 4. Manset (*Cuff*), 5. Saku (*Pocket*), 6. Belahan (*Closing*).

1. Garis Leher (*Neckline*)

Garis leher merupakan bentuk busana yang terletak disekitar leher atau biasanya di sebut sebagai tanda garis leher. Bentuk dasar garis leher dapat di kelompokkan menjadi : a. garis leher bulat (*round neck line*), b. garis leher persegi (*square neck line*), c. garis leher V (*V – neck line*).



Bentuk dasar garis leher bulat	Bentuk dasar garis leher persegi	Bentuk dasar garis leher V
--------------------------------	----------------------------------	----------------------------

Dari tiap – tiap bentuk dasar garis leher tersebut dapat di buat berbagai macam variasi antara lain :

a. Variasi garis leher bulat



Henley

Bateau

Decollet



Norse-shoe

U

Gretchen

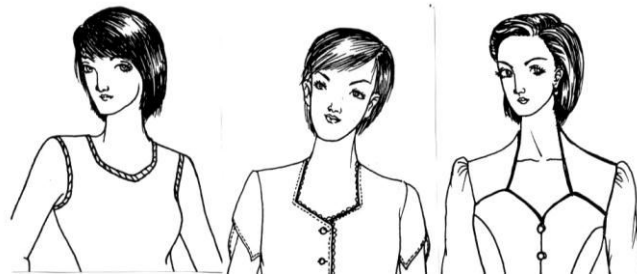
b. Variasi garis leher persegi



Mitred

Florentine

Vionnet



Scooped

Diamond

Sweet – Heart

c. Variasi garis leher V



Dickie

Slot

Plunging



Surplice

Halter

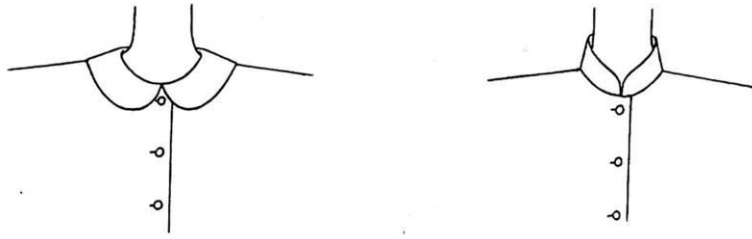
Off the Shoulder

2. Kerah (Collar).

Kerah merupakan penampilan dekoratif dan fungsional pada garis leher sebuah busana. Sebagai penampilan dekoratif, krah merupakan bingkai wajah yang memberi nilai lebih, baik pada pakaian tersebut maupun pada si pemakai. Adapun fungsinya menutupi kekurangan –kekurangan pada bentuk leher atau bahu.

Secara luas ada tiga macam klasifikasi krah, adalah sebagai berikut.

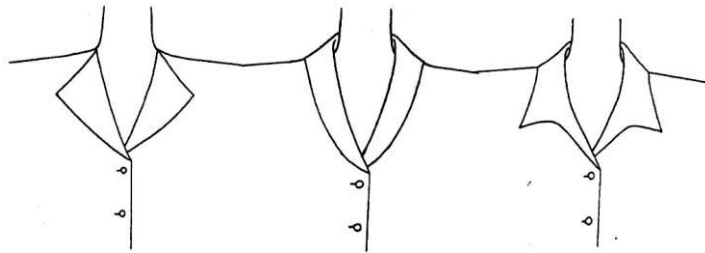
Krah yang di pasang terpisah (set – in),



a) *Peter pan collar*

b) *MAndarin collar*

Kerah yang pengembanganya sebagian atau keseluruhan menjadi satu dengan badan.



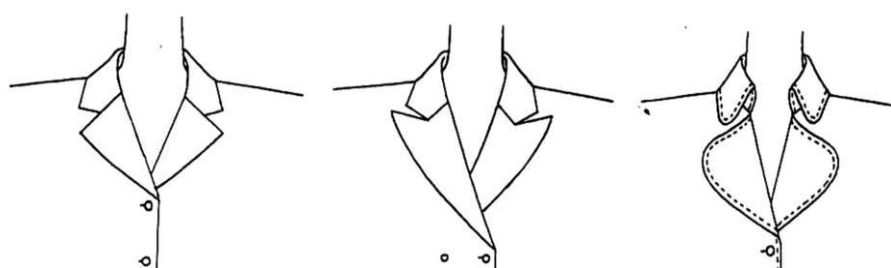
a) *Revere front* b) *Shalw collar* / c) *Milano collar*

(kelepak depan) classic roll-collar / *Italian collar*

(krah syal / setali) (krah milano)

a. Kerah dua bagian yang di sebut *Notched Collar*

(krah sela / taktik) dengan lapel / *revere* (kelopak) dank rah terpisah.

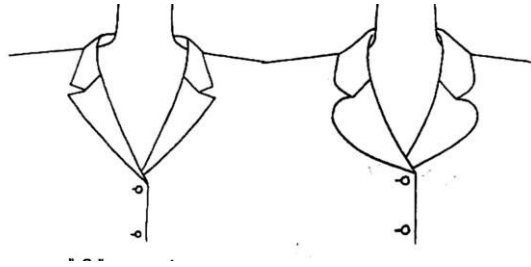


a) *Classic gents* b) *Classic Revere* c) *Collar and*

collar / shiller collar / *Double Revere* with

breasted

complete stand

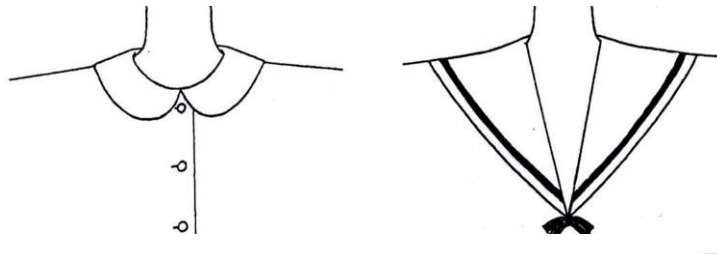


a) Collar set away b) Standart Revere
from neck

Menurut letaknya di sekeliling leher, krah atau *collar* dapat dibagi menjadi 3 bentuk dasar krah adalah

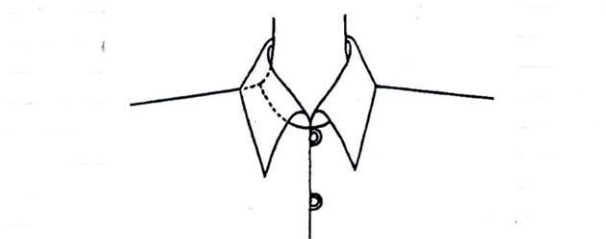
1. Kerah rebah (*Flat Collar*).

Kerah yang letaknya datar / rebah di sekeliling leher, dan hanya cukup untuk menutupi jahitan di leher.



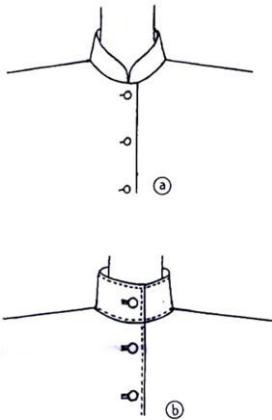
2. Kerah Rol (*Rolled Collar*).

Kerah yang menggulung / melipat disekeliling leher, dan lipatnya bisa sedang sampai tinggi.



3. Standing collar

Kerah yang berdiri tegak di sekitar leher tetapi tidak menggulung / membalik. Contohnya adalah *mAndarin collar* (gambar 1.12a). *Stand collar variation*



Dari ketiga bentuk dasar kerah di atas dapat di buat bermacam – macam variasi, diantaranya adalah sebagai berikut

1. Variasi Kerah Rebah



Hallowed



Sailor



Cape



Decollete

2. Variasi Kerah Rol



Milano



convertible

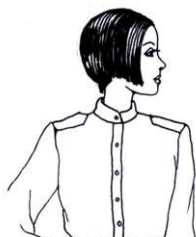


Petal



Framed

3. Variasi Kerah tegak



Codet



Chinese



Slicker



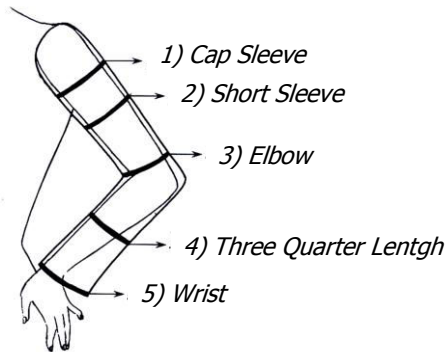
The betsy

3. Lengan (Sleeve)

Lengan adalah bagian busana yang menutupi semua atau sebagian lengan.

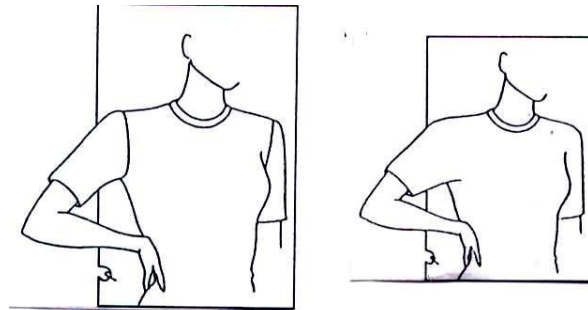
Berdasarkan panjangnya lengan dapat digolongkan menjadi :

1. *Cap Sleeve*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai puncak lengan.
2. *Short Sleeve*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai pertengahan pangkal tangan.
3. *Elbow*, yaitu lengan yang panjangnya hanya sampai siku
4. *Three Quarter Length*, yaitu lengan yang panjangnya tiga perempat panjang tangan.
5. *Wrist*, yaitu lengan yang panjangnya sampai mata tangan.



Menurut bentuknya, lengan dapat di bedakan menjadi dua yaitu :

- a. Lengan yang terpasang (*set – in*)
- b. Lengan Setali (*Unmounted*)



* Lengan yang terpasang (*set – in*)

Lengan yang terpasang adalah lengan yang secara konstruksi berdiri sendiri sehingga terdapat jahitan atau sambungan pada kerung lengan. Macam – macam lengan yang terpasang adalah sebagai berikut :



Cap Wing puff Petal

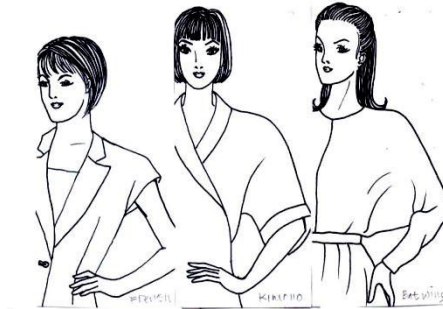


Bishop Angel pagoda Split and tied

* Lengan setali (*Unmounted*)

Lengan setali atau lengan yang menjadi satu dengan badan adalah lengan yang tidak terdapat potongan atau tanpa jahitan sambungan.

Macam – macam lengan setali adalah sebagai berikut :



French Kimono Batwing



Kite

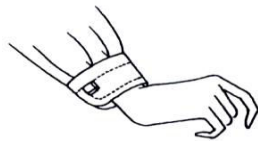
Dolman

Magyar

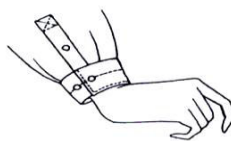
4. Manset (Cuff)

Lengan baju seharusnya cukup lebar pada bagian bawah / dasarnya, atau mempunyai bukaan yang memudahkan masuknya lengan dan tangan. Sebuah manset (cuff) adalah sepotong ban pada dasar lengan baju, bisa merupakan bagian dari lengan baju itu sendiri yang membalik, ataupun bagian terpisah yang dipasangkan pada lengan baju.

Macam – macam model atau variasi, *manset* adalah sebagai berikut :



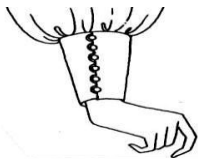
*Convertible “cuff”
and placked*



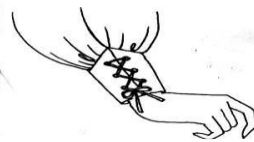
“Ajustable cuff”



Shirt cuff with vent



“valentino “cuff”



“laced “cuff”



“piping “cuff”

5. Saku (*pocket*)

Saku adalah salah satu bagian dari busana, biasanya di sebut sebagai kantong kecil rata yang dijahitkan pada busana. Saku berfungsi untuk menyimpan sesuatu dan juga sebagai hiasan. Pemasangan saku dapat mempengaruhi penampilan busana secara keseluruhan, misalnya letak saku terlalu tinggi atau rendah, saku terlalu kecil sehingga tidak dimanfaatkan.

Ada dua macam saku yaitu :

1. Saku luar (saku *temple*)
2. Saku dalam (saku bobok)

1) Saku luar (saku Tempel)

Saku luar (saku *tempel*) adalah saku yang di pasang dibagian luar pakaian dengan disetik pada bagian luar atau di setik pada bagian dalam saku.

Saku temple berupa sehelai kain yang di bentuk persegi, setengah lingkaran atau variasi dari bentuk – bentuk tersebut dan dipasang melekat di atas pakaian. Untuk keserasian diperhatikan kesesuaian bentuk saku dan ukuran saku dengan jenis busana atau si pemakai.



2) Saku Dalam (bobok)

Saku dalam (saku bobok) adalah saku yang terletak pada bagian dalam pakaian, bagian luar hanya terlihat lubang atau kelepaknya saja. Saku ini bias di buat tegak, miring, sudut atau datar.

Ada tiga macam saku dalam (bobok) yaitu :

1. Saku *Passepoille*

Saku passepoille adalah saku yang pada bagian lubangnya diselesaikan dengan kumai/bahan seorng atau bahan melebar

2. Saku *Vest*

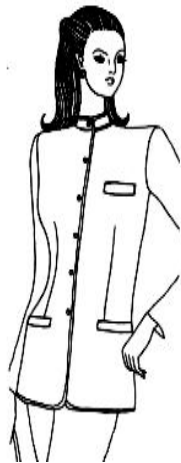
Saku vest adalah saku dalam yang bagian lubangnya terdapat klep diarahkan keatas dan dijahit pada sebelah kiri dan kanan klep.

3. Saku Kleep

kleep adalah saku dalam (bobok) yang pada bagian lubangnya terdapat klep yang di arahkan ke bawah.

4. Saku Variasi

Saku variasi adalah saku dalam yang di buat pada garis hiasan atau bentuk lain:



Saku vest



Saku passepoille



Saku dalam variasi



Saku dalam variasi



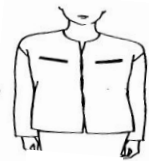
saku sisi



saku klep

6. Belahan (*Closing*).

Belahan adalah pengikat dua bagian busana menjadi satu. Untuk mengikat busana diantaranya menggunakan kancing hias (*buttons*), kancing tekan (*snap*s), kancing kait (*hook*), resleting (*zipper*), perekat (*Velcro*), sengkeli (*lacing*), gesper (*buckle*). Fungsinya adalah :memudahkan dalam memakai dan melepaskan busana, sebagai hiasan pada busana.



Faced



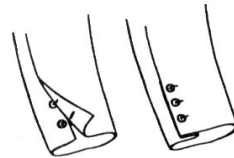
slash



trimmed



placket

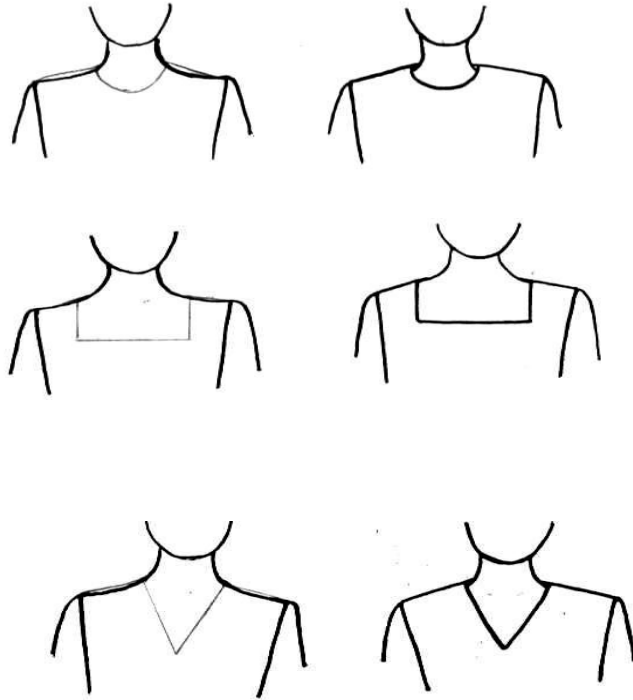


zipper

Langkah – langkah menggambar bagian – bagian busana.

1. Garis Leher (*Neckline*).

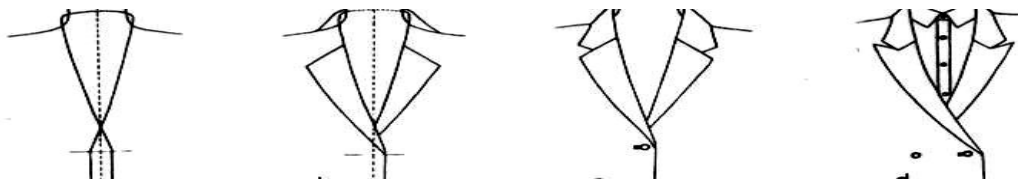
- Buat garis tipis di sekitar bundaran leher melalui ke dua bahu.
- Setelah bentuk sesuai dengan keinginan pertebal bagian gambar (garis leher). Lihat Gambar



2. Kerah (*Collar*).

Untuk menggambar kerah perhatikan dulu bentuk kerah yang akan Anda gambarkan.

1. Krah tailored dengan lapelnya.



A

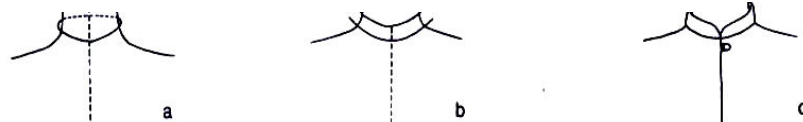
B

C

D

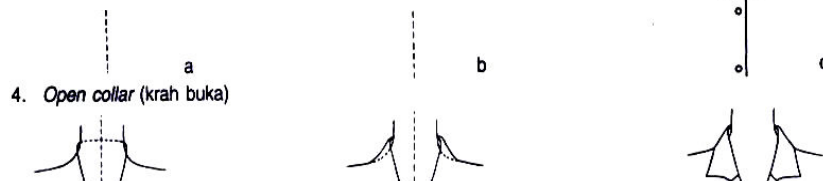
- Gambarkan “*roll line*” (garis pinggir lipatan) krah, menyilang, sama persis di atas garis tengah depan, dan mengkurva halus sekeliling bagian belakang leher.
- Gambar bentuk lapel / kelepaknya dan “*fall*” (jatuh membaliknya krah) pada garis pundak.
- Selesaikan bentuk krahnya.
- Double breasted collar* (krah telangkup dobel).

2. *Stan Collar* (Krah Tegak)



3. *Shirt collar* (krah kemeja)

3. *Shirt Collar* (Krah Kemeja)



4. *Open collar* (krah buka)

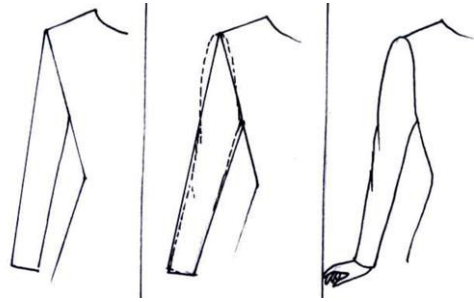
4. *Open Colar* (Krah Buka)



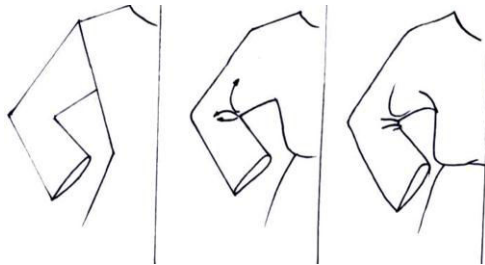
- Bentuk –bentuk garis leher, kurva yang halus sekitar bagian belakang leher.
- Gambarkan pinggiran leher, pinggiran luar dari krah dan “*fall line*” (garis jatuh membalik) yang menghubungkan dua kurva.
- Selesaikan detil – detilnya.

3) Lengan (*Sleeve*)

- Tentukan panjang lengan pada tangan.
- Gambarkan model lengan sesuai keinginan Anda.
- Buatlah drape (lepas menggantung) lengan sesuai dengan arah atau bentuk lengan.



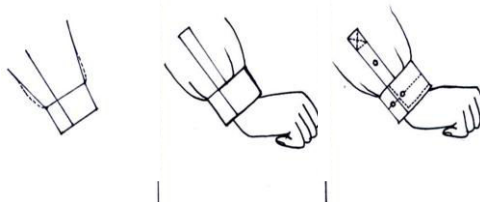
Langkah menggambar lengan yang terpasang (*set-in*)



Langkah menggambar lengan setali (*Unmounted*)

4. Manset (*cuff*)

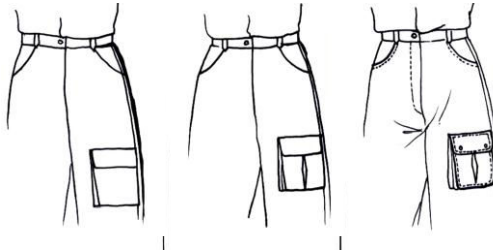
- Buatlah model manset pada ujung lengan.
- Tentukan lebar manset, dan gambarkan model manset
- Selesaikanlah detail – detailnya



Langkah menggambar Manset (*cuff*)

5.Saku (*Pocket*)

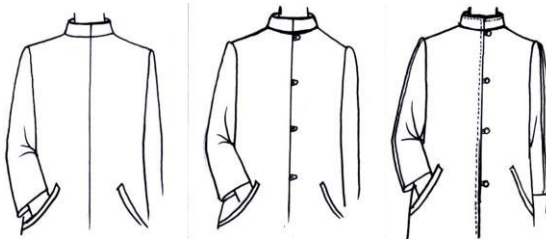
- Tentukan letak dan besar saku
- Gambar model saku sesuai keinginan
- Selesaikan detail-detailnya.



Langkah Menggambar saku

6. Balahan (*Closing*)

- Tentukan letak belahan pada rancangan busana Anda
- Gambarlah belahannya
- Buat pengikat busana yang digunakan
- Selesaikanlah detail-detailnya



Tugas.

Buatlah gambar bagian –bagian busana sesuai langkah kerja yang terdiri dari :

1. garis leher (*Neck line*)
2. Kerah (*Collar*)
3. Lengan (*Sleeve*)
4. Manset (*Cuff*)
5. Saku (*Pocket*)
6. Belahan (*Closing*)

B. TES

1. Jelaskan apa yang di maksud dengan bagian – bagian busana !
2. Sebutkan 6 macam bagian – bagian busana yang kamu ketahui !
3. Sebutkan 3 bentuk dasar garis leher yang kamu ketahui !
4. Sebutkan 3 bentuk dasar kerah yang kamu ketahui !
5. Apakah yang di maksud dengan lengan setali !

C. KUNCI JAWABAN

1. Bagian – bagian busana adalah bagian – bagian yang melengkapi busana.
2. Enam macam bagian busana antara lain : garis leher, kerah, lengan, manset, saku, belahan.
3. Tiga bentuk dasar garis leher adalah garis leher bulat, garis leher persegi, garis leher V.
4. Tiga bentuk dasar kerah adalah kerah rebah, kerah rol, kerah tegak.
5. Lengan setali adalah lengan yang menjadi satu dengan badan atau lengan yang tidak terdapat potongan / tanpa jahitan sambungan.
6. Manset merupakan penyelesaian akhir dari ujung lengan dengan menggunakan bahan atau kain.
7. Tiga macam saku dalam adalah saku Passepoille, saku Vest, Saku klep.
8. Fungsi belahan adalah untuk memudahkan dalam memakai dan melepaskan busana serta sebagai hiasan pada busana.

MODUL 4

JENIS-JENIS BUSANA

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Sub Pokok Bahasan	: Perkembangan Mode Busana
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 x pertemuan)

A. URAIAN MATERI

Dalam berbusana kita perlu memperhatikan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat, seperti norma agama, norma susila, norma sopan santun dan sebagainya, dan juga memahami tentang kondisi lingkungan, budaya dan waktu pemakaian.

Jenis-jenis busana berdasarkan fungsi

1. Busana Dalam

a. Busana yang langsung menutup kulit, seperti : BH/Kutang, celana dalam, singlet, rok dalam, bebe dalam, corset, longtorso. Busana ini berfungsi untuk melindungi bagian-bagian tubuh tertentu, dan membantu membentuk/ memperindah bentuk tubuh serta dapat menutupi kekurangan-kekurangan tubuh, dan juga menjadi fundamen pakaian luar.

Jenis busana ini tidak cocok dipakai ke luar kamar atau keluar rumah tanpa baju luar.

b. Busana yang tidak langsung menutupi kulit, yang termasuk kelompok ini adalah busana rumah, seperti : daster, *house coat*, *house dress*, dan busana kerja di dapur seperti celemek dan kerpusnya.

2. Busana Luar

Busana luar ialah busana yang dipakai di atas busana dalam. Pemakaian busana luar disesuaikan pula dengan kesempatannya, antara lain busana untuk kesempatan sekolah, busana untuk bekerja, busana untuk kepesta, busana untuk olah raga, busana untuk santai dan lain sebagainya.

jenis-jenis busana berdasarkan kesempatan

Berbusana menurut kesempatan berarti kita harus menyesuaikan busana yang dipakai dengan tempat ke mana busana tersebut akan kita bawa, karena setiap kesempatan menuntut jenis busana yang berbeda, baik dari segi desain, bahan maupun warna dari busana tersebut.

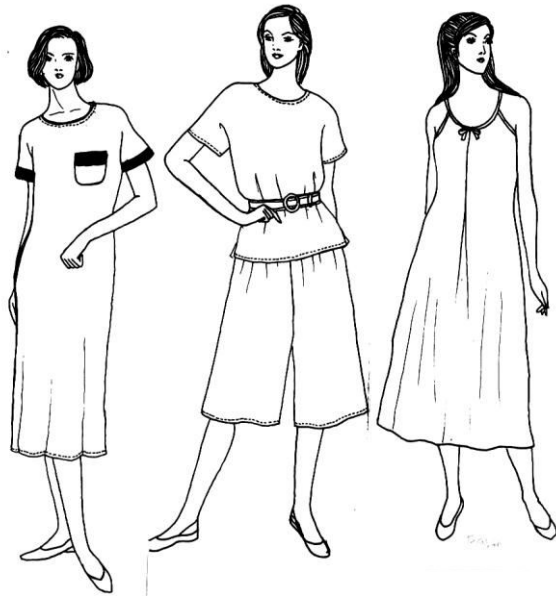
busana menurut kesempatan antara lain :

1. Busana Rumah.

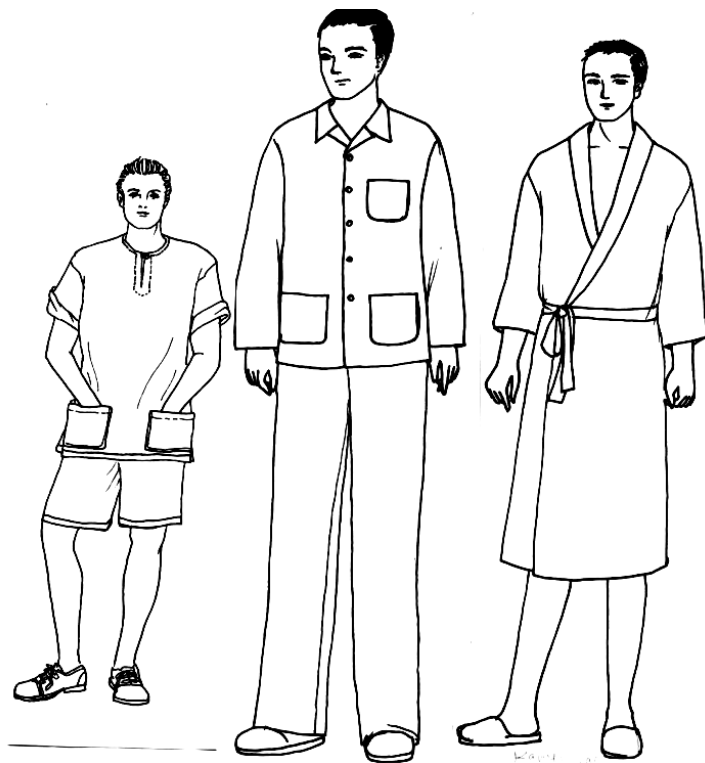
busana yang pantas di pakai dirumah. Busana rumah mempunyai kesan sportif, bahan sederhana, bentuk dan model tidak terlalu rumit, dan warna tidak menyolok.



Desain Busana Untuk Anak



Desain Busana Rumah untuk wanita



Desain busana rumah untuk pria

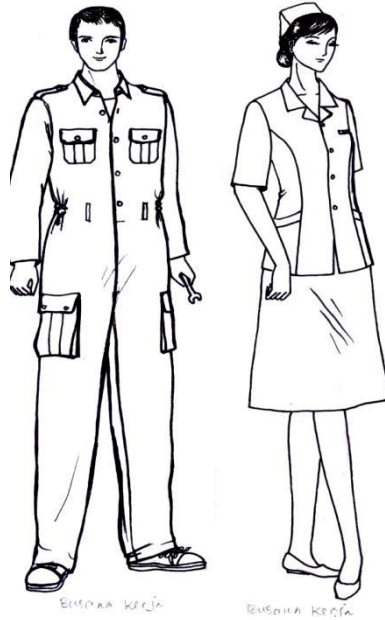
2. Busana kerja

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan dalam dunia kerja semakin beragam. Situasi kerja yang penuh persaingan, membutuhkan kegesitan dalam bergerak agar dapat meraih setiap peluang yang ada. Mereka yang ingin sukses, tentu harus memperhatikan busana yang akan dikenakanya. Wanita aktif membutuhkan busana yang nyaman dipakai dan menjamin keluasaan, agar dapat bebas bergerak dalam segala kesibukan sejak pagi sampai malam hari. Dengan tuntutan kenyamanan dan keluasaan beraktifitas, maka setelan atasan dengan celana panjang bisa menjadi pilihan. Selain modis dan selalu trendi, celana panjang aman membungkus tungkai hingga mata kaki. Para pengguna busana kerja pun dapat lebih aktif bergerak sehingga dapat lebih produktif

Macam – macam desain busana kerja



Busana kerja untuk kekantor.



Busana kerja ke bengkel busana kerja untuk perawat

3. Busana olah raga

Bentuk busana olah raga disesuaikan dengan jenis dan bentuk olahraganya. Olah raga senam memakai pakaian senam, olah raga renang memakai baju renang atau bikini, olah raga tennis dapat memakai *short* atau kulot dengan perlengkapannya, yakni topi dan sepatu. Dengan kata lain, setiap olah raga memakai seragam pakaian tersendiri (khusus).

Bahan yang digunakan, pilihlah bahan rajutan supaya mudah bergerak, warna bahan cerah dan kontras. Demikian juga dengan pelengkap pakaiannya, harus disesuaikan dengan suasana olah raga yang akan dilakukan.

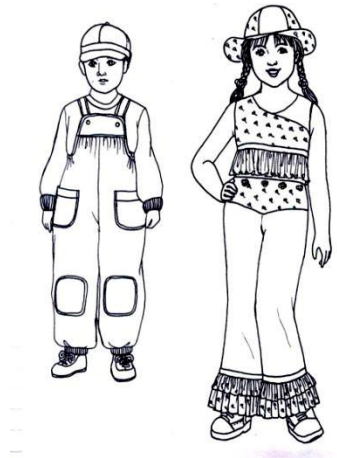


Desain busana untuk SKJ

Desain busana olah raga tennis

4. Busana rekreasi

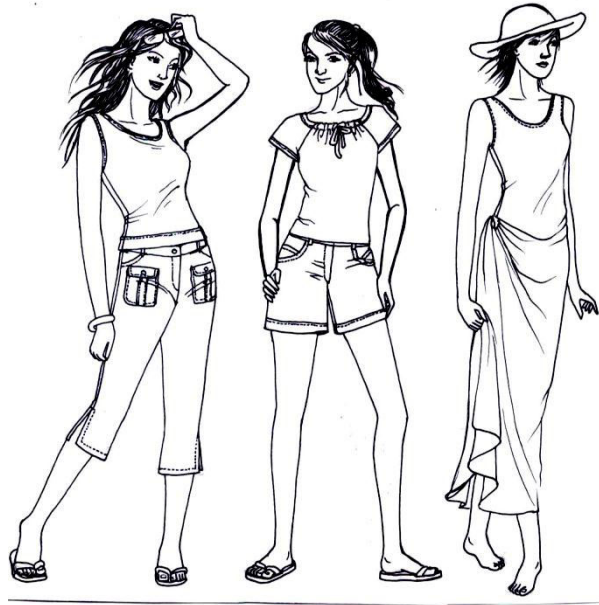
Busana rekreasi adalah busana yang dikenakan pada kesempatan santai / bertamasya. Misalnya, rekreasi ke pantai, ke gunung, ke taman – taman hiburan, ke lokasi bersejarah dan tempat – tempat yang banyak di kunjungi orang. Dalam desain busana rekreasi, pilihlah bahan yang enak untuk di pakai bergerak, warna bahan dan modelnya dapat dibuat secara bervariasi disesuaikan dengan waktu dan kesempatan. Contohnya, bahan, warna, corak, model, dan pelengkap busana untuk rekreasi ke gunung berbeda dengan rekreasi ke pantai



Desain busana rekreasi untuk anak



Desain busana rekreasi untuk remaja



Desain busana rekreasi ke pantai

5. Busana pesta

Busana pesta adalah busana yang di kenakan pada kesempatan pesta. Sebelum menentukan pilihan model busana pesta, sebaiknya pelajari dahulu hal – hal yang berhubungan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan pesta tersebut, seperti sebagai berikut :

- Siapa yang mengundang pesta ?
- Kapan dilaksanakan, siang atau malam ?
- Di mana pelaksanaan resepsinya seperti apa ?

Di dalam rancangan desainya, sebaiknya disesuaikan dengan suasana lingkungan kedaan resepsi, agar mendapatkan kesan yang baik, dan jangan mengenakan busana yang terlalu berlebihan.



Desain busana pesta untuk anak.

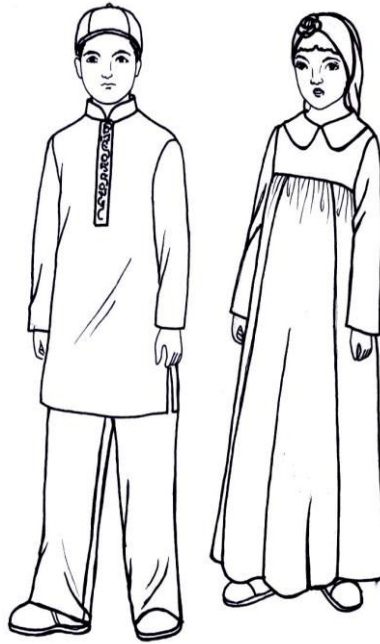


Desain busana pesta untuk remaja

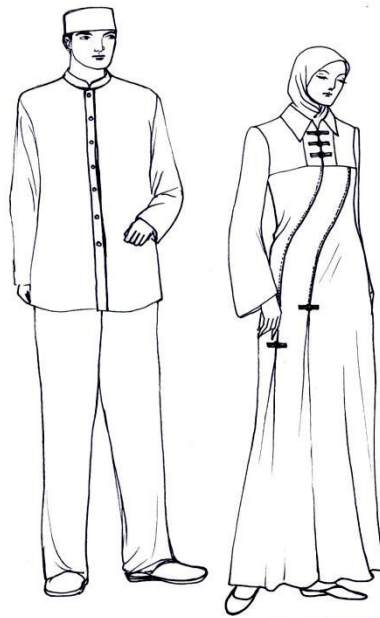
6. Busana berkabung

Dalam menghadiri penghormatan terakhir untuk seseorang atau kematian, sebaiknya pilihlah warna yang tidak mencolok / warna gelap seperti abu – abu, putih, biru dan

hijau tua atau motif yang tidak terlalu meriah. Demikian juga dengan modelnya, pilihlah yang sederhana, sopan dan bersih.



Desain busana anak untuk berkabung

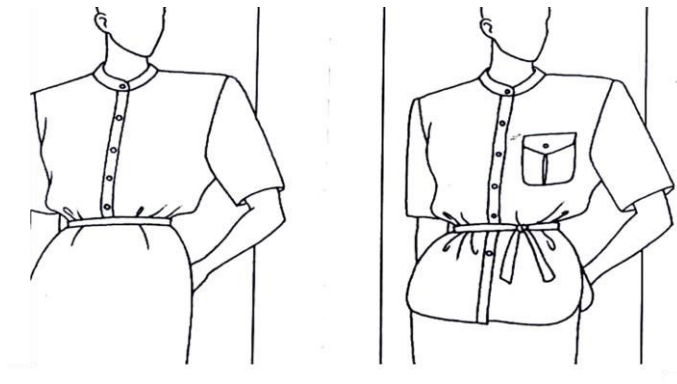


Desain busana untuk berkabung

Ada beberapa macam busana yang perlu kita ketahui antara lain : Blus, rok, gaun, kebaya, jas, celana, jumpsuit, rompi, mantel dan lain – lain. Namun dalam mengenakanya harus memilih atau memadukan satu dengan yang lainnya sehingga menghasilkan aneka gaya busana.

1. Blus.

Blus adalah busana yang menutupi badan (*body*) dari pundak sampai kebawah garis pinggang. Model (*styles*) dan detil – detil untuk blus sesuai dengan mode (*fashion*) yang sedang berkembang. Blus dibagi menjadi dua kategori : *Tuck – in* (diselipkan), *Overblouse* (blus luar). Panjang *Tuck –in blouse* rata – rata 10 cm – 18cm di bawah garis pinggang atau tergantung mode serta penggunaanya. Panjang ‘*overblouse*’ bisa di mulai dari garis pinggang, dan memanjang ke bawah sampai paha (tergantung *Trend mode* yang sedang berkembang). Blus bisa dikenakan dengan rok bawah (*skirt*), stelan jas (*suits*), celana (*pants*), celana pendek (*shorts*), rok celana (*culottes*) dan *jumper*.



1. Rok

Rok merupakan busana terpisah yang terletak pada bagian bawah garis pinggang.

Bentuk rok bawah di tentukan oleh perbandingan lebar pinggang dan kelimnya. Ada empat bentuk dasar rok bawah :

1. lurus (*straight*)

rok yang mempunyai jahitan sampai lurus yang di bentuk ke dalam dengan kerutan, lipatan / ploi, atau kup(*darts*) untuk menyesuaikan ukuran pinggang.

2. Mengembang (*Flared*)

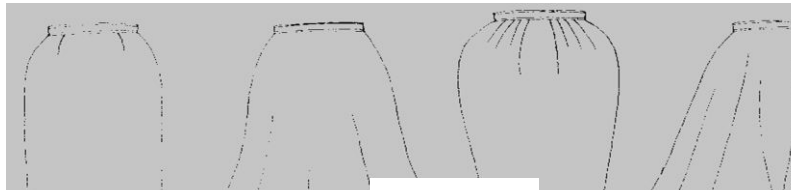
Rok yang berbentuk pasak (*wedge*) yaitu rok yang menambah kepenuhan dari pinggul sampai kelim bawah. Untuk menambah isi (kepenuhan) pada rok, dijahitkan panel. Panel yang di jahitkan itu di sebut pias.

3. Menyempit ke bawah (*pegged*)

Rok ini bentuknya kebalikan dari rok bawah mengembang. Pada garis pinggang lebih lebar kemudian menyempit pada kelim bawahnya. Kelebihan pada pinggang di kurangi dengan kerutan, lipatan, atau dijatuhkan (*draped*).

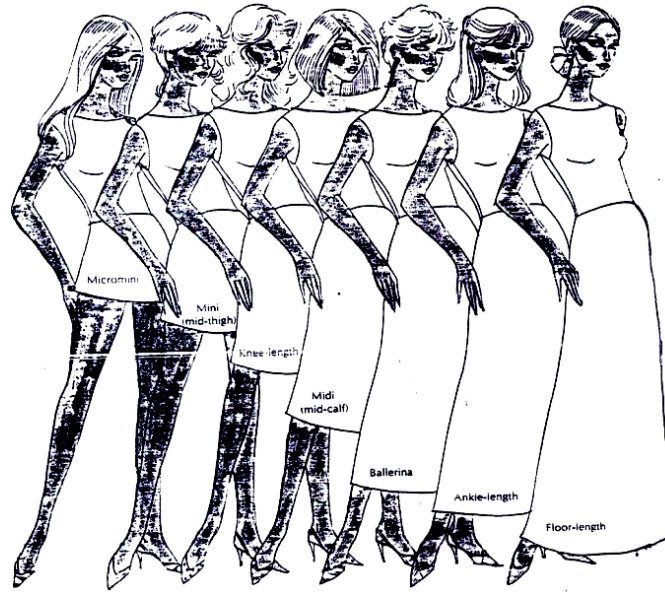
4. Lingkaran atau sirkel (*circular*)

Rok bawah sirkel bentuknya sangat lebar, ramping pada pinggang, dan sangat penuh pada kelimnya.



Menurut panjangnya rok dapat digolongkan menjadi

1. *Micromini* adalah rok yang panjangnya di atas pertengahan paha.
2. *Mini* adalah rok yang panjangnya sampai pertengahan paha.
3. *Knee – Length* adalah rok yang panjangnya selutut.
4. *Midi* adalah rok yang panjangnya sampai pertengahan betis.
5. *Ballerina* adalah rok yang panjangnya sampai di atas mata kaki.
6. *Ankle – Length* adalah rok yang panjangnya sampai mata kaki.
7. *Floor – Length (longdress)* adalah rok yang panjangnya menutupi mata kaki atau sampai lantai



2. Gaun

Gaun adalah sepotong pakaian yang mempunyai bagian badan atas (*bodice*) dan bagian bawah badan (*skirt*) yang disatukan garis pinggangnya. Gaun di sebut juga bebe terusan. Bentuk gaun ditetapkan oleh tingkatan lebar pada pundaknya, pinggang, serta garis penyelesaian pada kelimanya. Gaun – gaun (*dresses*) bisa dirancang pas (*fitted*), setengah pas (*semi – Fitted*), tidak pas / longgar (*Unfitted*), atau kombinasi dari ketiganya. Variasi gaun (*Dresses*) menurut model dan siluetnya.



3. kebaya.

Kebaya merupakan busana nasional Indonesia yang cantik, luwes, dan anggun. Sebagai warisan budaya, kebaya mempunyai garis desain asli yang sangat menonjol unsure feminim penggunaanya. Seiring dengan berkembangnya mode dan semakin meningkatnya pecinta mode di Indonesia, maka model kebayaapun mengalami kemajuan dari model yang asli, yang sebenarnya sudah sangat cantik, yang kemudian dimodifikasi sedemikian rupa sehingga tercipta desain – desain kebaya seperti yang bisa terlihat di mana – mana sekarang ini. Semuanya menjadikan model kebaya semakin modis, anggun



4. Jas

Jas (*jackets*) adalah busana luar yang menutupi badan (*body*) dari pundak (bahu) sampai ke bawah, diatas garis pinggang, garis pinggang, di bawah garis pinggang atau di bawah garis panggul. Jas (*jackets*) biasa di pakai bersama celana atau rok berupa pasangan atau stelan satu jenis (*suit*). Model (*styles*) dan detil – detil untuk jas (*jackets*) selalu berubah / berkembang sesuai dengan trend mode (*fashion*) yang sedang berlaku, antara lain misalnya :

1. Bentuk *boxi* (kotak)
2. bentuk longgar
3. Bentuk *baggy* (kantong)
4. Bentuk Lurus

5. Pas badan (*fitted*)

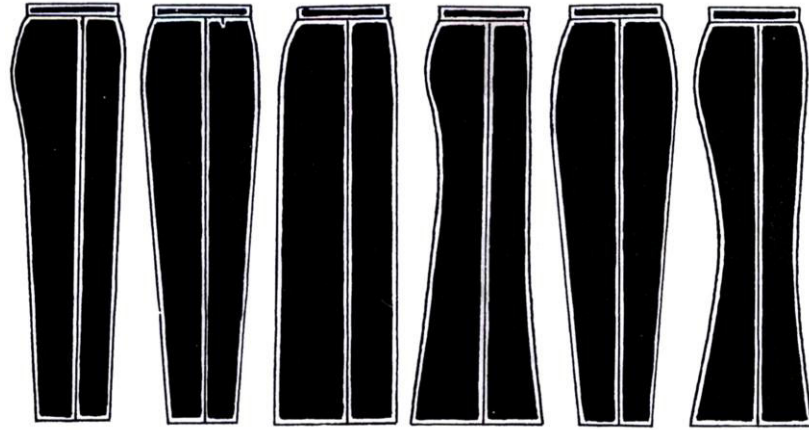
Macam – macam desain jas (*jackets*)



6. Celana (*pant*)

Celana adalah pakaian luar yang menutupi badan dari pinggang ke mata kaki dalam dua bagian kaki yang terpisah. Model (*style*) celana ditentukan oleh panjang, lebar keliman bawah, serta bentuk pinggul menuju kelimanya. Bentuknya bisa ditunjukkan pada pinggang, pinggul, lutut, atau kelimanya. Celana di kencangkan (*fitted*) pada pinggang pada ban pinggang, elastic, talikor, tali pita, (*tie*) atau ikat pinggang. Celana yang pas sesuai memerlukan bukaan sehingga bisa ditarik ke atas pinggul sewaktu memakainya.

Dasar Siluet Celana.



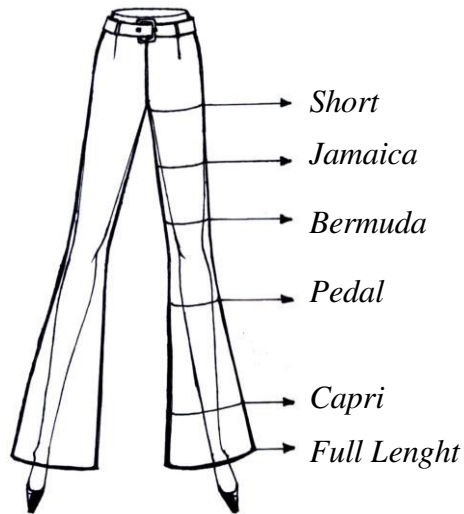
KETERANGAN :

- A. Celana dengan siluet lurus.
- B. Celana dengan siluet longgar di sekitar pinggang, selanjutnya meruncing menuju kelim bawah.
- C. Celana bersiluet sangat besar dari pinggul ke kelim bawah, seperti kantong / baggy.
- D. Celana dengan siluet melebar lembut keluar dari pinggul atau paha menuju kelim bawah.
- E. Siluet celana yang longgar pada bagian atas pesak (*crotch*) kemudian sangat sempit ketika mencapai kelim bawah.
- F. Siluet celana yang melebar, pas pada bagian kaki menuju ke lutut, kemudian melebar dalam bentuk sebuah lonceng.

Panjang Celana.

Berdasarkan panjangnya, celana terdiri atas bagian – bagian sebagai berikut :

- *Short*, yaitu celana panjang yang panjangnya cukup menutupi panggul.
- *Jamaica*, yaitu celana yang panjangnya pertengahan paha.
- *Bermuda*, yaitu celana yang panjangnya sampai di atas lutut.
- *Pedal*, yaitu celana yang panjangnya sampai di bawah lutut.
- *Capri*, yaitu celana yang panjangnya sampai di atas mata kaki.
- *Full Lenght*, yaitu celana yang panjangnya sampai mata kaki.



7. Celana Terusan (*Jumpsuit*)

Jumpsuit adalah busana satu bagian yang merupakan celana yang langsung bersambungan dengan blusnya. Jumpsuit sangat sesuai dikenakan pada kesempatan santai :

Variasi Model *Jumpsuit*



8. Rompi (*Vest*)

Rompi (*Vest*) adalah busana sepanjang pinggang tanpa lengan (*sleeveless*) baik terlangkup tunggal (*single breasted*) maupun terlangkup dobel (*double breasted*), dengan penutup kancing – kancing atau sebuah *Ritz* (tutup tarik), yang di pakai di bawah sebuah jacket (*jas*). Rompi (*Vest*) biasa di pakai untuk pakaian formal, bahkan

sering kali di pakai di atas sebuah kemeja atau *T – shirt* santai (*casual*). Sebuah vest bisa di buat sesuai ataupun tidak sesuai dengan setelan jas dan celananya (*suits*) yang sedang di pakai bersamaan.



9. Mantel

Mantel (*coats*) adalah setiap pakain luar yang di pakai di atas busana sebagai perlindungan terhadap cuaca. Mantel (*coat*) mengarah pada busana klasik dengan lingkaran mode yang panjang. Banyak model – model mantel (*coat*) di ambil alih dari pakaian pria serta di modifikasi untuk pakaian wanita. Detil – detil seperti panjangnya, warna, kancing, bentuk krah, serta hiasan penyelesaiannya (*trims*) mungkin berubah untuk mengikuti trend yang berlaku, dan siluet baru bisa diciptakan dengan mengubah garis pundak atau keliman bawahnya.

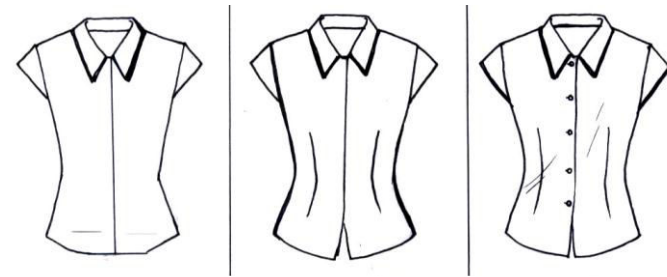


Langkah – langkah menggambar macam – macam busana.

1.a. Blus (*Blouse*).

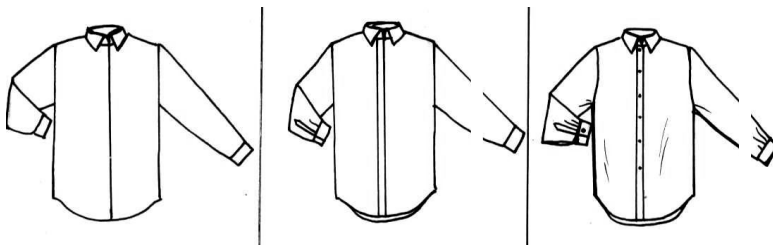
- Gambarlah model blus yang Anda inginkan dengan pensil secara halus dengan garis / goresan yang tipis.

- Buat *drape* (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk blus.
- Lengkapi detail – detailnya.



Langkah menggambar blus

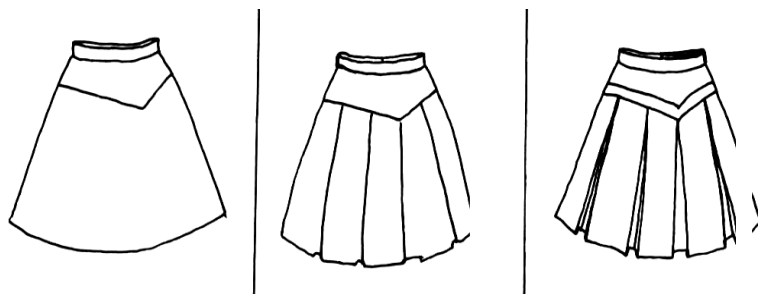
b.Kemeja (*shirt*).



Langkah menggambar *blus*.

2.Rok (*skirt*)

- Gambarlah model rok yang Anda inginkan dengan pensil secara halus.
- Buat *drape* (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk rok
- Lengkapi detail – detailnya. (lihat gambar 2.28)



Langkah menggambar rok.

3. Gaun (Dress)

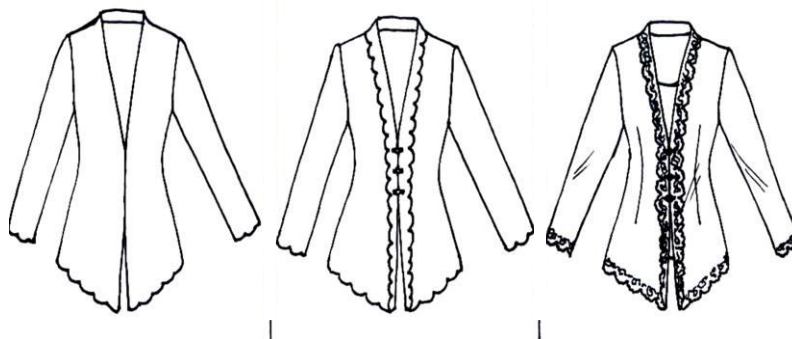
- Gambarlah model gaun yang Anda inginkan dengan pensil secara halus.
- Buat *drape* (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk gaun.
- Lengkapi detail – detailnya (lihat gambar 2.29)



Langkah menggambar gaun.

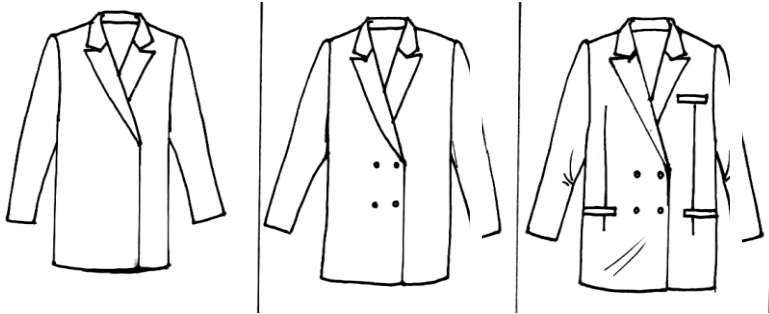
4. Kebaya.

- Gambarlah model kebaya yang Anda inginkan dengan pensil secara halus.
- Buat *drape* (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk kebaya.
- Lengkapi detail – detailnya. (lihat gambar 2.30)



5. Jas

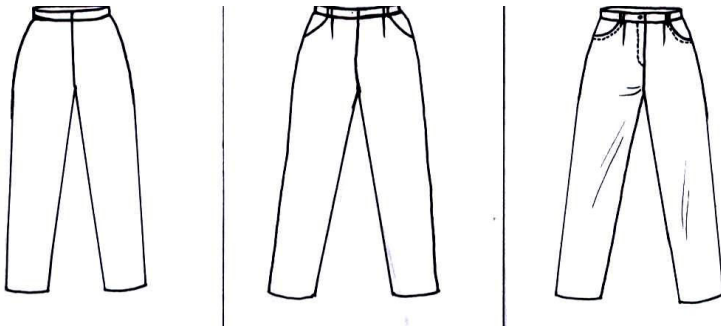
- Gambarlah model jas yang Anda inginkan dengan pensil secara halus.
- Buat drape (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk jas.
- Lengkapi detail – detailnya. (lihat gambar 2.31)



Langkah menggambar Jas

6. Celana (*pant*)

- Gambarlah model celana yang Anda inginkan dengan pensil secara halus.
- Buat drape (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk celana.
- Lengkapi detail – detailnya. (lihat gambar 2.32)



Langkah menggambar celana.

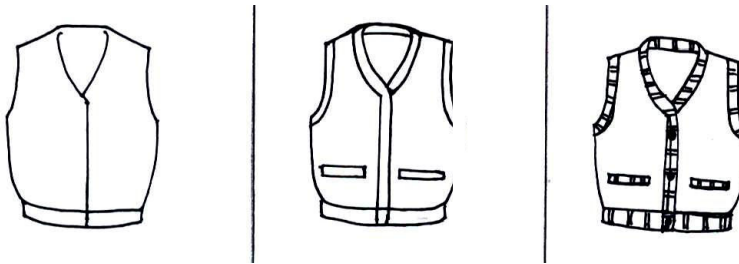
7. Jumpsuit

- Gambarlah model jumpsuit yang Anda inginkan dengan pensil secara halus.
- Buat drape (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk jumpsuit

- Lengkapi detail – detailnya.

8. **Rompi (Vest)**

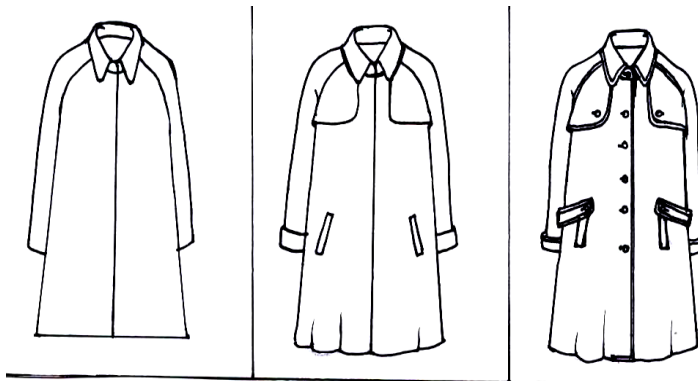
- Gambarlah model rompi yang Anda inginkan dengan pensil secara halus.
- Buat *drape* (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk rompi.
- Lengkapi detail – detailnya



Langkah menggambar rompi

9. **Mantel**

- Gambarlah model mantel yang Anda inginkan dengan pensil secara halus.
- Buat *drape* (lepas menggantung) sesuai dengan bentuk mantel.
- Lengkapi detail – detailnya (lihat gambar 2. 35)



Langkah menggambar mantel

B. TUGAS

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Apakah yang kamu ketahui tentang *overblouse* !
2. Sebutkan empat bentuk dasar rok !
3. Apakah yang di maksud dengan gaun !
4. Apakah yang di maksud dengan double breasted jacket !
5. Jelaskan pengertian dari rompi (Vest) !

C. KUNCI JAWABAN

1. Overblouse (blus luar) dengan panjang blus bisa di mulai dari garis pinggang dan memanjang ke bawah sampai paha (tergantung trend mode yang sedang berlaku).
2. Empat bentuk dasar rok adalah :
 - . Lurus (straight)
 - . Mengembang (florede)
 - . Menyempit ke bawah (pegged)
 - . Lingkaran atau sirkel (circular)
3. Gaun adalah sepotong pakaian yang mempunyai bagian badan atas (bodice) dan bagian bawah badan (skirt) yang di satukan garis pinggangnya.
4. Double breasted jacket adalah suatu model jaket yang mempunyai penutup pada bagian depan melampaui garis tengah muka, sehingga dapat dipasang dua baris kancing.
5. Rompi (vest) adalah busana sepanjang pinggang tanpa lengan baik telangkup tunggal maupun telangkup dobel, dengan penutup kancing atau sebuah resleting.

MODUL 5

MENGGAMBAR KEPALA

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Sub Pokok Bahasan	: Menggambar kepala
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 x pertemuan)

A. URAIAN MATERI

Untuk menggambar kepala dalam mendesain busana, sebelumnya kita harus mengetahui dengan benar tentang anatomi tubuh sehingga dalam menggambar kepala akan sesuai dengan proporsi tubuh manusia.

Pengertian Anatomi Tubuh

Anatomi adalah ilmu yang mempelajari susunan tubuh manusia secara keseluruhan mulai dari kepala sampai ujung kaki. Dalam bidang desain busana, anatomi dipelajari terbatas pada bentuk dan gerakan tubuh dengan bagian-bagiannya seperti persendian, otot dan syaraf. Dengan adanya persendian, otot dan syaraf pada tubuh, arah gambar tangan, kaki, leher dan wajah harus diperhatikan agar jangan salah arah dan gambar ini harus sesuai dengan gerakan tubuh yang sebenarnya.

Untuk menggambar anatomi tubuh dengan ukuran yang ideal ada beberapa hal yang perlu diperhatikan :

- a. Perbandingan tinggi dan lebar tubuh
- b. Letak bagian-bagian tubuh
- c. Sikap, gaya dan gerak tubuh
- d. Jatuhnya pakaian pada tubuh.

Untuk memperoleh gambar anatomi tubuh yang sesuai dengan perbandingan dan letak bagian-bagian tubuh, pada saat menggambar harus dibantu dengan pertolongan garis-

garis dengan perbandingan tertentu. Perbandingan ini harus dibuat untuk seluruh bagian-bagian tubuh mulai dari ubun-ubun sampai ujung kaki.

Tujuan Mempelajari Anatomi Tubuh

Anatomi tubuh sangat penting sekali terutama bagi seorang desainer dalam menuangkan ide dan gagasannya kepada orang lain. Desain busana pada anatomi tubuh sangat besar pengaruhnya pada model pakaian yang disajikan. Desain yang dituangkan pada anatomi tubuh akan terlihat semakin jelas dan menarik dibandingkan tanpa anatomi tubuh. Selain itu perbandingan masing-masing ukuran model pakaian pada anatomi tubuh lebih mudah dibaca orang yang melihatnya seperti :

1. Ukuran garis leher dan krah
2. Bentuk lengan dan panjang lengan
3. Bagian badan, pinggang dan panggul
4. Garis hias, saku dan hiasan pada pakaian
5. Siluet blus atau model secara keseluruhan
6. Pemilihan bahan dan perlengkapan pakaian

Berdasarkan penjelasan di atas, anatomi tubuh mempunyai tujuan di antaranya :

1. Dapat membawa pesan dan citra dari penciptanya
2. Sebagai media perwujudan bentuk dan model pakaian
3. Dapat menentukan perbandingan makna dari model pakaian
4. Membantu penyajian gambar dari beberapa arah

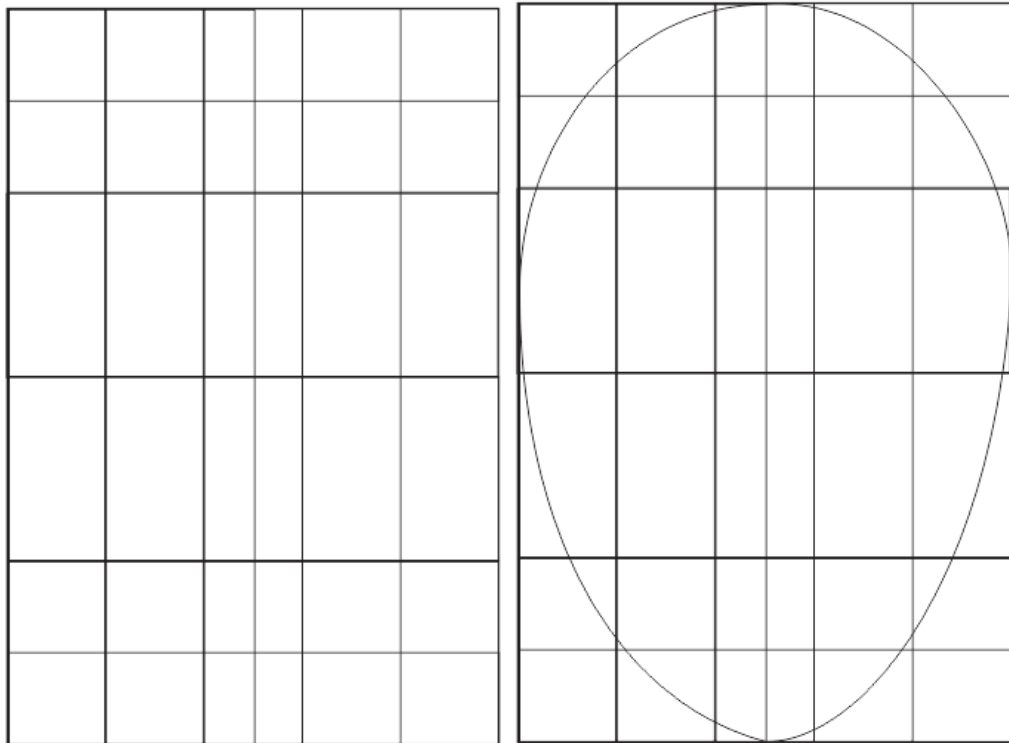
Menggambar kepala

Untuk menggambar kepala yang biasa dipakai di dalam desain busana ada tiga macam perbandingan lebar kepala yaitu :

1. Lebar kepala $\frac{2}{3}$ tinggi kepala untuk menggambar kepala dilihat dari depan.
2. Lebar kepala $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, jika letak kepala miring.
3. Lebar kepala $\frac{4}{6}$ tinggi kepala, jika kepala dilihat dari samping atau setengah.

Berikut adalah langkah-langkah dalam menggambar kepala wanita tampak depan dengan lebar $\frac{2}{3}$ tinggi kepala dengan bantuan garis :

1. Gambarlah kotak persegi panjang dengan ukuran 12cm x 18cm di tengah-tengah kertas.
2. Lebar persegi panjang sisi 12 cm di bagi menjadi 5 bagian yaitu 2,4 cm
3. Pada sisi 18 cm yaitu panjang persegi panjang, dibagi menjadi 4 bagian, setelah dibagi menjadi 4 bagian, pada $\frac{1}{4}$ bagian atas dan bawah dibagi lagi menjadi 2 bagian lagi.
4. Tariklah garis sumbu pada kotak-kotak yang telah dibuat.
5. Gambarlah garis outline lingkaran kepala. Perhatikan gambar dibawah ini :



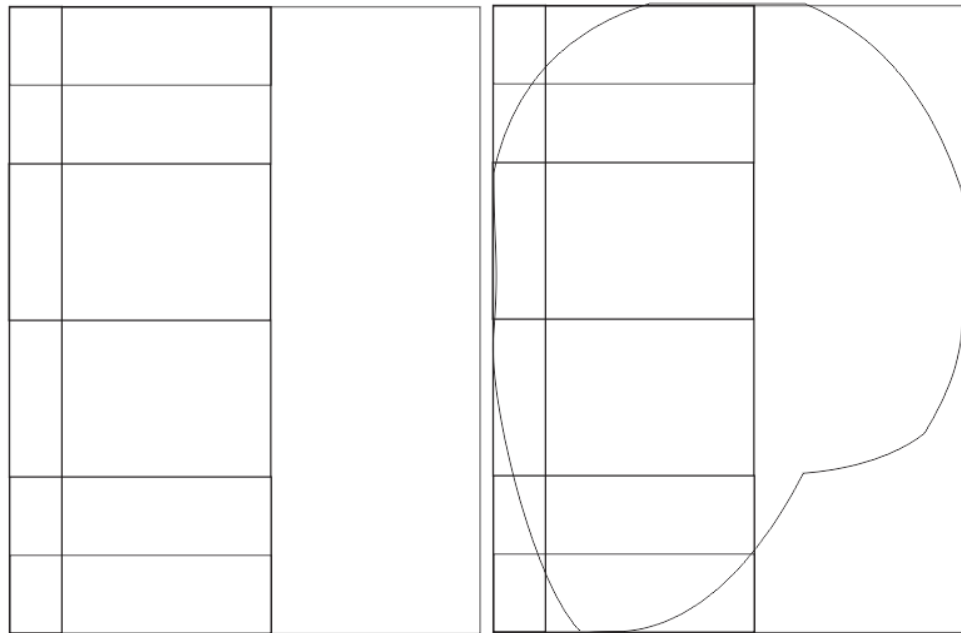
B. TES

1. Jelaskan tujuan anatomi tubuh dalam desain busana !
2. Sebutkan macam-macam perbandingan lebar kepala !
3. Mengapa perlu membuat garis-garis bantu proporsi dalam menggambar kepala ?
4. Gambarkan langkah-langkah menggambar kepala tampak miring !

C. KUNCI JAWABAN

1. Anatomi tubuh mempunyai tujuan di antaranya :
 - a) Dapat membawa pesan dan citra dari penciptanya
 - b) Sebagai media perwujudan bentuk dan model pakaian
 - c) Dapat menentukan perbandingan makna dari model pakaian
 - d) Membantu penyajian gambar dari beberapa arah
2. Dalam desain busana ada tiga macam perbandingan lebar kepala yaitu :
 - a. Lebar kepala $\frac{2}{3}$ tinggi kepala untuk menggambar kepala dilihat dari depan.
 - b. Lebar kepala $\frac{3}{4}$ tinggi kepala, jika letak kepala miring.
 - c. Lebar kepala $\frac{4}{6}$ tinggi kepala, jika kepala dilihat dari samping atau setengah.
3. Dalam menggambar kepala diperlukan garis pertolongan agar dalam menggambar selalu berpedoman pada ukuran proporsi perbandingan kepala sehingga dapat digambar bentuk kepala yang sempurna.

4. Berikut adalah langkah-langkah menggambar kepala tampak miring



MODUL 6

MENGGAMBAR WAJAH

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Sub Pokok Bahasan	: Menggambar Wajah
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 x pertemuan)

A. URAIAN MATERI

Pada umumnya wajah digambar dengan bentuk oval karena bentuk ini dianggap oleh masyarakat awam lebih menarik dibandingkan dengan wajah bentuk bulat, segi empat, atau segitiga. Walaupun pada kenyataannya seorang fashion model lebih banyak yang memiliki wajah dengan tulang rahang serta pipi menonjol dengan karakter bentuk wajah yang unik dan bukan oval.

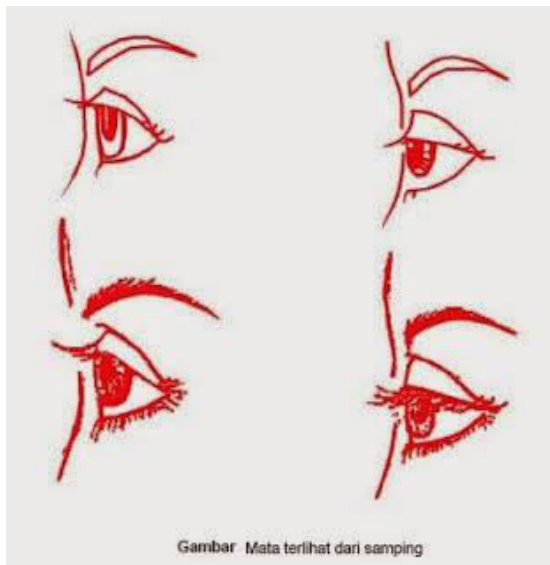
Dalam menggambar wajah untuk bidang fashion, jelaslah harus disesuaikan dengan trend yang sedang berlaku. Selain itu, juga perlu dipahami tentang ekspresi wajah karena hal tersebut akan mempengaruhi penampilan desain secara keseluruhan. Ekspresi wajah biasanya disesuaikan dengan tema desain. Contohnya, gambar desain busana casual untuk remaja ditampilkan dengan ekspresi wajah yang ceria, sedangkan untuk busana pesta ditampilkan dengan ekspresi yang anggun atau bahkan dingin.

Wajah terdiri atas bagian-bagian yaitu mata, hidung, mulut, telinga, alis, dan dilengkapi dengan rambut pada kepala. Berikut ini akan dibahas serta digambarkan bagian-bagian wajah yang meliputi mata dan alis, hidung, bibir, telinga, serta rambut.

1) mata dan alis

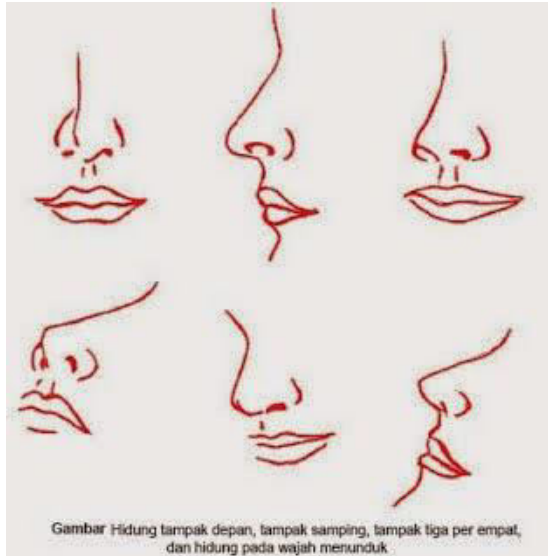
Mata diperkirakan letaknya diengah antara puncak kepala dan dagu, bentuk mata seperti buah kenari, sedangkan lebar mata diperkirakan lebih kurang $\frac{1}{5}$ bagian jarak antara kanan

dan kiri. Mata yang dilihat dari arah depan terlihat seluruhnya dan dibuat diatas mata dengan ujung alis runcing.



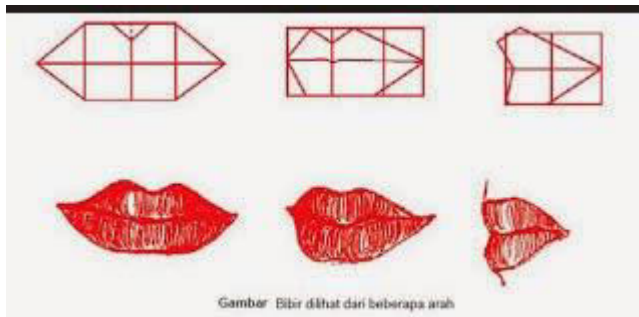
2) hidung

Hidung terletak antara mata dan bibir. Bentuk hidung disesuaikan dengan arah wajah. Sebaiknya, tingkat kemancungan hidung ditentukan oleh shading atau bayangan tulang hidung dan bukan garis tegas kanan kiri hidung secara tebal.



3) bibir

Bibir terletak di bawah hidung atau antara hidung atau antara hidung dan dagu. Bentuk bibir digambar sesuai dengan ekspresi yang diinginkan, seperti sedang tersenyum, angkuh.



4) telinga

Posisi telinga adakalanya tertutup oleh gaya rambut, tetapi ada jga yang digambar terlihat seluruhnya. Disarankan, bagaimanapun gambar gaya atau model rambut, sebaiknya telinga tetap digambar.



5) rambut

Batas rambut adalah pertengahan antara puncak kepala dan alis mata. Gaya atau model rambut dapat digambar sesuai dengan gaya atau mode yang sedang berkembang. Akan tetapi, hal tersebut harus disesuaikan dengan model busana yang digambar. Menggambar gaya rambut hendaknya tidak sama antara desain yang satu dengan yang lain, misalnya untuk busana kasual dengan busana *evening*.

Untuk menggambar wajah ditentukan sebagai berikut :

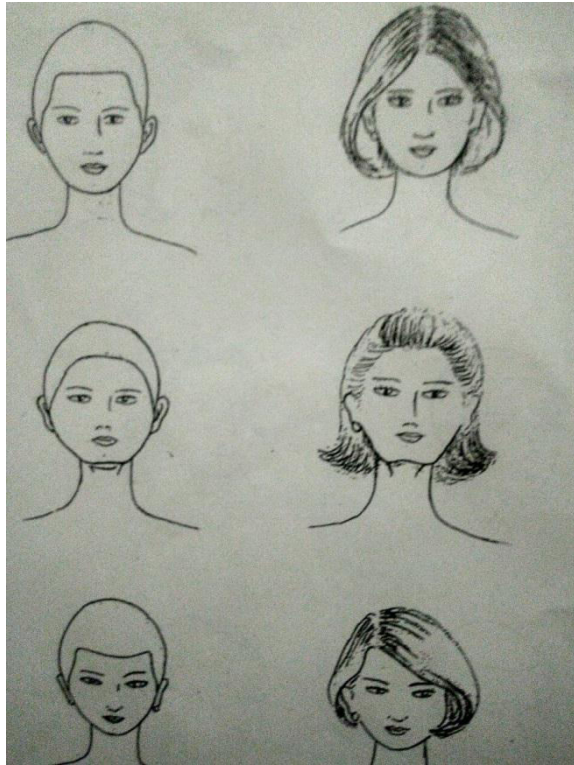
1. Tinggi kepala dibagi empat
2. $\frac{1}{4}$ bagian atas adalah batas pertumbuhan rambut
3. Letak mata ditengah-tengah tinggi kepala, kelopak mata atas menempel pada garis tengah, dengan lebar mata $\frac{1}{5}$ dari lebar kepala.
4. Hidung pada garis $\frac{3}{4}$ dengan lebar jarak antara mata bagian dalam.
5. Letak bibir antara hidung dan dagu dengan lebar jarak antara kedua bola mata bagian dalam
6. Letak telinga sejajar dengan mata, panjangnya sampai batas hidung.
7. Letak alis diatas mata dengan jarak setinggi mata.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menggambar wajah yang terlihat dari berbagai arah sesuai dengan proporsi perbandingan secara anatomi :

1. Proporsi Wajah Wanita Tampak Depan $\frac{2}{3}$ X Tinggi Kepala

- 1) Siapkan kertas gambar

- 2) Gambarlah kotak persegi panjang dengan ukuran 12cm x 18cm di tengah-tengah kertas.
- 3) Lebar persegi panjang sisi 12 cm di bagi menjadi 5 bagian yaitu 2,4 cm
- 4) Pada sisi 18 cm yaitu panjang persegi panjang, dibagi menjadi 4 bagian, setelah dibagi menjadi 4 bagian, pada $\frac{1}{4}$ bagian atas dan bawah dibagi lagi menjadi 2 bagian lagi.
- 5) Tariklah garis sumbu pada kotak-kotak yang telah dibuat.
- 6) Gambarlah garis outline lingkaran kepala (berbentuk oval seperti pada gambar)
- 7) Gambarlah telinga yang penempatannya di tengah-tengah dari gambar.
- 8) Untuk penempatan mata di letakkan pada kolom 2 dan 4 baris ke 3, bentuklah bentuk mata beserta bola dan bulu matanya. Cara menggambar mata adalah membagi mata menjadi 4 bagian sama lebar, kemudian menempatkan bola mata pada tengah mata yang lebarnya mengikuti batas garis bagi.
- 9) Gambarlah hidung pada baris ke 4 kolom ke 3 tepat pada garis sumbu.
- 10) Kemudian gambarlah bibir pada kolom ke 4 baris ke 5 sebagai dasar pada bibir bawah. Bibir bawah lebih besar dibanding bibir atas.
- 11) Buatlah alis dengan penarikan tengah mulut melewati cuping hidung dan melewati ujung pangkal mata luar sehingga akan menentukan ujung alis.
- 12) Untuk pangkal alis tentukan menurut lebar mata dan tinggi alis + $1 \frac{1}{2}$ x lebar mata.
- 13) Buatlah garis alis seperti gambar
- 14) Setelah seluruh bagian wajah selesai digambar, maka buatlah garis-garis rambut dan leher.
- 15) Garis leher berada lurus dengan ujung pangkal mata.



2. Proporsi Wajah Wanita Tampak Depan Menunduk

- 1) Siapkan kertas manila ukuran A3 lalu diberi garis ditepi kiri 2 cm.
- 2) Gambarlah kotak persegi panjang dengan ukuran 12cm x 18cm di tengah-tengah kertas.
- 3) Lebar persegi panjang sisi 12 cm di bagi menjadi 5 bagian yaitu 2,4 cm
- 4) Pada sisi 18 cm yaitu panjang persegi panjang, dibagi menjadi 4 bagian, setelah dibagi menjadi 4 bagian, pada $\frac{1}{4}$ bagian atas dan bawah dibagi lagi menjadi 2 bagian lagi.
- 5) Tariklah garis sumbu pada kotak-kotak yang telah dibuat.
- 6) Buatlah garis bantu landai ke bawah menurut garis bantu yang mendatar, lihat gambar. (Di garis tengah beri garis bantu lengkung.)
- 7) Buatlah mata pada garis bantu lengkung, hidung sampai garis batas lengkung, dibawah garis datar tengah, mulut sampai garis batas lengkung (menyesuaikan) dan alis seperti wajah tampak miring dengan kelopak mata tampak jelas tapi lubang hidung tidak terlihat.

- 8) Gambarlah telinganya sebesar garis bantu (lihat gambar)
- 9) Setelah selesai semua buatlah garis rambut.

3. Proporsi Wajah Wanita Tampak Depan Menengadah

- 1) Siapkan kertas manila ukuran A3 lalu diberi garis ditepi kiri 2 cm.
- 2) Gambarlah kotak persegi panjang dengan ukuran 12cm x 18cm di tengah-tengah kertas.
- 3) Lebar persegi panjang sisi 12 cm di bagi menjadi 5 bagian yaitu 2,4 cm
- 4) Pada sisi 18 cm yaitu panjang persegi panjang, dibagi menjadi 4 bagian, setelah dibagi menjadi 4 bagian, pada $\frac{1}{4}$ bagian atas dan bawah dibagi lagi menjadi 2 bagian lagi.
- 5) Tariklah garis sumbu pada kotak-kotak yang telah dibuat.
- 6) Buatlah garis lengkung keatas menurut garis yang mendatar, lihat gambar.
- 7) Gambarlah lingkaran kepala.
- 8) Buatlah garis bantu lengkung keatas pada garis tengah, lalu gambarlah mata, kelopak atas tidak terlihat. Kemudian buatlah alis
- 9) Gambarlah hidung dengan lubang hidung terlihat.
- 10) Buat garis bantu lengkung keatas pada garis bantu, lalu gambarlah bibir.
- 11) Gambarlah telinga pada garis tengah
- 12) Buat garis lengkung keatas pada garis tepi bawah lalu buatlah dagu samapai batas lengkungannya.
- 13) Setelah selesai semua, buatlah garis rambut.

4. Proporsi Wajah Wanita Tampak Miring

- 1) Siapkan kertas manila ukuran A3 lalu diberi garis pinggir 2 cm.
- 2) Bentuklah persegi dengan ukuran 13,5cm x 18cm.
- 3) Buatlah garis vertical 1,5 cm pada garis persegi panjang bagian kiri. Sehingga lebar persegi tinggal 12 cm. kemudian lebar persgi panjang 12 cm dibagi menjadi 2 lagi menjadi 6 cm

- 4) Panjangnya dibagi menjadi 4 sama panjang. Baris pertama dan baris terakhir dibagi menjadi 2 lagi
- 5) Buatlah garis out line wajah dan leber seperti gambar.
- 6) Untuk peletakkan mata diletakkan pada garis bantu ke 3, lalu buatlah bentuk mata, kelopak mata, bulu mata, dan alis.
- 7) Buatlah hidung dari pangkal mata hingga sampai kolom ke 4 diatas garis bantu
- 8) Untuk membuat bibir diletakkan pada baris ke 5 kolom 2.
- 9) Gambar telinganya di batas garis tengah sampai pada garis bantu panjang. (panjang telinga sama dengan panjang baris ke4 penuh pada baris ke 4 sejajar dengan hidung)
- 10) Setelah semuanya dibuat, gambarlah garis-garis rambut.

5. Proporsi Wajah Wanita Tampak Miring Menengadah

- 1) Siapkan kertas manila ukuran A3, lalu diberi garis tepi kiri 2 cm.
- 2) Lalu panjang dibagi 2 terlebih dahulu.
- 3) Bagian atas buat kotak dengan ukuran 12 x 9 cm.
- 4) Di tepi kiri beri garis dengan lebar 1 cm, lalu sisanya di bagi 2 sehingga menjadi 4 cm, panjangnya dibagi 4, bagian atas dan bawah dibagi 2.
- 5) Pada garis bantu paling bawah, ditambah garis 1 cm + 1 cm yang kemudian ditarik garis diagonal
- 6) Buatlah garis bantu lengkung ke atas sebesar 0,8 cm di setiap garis bantu mendatar
- 7) Gambarlah kepala menyesuaikan garis-garis bantu
- 8) $\frac{1}{4}$ bagian teratas adalah batas pertumbuhan rambut.
- 9) Mengikuti garis bantu lengkung kebawah digaris tengah sampai dikotak tiga, lalu buatlah mata, dengan kelopak mata tidak terlihat
- 10) Gambarlah alis.
- 11) Gambarlah telinga pada garis tengah.

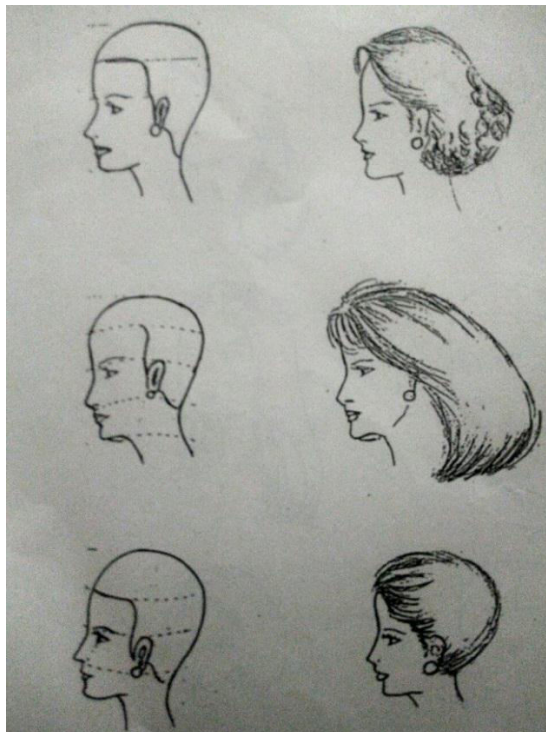
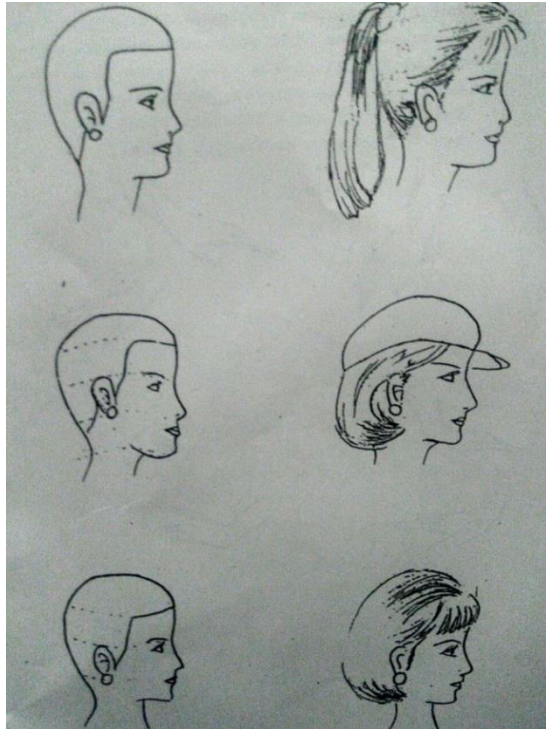
- 12) Mengikuti garis bantu lengkung kebawah pada garis bantu, lalu buatlah hidung sampai batas garis bantu lengkung. Lubang hidung dibuat terlihat.
- 13) Mengikuti garis bantu lengkung kebawah pada kotak terakhir, lalu buatlah bibir sampai batas garis bantu lengkung.
- 14) Setelah selesai semua, buatlah garis rambut.

6. Proporsi Wajah Wanita Tampak Miring Menunduk $\frac{3}{4}$ X Tinggi Kepala

- 1) Siapkan kertas manila ukuran A3, lalu diberi garis tepi kiri 2 cm.
- 2) Buat kotak disisa gambar wajah tampak miring bawahnya tadi dengan ukuran 9 x 12 cm.
- 3) Lebarnya ditarik garis 1 cm sehingga lebarnya tinggal 8 cm, kudian 8 cm dibagi 2 sehingga lebarnya 4 cm
- 4) lalu panjangnya dibagi 4, bagian atas dibagi 2, bagian bawah dibagi 2.
- 5) Pada garis atas, ditambah garis 1 cm + 1 cm yang kemudian ditarik garis diagonal dengan garis bawahnya yang juga telah dikurangi 1 cm + 1 cm (lihat gambar)
- 6) Buatlah garis bantu lengkung ke bawah sebesar 0,8 cm di setiap garis bantu mendatar
- 7) Buat kepala, hidung sedikit melewati garis tepi kotak.
- 8) mengikuti garis bantu lengkung pada garis tengah, lalu buatlah mata.
- 9) Gambarlah alis.
- 10) mengikuti garis lengkung pada garis bantu , lalu gambarlah hidung sampai batas garis bantu lengkung.
- 11) mengikuti garis bantu lengkung pada garis tepi bawah, gambarlah dagu sampai batas garis bantu.
- 12) Gambarlah telinga pada garis tengah.
- 13) Setelah selesai semua buatlah garis rambut.

7. Proporsi Wajah Wanita Tampak Samping

- 1) Siapkan kertas manila ukuran A3 lalu diberi garis pinggir 2 cm.
- 2) Bentuklah persegi dengan ukuran 15cm x 18cm.
- 3) Lebarnya, tariklah garis selebar 6 cm. Bagilah sisi kiri garis(garis 6 cm) sebesar 1,2 cm sebanyak 5 kali. Di tepi kiri tariklah dengan lebar 1,2 cm (hanya sekali saja yang ditarik garis, 4 yang lain hanya sebagai tanda berupa titik, untuk lebih jelasnya lihat gambar)
- 4) Bagi panjangnya menjadi 4 bagian, lalu bagian paling atas dan yang paling bawah di bagi menjadi 2 bagian. Sehingga jumlah barisnya ada 6 bagian.
- 5) Buatlah garis out line wajah seperti gambar.
- 6) Untuk peletakkan mata diletakkan pada baris ke 3 tepat di tengah garis ke 4, lalu buatlah bentuk mata, kelopak mata, bulu mata, dan alis. Jika terlihat dari samping maka hanya 1 bagian yang terlihat.
- 7) Untuk membuat bibir diletakkan pada baris ke 5 kolom kedua. Tepat pada garis 1,2 cm di sisi kiri garis
- 8) Gambar telinganya di batas garis tengah sampai pada garis bantu panjang (penuh pada baris ke 4)
- 9) Setelah semuanya dibuat, gambarlah garis-garis rambut.



8. Proporsi Wajah Wanita Tampak Samping Menengadah

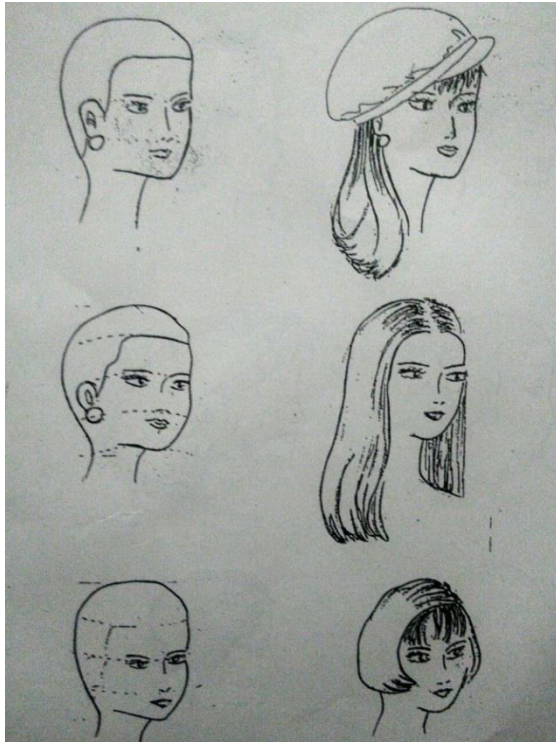
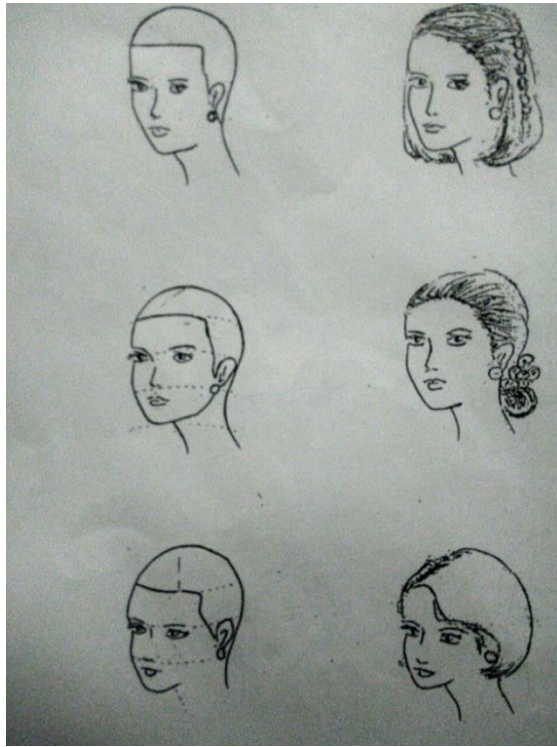
- 1) Siapkan kertas manila A3 dan diberi garis tepi sebesar 2 cm

- 2) Bagilah panjangnya menjadi 2 bagian sama besar
- 3) Buatlah persegi panjang ukuran 12 x 10 kemudian buatlah garis bantu sama seperti pada gambar tampak samping.
- 4) Pada garis datar paling bawah, ditambah dengan garis 0,8cm yang ditarik garis diagonal ke garis datar paling atas yang telah dikurangi 0,8 cm (selanjutnya garis diagonal disebut kolom 1)
- 5) Lalu buatlah wajah yang letak hidungnya ada pada baris 4 dan berada di dalam dengan kolom 1 dan bibir ada pada baris ke 5 berimpit dengan sisi luar kolom 1.
- 6) Lalu buatlah leher.
- 7) Lalu buat mata pada baris ke 3.
- 8) Membuat dagu menengadah agak di majukan, bagian hidung, mulut dan dagu melebihi garis (di luar garis).
- 9) Lalu buatlah alis dan telinga, telinga sejajar dengan mata.
- 10) Lalu buatlah garis rambut.

9. Proporsi Wajah Wanita Tampak Samping Menunduk

- 1) Dibawah gambar proporsi samping menengadah di baris kedua, gambarlah proporsi tampak samping menunduk
- 2) Buatlah persegi panjang ukuran 12 x 10 kemudian buatlah garis bantu sama seperti pada gambar tampak samping.
- 3) Pada garis datar paling atas, ditambah dengan garis 0,8cm yang ditarik garis diagonal ke garis datar paling bawah yang telah dikurangi 0,8 cm
- 4) Lalu buatlah wajah yang letak hidungnya ada diantara baris 4 dan 5 . bibir ada pada baris ke 6
- 5) Lalu buatlah leher.
- 6) Lalu buat mata pada baris ke 4. Kelopak mata terlihat dan alis berada pada baris ke 3
- 7) Membuat dagu menunduk agak di mundurkan, tepat di garis 0,8 cm sisi luar.
- 8) Lalu buatlah alis dan telinga, telinga sejajar dengan mata.

9) Lalu buatlah garis rambut.



A. TES

1. Sebutkan bagian-bagian wajah !
2. Sebutkan beberapa proporsi wajah dilihat dari berbagai arah !
3. Jelaskan ketentuan perbandingan proporsi dalam menggambar wajah !

B. KUNCI JAWABAN

1. Mata dan alis, telinga, hidung, bibir dan rambut
2. Beberapa proporsi wajah dilihat dari berbagai adalah :
 - a) Proporsi wajah wanita tampak depan
 - b) Proporsi Wajah Wanita Tampak Depan Menunduk
 - c) Proporsi Wajah Wanita Tampak Depan menengadah
 - d) Proporsi wajah wanita tampak samping
 - e) Proporsi wajah wanita tampak miring
 - f) Proporsi wajah wanita tampak samping menunduk
 - g) Proporsi wajah wanita tampak samping menengadah
 - h) Proporsi wajah wanita tampak miring menunduk
 - i) Proporsi wajah wanita tampak miring menengadah
3. Untuk menggambar wajah ditentukan sebagai berikut :
 - a. Tinggi kepala dibagi empat
 - b. $\frac{1}{4}$ bagian atas adalah batas pertumbuhan rambut
 - c. Letak mata ditengah-tengah tinggi kepala, kelopak mata atas menempel pada garis tengah, dengan lebar mata $\frac{1}{5}$ dari lebar kepala.
 - d. Hidung pada garis $\frac{3}{4}$ dengan lebar jarak antara mata bagian dalam.
 - e. Letak bibir antara hidung dan dagu dengan lebar jarak antara kedua bola mata bagian dalam
 - f. Letak telinga sejajar dengan mata, panjangnya sampai batas hidung.
 - g. Letak alis diatas mata dengan jarak setinggi mata.

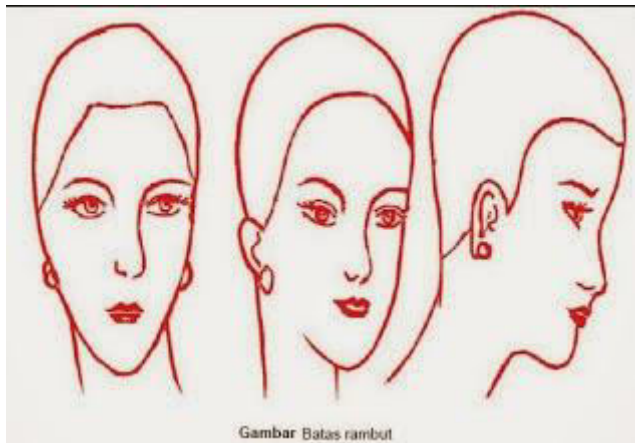
MODUL 7

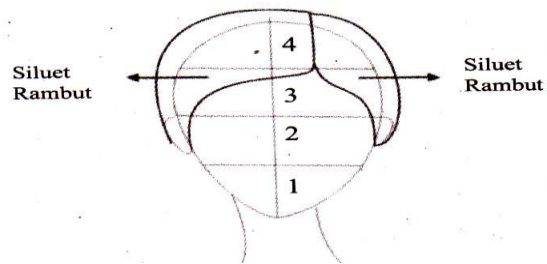
MENG GAMBAR RAMBUT

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Sub Pokok Bahasan	: Menggambar rambut
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 x pertemuan)

A. URAIAN MATERI

Batas rambut adalah pertengahan antara puncak kepala dan alis mata. Gaya atau model rambut dapat digambar sesuai dengan gaya atau mode yang sedang berkembang. Akan tetapi, hal tersebut harus disesuaikan dengan model busana yang digambar. Menggambar gaya rambut hendaknya tidak sama antara desain yang satu dengan yang lain, misalnya untuk busana kasual dengan busana *evening*.





Berikut adalah macam-macam variasi gaya rambut :

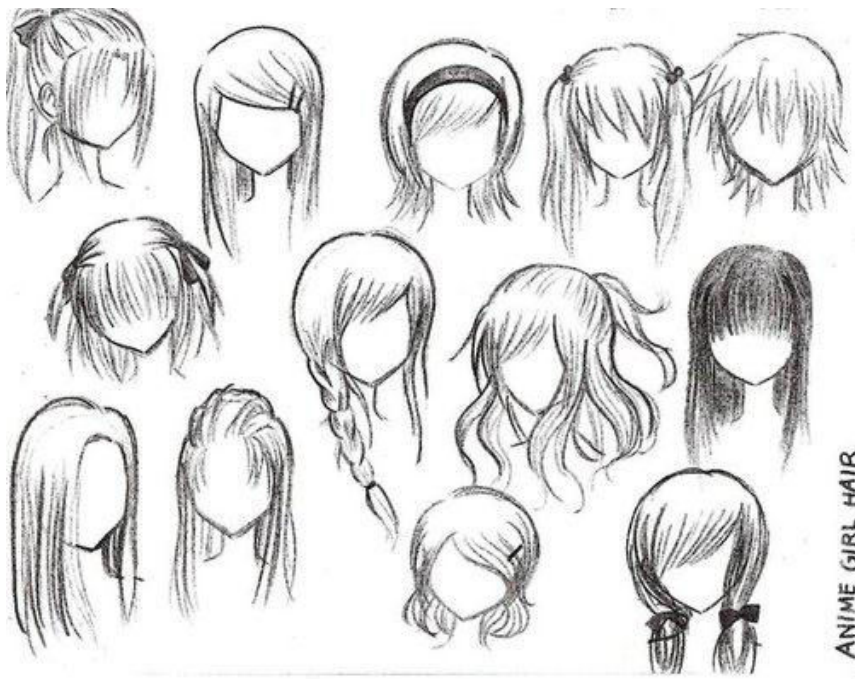


B. TES

1. Buatlah macam-macam gaya rambut !

C. KUNCI JAWABAN

1. Gambar variasi model rambut



MODUL 8

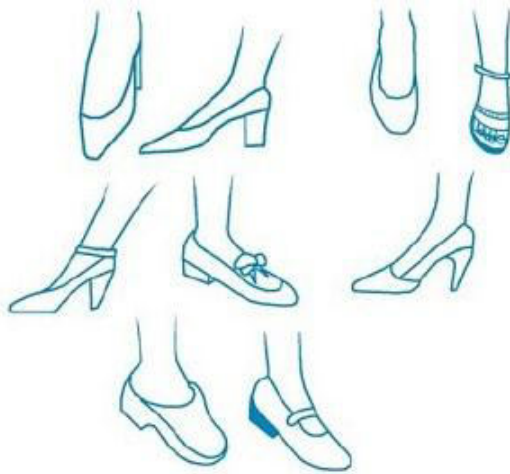
MENG GAMBAR KAKI DAN JARI KAKI

Bidang Keahlian	: Pariwisata
Program Keahlian	: Busana Butik
Paket Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Sub Pokok Bahasan	: Menggambar kepala
Alokasi Waktu	: 3 jam (1 x pertemuan)

A. URAIAN MATERI

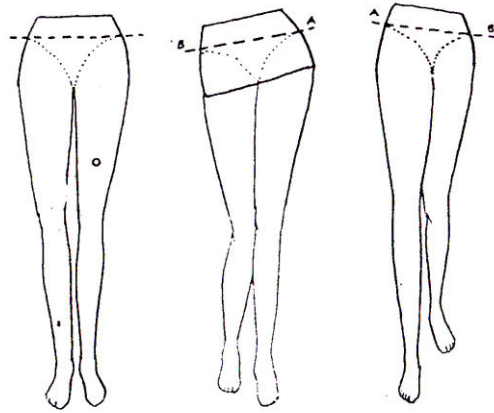
Kaki merupakan bagian penopang tubuh yang terdiri atas paha, lutut, betis, dan telapak kaki. Besar kaki tergantung pada perbandingan tubuh yang akan dibuat. Besar kaki ukuran anatomi sesungguhnya berbeda dengan anatomi untuk model atau ilustrasi. Secara umum ukuran kaki dapat diperkirakan sebagai berikut:

1. Paha terbesar terletak di bagian atas, ukurannya lebih kurang setengah lebar panggul, paha akan mengecil ke bawah sampai mendekati lutut.
2. Lutut agak kecil dibanding paha.
3. Betis digambar agak melengkung dan sedikit lebih besar dari lutut dan akan mengecil pertengahan antara lutut dan mata kaki. Pada gambar berikut terlihat sketsa kaki dengan beberapa gaya berdiri dan telapak kaki dilihat dari beberapa arah.



Menggambar telapak kaki disesuaikan dengan alas kaki atau sepatu yang dipakai. Untuk desain ada kalanya menggunakan sepatu yang memakai hak tinggi seperti sepatu untuk pesta, untuk kerja, dan sebagainya serta sepatu hak rendah untuk pakaian santai, pakaian rumah, dan lain-lain.

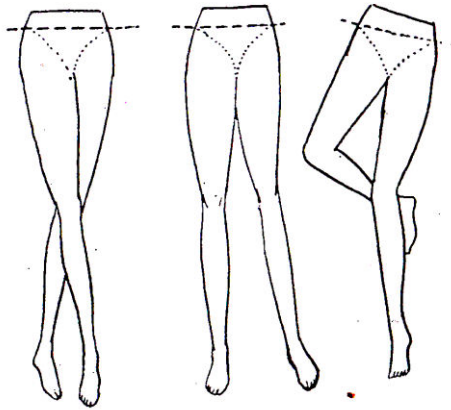
Membuat gambar kaki dan jari kaki



A

B

C



A

B

C



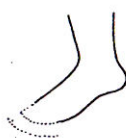
D

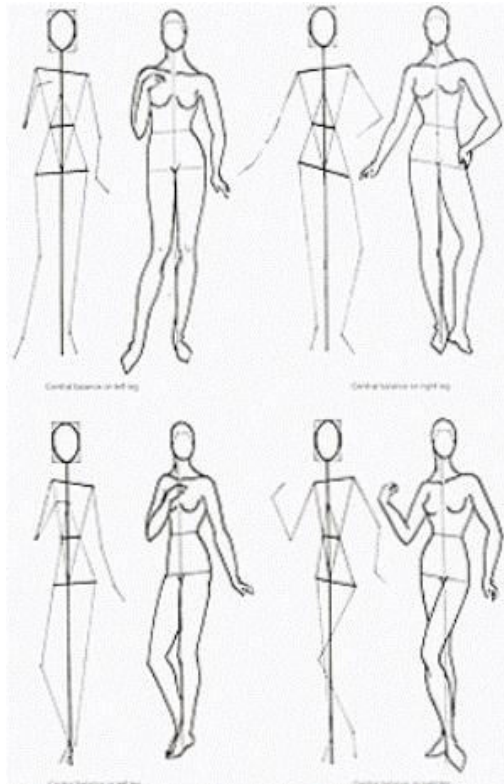


E



F





B. TES

1. Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggambar kaki !
2. Buatlah variasi pose kaki !

C. KUNCI JAWABAN

1. Paha terbesar terletak di bagian atas, ukurannya lebih kurang setengah lebar panggul, paha akan mengecil ke bawah sampai mendekati lutut.

Lutut agak kecil dibanding paha.

Betis digambar agak melengkung dan sedikit lebih besar dari lutut dan akan mengecil pertengahan antara lutut dan mata kaki. Pada gambar berikut terlihat sketsa kaki dengan beberapa gaya berdiri dan telapak kaki dilihat dari beberapa arah.

2. Gambar kaki.



PENUTUP

Setelah menyelesaikan modul ini, maka peserta diklat berhak untuk mengikuti tes praktik untuk menguji kompetensi yang telah dipelajari. Dan apabila peserta diklat dinyatakan memenuhi syarat kelulusan dari hasil evaluasi dalam modul ini, maka peserta diklat berhak melanjutkan ke topik/modul berikutnya. Mintalah pada fasilitator untuk melakukan uji kompeten dengan sistem penilaiannya dilakukan langsung dari pihak dunia industri atau asosiasi profesi yang berkompeten apabila peserta diklat telah menyelesaikan suatu kompetensi tertentu. Atau apabila peserta diklat telah menyelesaikan seluruh evaluasi dari setiap modul, maka hasil yang berupa nilai dari Fasilitator atau berupa *portofolio* dapat dijadikan sebagai bahan verifikasi bagi pihak industri atau asosiasi profesi. Kemudian selanjutnya hasil tersebut dapat dijadikan sebagai penentu standart pemenuhan kompetensi tertentu dan bila memenuhi syarat peserta diklat berhak mendapatkan sertifikat kompetensi yang dikeluarkan oleh dunia industri atau asosiasi profesi .

DAFTAR PUSTAKA

Afif Ghurub. 2011. Menggambar Busana Dengan Teknik Kering. Yogyakarta : PT Intan sejati Klaten

Sri widarwati. 1993. Desain Busana 1. Yogyakarta: Fakultas Pendidikan Teknologi Kejuruan IKIP Yogyakarta

Ernawati. 2008. Tata Busana Untuk SMK Jilid 1. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Tim Fakultas Teknik Unesa. 2001. Menggambar sketsa busana Secara kering Jakarta: Departemen pendidikan nasional proyek pengembangan sistem dan standar pengelolaan SMK

Prof.Dr.Arifah A. Riyanto,M.Pd. Dra.Liunir Zulbahri,M.Pd. 2009. Modul Dasar Busana. Program studi pendidikan tata busana Jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga Fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan Universitas pendidikan Indonesia

<http://okrek.blogspot.co.id/2010/01/anatomi-tubuh-untuk-desain-busana.html>

<http://www.caramenjahit.com/2015/05/menggambar-bagian-tubuh-desain-busana.html>

<http://busanadesaintriana.blogspot.co.id/2012/01/menggambar-bagian-bagian-busana.html>

LAMPIRAN 7



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari
Mata Pelajaran : Desain Busana
Kelas : XI
Kompetensi Keahlian : Tata Busana
Kompetensi dasar : 3.1 Mendeskripsikan bentuk dasar dan perkembangan mode busana
3.2 Mendeskripsikan jenis-jenis busana
3.3 Mendeskripsikan bagian-bagian busana
Sifat : CLOSE BOOK
Nama Guru : Sri Setyati,S.Pd. M.Pd.

Soal Uraian

1. Jelaskan sejarah busana secara singkat pada zaman pra sejarah ! (bobot 10)
2. Jelaskan 4 dasar bentuk busana beserta karakteristiknya ! (bobot 40)
3. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mode ! (bobot 10)
4. Bagaimana perkembangan mode di Indonesia ? jelaskan secara singkat disertai contohnya! (bobot 10)
5. Sebutkan macam-macam busana berdasarkan: (bobot 10)
 - a. kesempatan
 - b. fungsi
 - c. Ukuran
6. Sebutkan jenis-jenis busana yang anda ketahui ! (bobot 10)
7. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian busana secara singkat ! (bobot 60)
8. Sebutkan macam-macam variasi garis leher dan kerah ! (bobot 10)
9. Gambarlah bentuk dasar busana poncho ! (bobot 40)

Kunci Jawaban

1. Pada zaman pra sejarah, manusia belum mengenal busana seperti sekarang. manusia memakai kulit binatang, tumbuh- tumbuhan untuk menutupi tubuh mereka. manusia purba yang hidup di daerah dingin menutupi tubuhnya dengan kulit binatang, misalnya kulit domba yang berbulu tebal. sedangkan manusia purba yang hidup di daerah panas, melindungi tubuh mereka dengan memanfaatkan kulit pepohonan yang direndam terlebih dahulu lalu dipukul - pukul dan dikeringkan. selain itu mereka juga menggunakan dedaunan dan rumput. Sebelum mengenal tenunan, manusia pada zaman dahulu mengenakan pakaian hanya pada bagian-bagian tertentu saja, seperti pada bagian dada atau pada lingkaran pinggang atau panggul. Bahan yang digunakan didapat dari lingkungan sekitar, baik berupa kulit binatang, kulit batang bahkan daun. Fungsinya juga hanya sebagai penutup bagian tertentu pada tubuh.

Manusia purba sudah mengenal penggunaan aksesoris, mereka menggunakan kerang, biji - bijian, dan taring binatang yang disusun sedemikian rupa menjadi aksesoris seperti kalung, gelang, dll. Pemakaian aksesoris pada jaman purba lebih ditekankan kepada fungsi kepercayaan atau mistis. menurut kepercayaan mereka, dengan memakai benda - benda tersebut dapat menunjukkan kekuatan atau keberanian dalam melindungi diri dari roh - roh jahat dan agar selalu dihormati. cara lain yang dilakukan yaitu dengan membubuhkan lukisan di tubuh mereka yang dikenal dengan "tattoo". Walaupun sudah mengenal bentuk tapi bentuknya sederhana dengan wujud geometris yaitu segi empat atau segi empat panjang. Cara pakai ada yang dililitkan, ada pula yang dilubangi untuk memasukkan kepala. Perkembangan bentuk busana mengalami kemajuan yang cukup pesat. Dari penggunaan kulit kayu, kulit binatang, dll manusia akhirnya menemukan teknologi pembuatan kain, yang pada awalnya masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).

2. Penjelasan mengenai bentuk dasar busana yaitu :

Busana Bungkus

Bentuk dasar busana bungkus terdiri dari selembat bahan yang terlepas berbentuk persegi empat panjang, yang dipakai dengan cara dibungkuskan atau dibelit-belitkan sekeliling badan dari mulai dada ke bawah atau dari pinggang ke bawah. Busana bungkus ini umumnya tidak dijahit,

Kutang

Istilah "kutang" dimulai dari bentuk yang menyerupai pipa atau selinder yang maksudnya untuk menyelubungi sesuatu. Pada zaman dulu penduduk asli Amerika, yaitu suku Indian telah mengenal "pohon kutang". Kulit pohon itu diambil sedemikian rupa sehingga berbentuk silinder, yang mereka pergunakan sebagai bahan busana.

Kaftan

Kaftan merupakan perkembangan dari bentuk dasar tunika yang dipotong bagian mukanya sampai ke bawah, sehingga ada belahan sepanjang tengah muka.

Celana.

Pemikiran munculnya bentuk celana termotivasi untuk melengkapi pemakaian kaftan, yang biasanya dipakai untuk seluruh badan. Dari sini timbul ide antara penutup badan bagian atas dan bawah dipisahkan, seperti perkembangan dari bentuk tunika yang dipotong dua, yaitu bagian atasnya menjadi tunika pendek, dan bagian bawahnya berbentuk sarung atau rok. Dari bentuk rok ini ada pemikiran baru untuk dijahit sebagian bawahnya pada tengahnya dan disisakan kiri dan kanan untuk masuknya kaki. Pada prinsipnya celana yaitu busana untuk penutup badan bagian bawah, untuk busana laki-laki dan perempuan.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan mode yaitu :

- Iklim
- Budaya
- Suasana
- Teknologi
- Industri Busana
- Pemasaran

4. Di Indonesia orang mengenakan busana dari perkembangan mode barat, busana nasional dan busana daerah perkembangan mode di Indonesia telah dapat

dirasakan dalam masa 20 tahun dan makin tampak meningkat dalam 10 tahun terakhir ini. Para perancang busana Indonesia telah mencurahkan perhatiannya dalam menciptakan :

- a. busana barat menurut mode yang sedang berlangsung disesuaikan dengan iklim Indonesia dengan menggunakan temuan khas Indonesia
- b. busana daerah Indonesia modern
- c. busana nasional dengan selera modern

dalam mengembangkan busana Indonesia yang disesuaikan dengan kehidupan modern, para perancang busana membuat kreasi dengan :

- a. mengembangkan bentuk busana daerah satu dengan yang lain
- b. memabaurkan penggunaan temuan dan corak khas daerah satu dengan daerah yang lain
- c. menyederhanakan bagian tertentu dari busana daerah untuk memudahkan cara mengenakannya
- d. memberi variasi pada busana daerah menurut selera modern.

5. Kesempatan : busana sekolah, kuliah, kerja, pesta, olahraga, santai, khusus, resmi

Fungsi : 1) Busana Dalam seperti : BH/Kutang, celana dalam, singlet, rok dalam, bebe dalam, corset, longtorso. Busana yang tidak langsung menutupi kulit, yang termasuk kelompok ini adalah busana rumah, seperti : daster, house coat, house dress, dan busana kerja di dapur seperti celemek dan kerupunya.

2) Busana Luar, antara lain busana untuk kesempatan sekolah, busana untuk bekerja, busana untuk kepesta, busana untuk olah raga, busana untuk santai dan lain sebagainya.

Ukuran : celana: Short, Jamaica, Bermuda, Pedal, Capri, Full Length.

Blus, rok, gaun, kebaya, jas, celana, rompi, mantel, jumpsuit.

Bobot nilai /skore masing masing soal

No Soal	Bobot nilai/score
1	10
2	40
3	10
4	10
5	10
6	10
7	60
8	10
9	40
Jml	200

1) Rumus Konversi Nilai,

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \dots\dots\dots$$



**PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Jl. Veteran, Wonosari, Gunungkidul 55812 Telp. (0274) 391054, Fax. (0274) 391054
<http://www.smkn1-wno.sch.id> E-mail: smkn1wonosari@yahoo.com
Nomor Sertifikat ISO 9001-2008 : KorQ-107318

ULANGAN HARIAN 1

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Wonosari

Mata Pelajaran : Desain Busana

Kelas : XI

Kompetensi Keahlian : Tata Busana

Kompetensi dasar : 4.4 membuat gambar kepala

4.5. Membuat gambar wajah

4.6. Membuat gambar rambut

Sifat : TAKE HOME

Nama Guru : Sri Setyati,S.Pd. M.Pd.

Soal !

1. Buatlah gambar wajah wanita tampak miring beserta rambut berikut langkah kerjanya !

LAMPIRAN 8

AGENDA MENGAJAR

Semester GANJIL Tahun Pelajaran 2016-2017

KUR/AD/BK3/F-004

Program Diklat :
Mata Pelajaran : DESAIN BUSANA
Kelas : 11 BB2

No	Hari/Tgl	Jam Ke...	Rencana Kegiatan (tuliskan ringkas rencana kegiatan, KD/materi pokok, sumber belajar, dll)	Pelaksanaan Kegiatan (tuliskan pelaksanaan dan tindak lanjut)	No absen siswa			Jml siswa tdk hadir
					S	I	A	
1	Selasa, 19 Juli 2016	3,4,5	bentuk dasar busana	Pengenalan kelas dan pemberian silabus 1 semester kedepan, menerangkan bentuk dasar busana, diskusi kelompok				nihil
2	Selasa, 27 Juli 2016	3,4,5	perkembangan bentuk dasar busana	melanjutkan diskusi kelompok dan presentasi kelompok dilanjutkan tanya jawab dan penugasan				nihil
3	Selasa, 2 Agustus 2016	3,4,5	Perkembangan mode busana	menerangkan sejarah perkembangan mode, faktor yang mempengaruhi, diskusi kelompok, serta presentasi				nihil
4	Selasa, 9 Agustus 2016	3,4,5	Jenis-Jenis Busana	menerangkan jenis-jenis busana beserta pengertian dan karakteristiknya, dilanjutkan diskusi kelompok dan penugasan				nihil
5	Selasa, 16 Agustus 2016	3,4,5	bagian-bagian busana	Menerangkan materi bagian-bagian busana dan pengertiannya, pemutaran video, dilanjutkan diskusi kelompok dan penugasan	8			1

6	Selasa, 23 Agustus 2016	3,4,5	Ulangan Harian	Ulangan harian KD 1 sampai 4	8,3 1			2
7	Selasa, 30 Agustus 2016	3,4,5	gambar kepala dan gambar wajah (wajah wanita tampak depan, menengadah, dan menunduk)	menerangkan konsep, langkah-langkah menggambar kepala dan wajah, penugasan				nihil
8	Selasa, 6 September 2016	3,4,5	gambar kepala dan gambar wajah (wajah wanita tampak miring, tampak samping)	menlanjutkan menerangkan konsep, langkah-langkah menggambar kepala dan wajah, penugasan		7		1

Catatan : Kolom keterangan diisi menerangkan, diskusi, dll.

*) Coret yang tidak perlu

AGENDA MENGAJAR

Semester GANJIL Tahun Pelajaran 2016-2017

Program Diklat :
Mata Pelajaran : DESAIN BUSANA
Kelas : 11 BB1

No	Hari/Tgl	Jam Ke...	Rencana Kegiatan (tulis ringkas rencana kegiatan, KD/materi pokok, sumber belajar, dll)	Pelaksanaan Kegiatan (tulis pelaksanaan dan tindak lanjut)	No absen siswa			Jml siswa tdk hadir
					S	I	A	
1	Rabu, 20 Juli 2016	1,2,3	bentuk dasar busana	Pengenalan kelas dan pemberian silabus 1 semester kedepan, menerangkan bentuk dasar busana, diskusi kelompok, presentasi dan Tanya jawab				Nihil
2	Rabu, 28 Juli 2016	1,2,3	Perkembangan mode busana	menerangkan sejarah perkembangan mode, faktor yang mempengaruhi, diskusi kelompok, serta presentasi				Nihil
3	Rabu, 3 Agustus 2016	1,2,3	Jenis-Jenis Busana	menerangkan jenis-jenis busana beserta pengertian dan karakteristiknya, dilanjutkan diskusi kelompok dan penugasan	23			1
4	Rabu, 10 Agustus 2016	1,2,3	bagian-bagian busana	Menerangkan materi bagian-bagian busana dan pengertiannya, pemutaran video, dilanjutkan diskusi kelompok dan penugasan	5			1
5	Rabu, 24 Agustus 2016	1,2,3	Ulangan Harian	Ulangan harian KD 1 sampai 4				Nihil

6	Rabu, 31 Agustus 2016	1,2,3	gambar kepala dan gambar wajah (wajah wanita tampak depan, menengadah, dan menunduk)	menerangkan konsep, langkah-langkah menggambar kepala dan wajah, penugasan		14		1
7	Rabu, 7 september 2016	1,2,3	gambar kepala dan gambar wajah (wajah wanita tampak miring, tampak samping)	melanjutkan menerangkan konsep, langkah-langkah menggambar kepala dan wajah, penugasan	23	19		2
8	Rabu, 14 September 2016	1,2,3	Gambar kaki dan jari kaki	Menerangkan konsep, langkah-langkah menggambar kaki dan jari kaki, penugasan unjuk kerja		21,1 5,12 ,22, 32		5

Catatan : Kolom keterangan diisi menerangkan, diskusi, dll.

*) Coret yang tidak perlu

[illegible]

30	WAHYU FAJAR RAHMAWATI	82			89.9	85.9											85.93
31	WINDI RIANTI	84			89.7	86.9											86.86
32	YANA KUSUMAWATI	82			89.7	85.8											85.83

Wonosari,

Guru Mata Pelajaran



Sri Setiyati, S. Pd. M.Pd

NIP 19700829 200701 2 007

DAFTAR PENILAIAN HARIAN 2 KOMP.PENGETAHUAN

MATA PELAJARAN

Desain Busana

Kelas/Semester

XI BB1/Ganjil

Materi Pokok

.....

Kompetensi Dasar

1.

2.

3.

4.

[illegible]

[illegible]

27	SEPTIA WAHYUNI			85	89.9	87.4										87.43
28	SITI SAFAAH PRAWISUNANI			90	91.1	90.5										90.53
29	VICKY RAHMAWATI			80	88.8	84.4										84.38
30	WAHYU FAJAR RAHMAWATI			79	88.8	83.9										83.90
31	WINDI RIANI			81	88.7	84.9										84.85
32	YANA KUSUMAWATI			82	88.9	85.5										85.45

Wonosari,

Guru Mata Pelajaran



Sri Setiyati, S. Pd. M.Pd

NIP 19700829 200701 2 007

DAFTAR PENILAIAN HARIAN 1 KOMP.PENGETAHUAN

KUR/AD/BK3/F-009

MATA PELAJARAN

Desain Busana

Kelas/Semester

XI BB2/ GANJIL

Materi Pokok

.....

Kompetensi Dasar

1.

2.

3.

4.

[illegible]

[illegible]

29	VIDYANA NINDIA I	90			90.1	90											90.04
30	WINDI PRASETYANINGTYAS	80			90.3	85.2											85.17
31	YASINTA AYU BERLIANA	81			90.4	85.7											85.72
32	YOSHI IRIANTO	82			90.0	86											85.99

Wonosari,

Guru Mata Pelajaran



Sri Setiyati, S. Pd. M.Pd

NIP 19700829 200701 2 007

KUR/AD/BK3/F-009

Desain Busana

XI BB2 / Ganjil

.....

1.

2.

3.

4.

[illegible]

[illegible]

31	YASINTA AYU BERLIANA			95	92.2	93.6											93.60
32	YOSHI IRIANTO			83	90.3	86.7											86.65

Wonosari,

Guru Mata Pelajaran



Sri Setiyati, S. Pd. M.Pd

NIP 19700829 200701 2 007

KUR/AD/BK3/F-005

LAPORAN ABSENSI BELAJAR SISWA

Kelas : XI BB1

Wali kelas :

Mata Pelajaran : Desain Busana

[illegible]

[illegible]

KUR/AD/BK3/F-005

LAPORAN ABSENSI BELAJAR SISWA

Kelas : XI BB1

Wali kelas :

Mata Pelajaran : Desain Busana

[illegible]

[illegible]

PENILAIAN KD 1 : BENTUK DASAR BUSANA

KELAS XI BB1

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap 10%		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH APRILIANA W	95	95	95	90	92.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.95
2	ALIFAH MUADZAH	95	95	95	87	91	88	81	84.5	89	89	95	95	89.65
3	AMELIA ARGO SANDIA	95	95	95	90	92.5	89	80	84.5	89	89	95	95	90.25
4	ANGGI AYU F.	95	95	95	90	92.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.95
5	DESY ASTRIA	95	95	95	87	91	87	80	83.5	89	89	95	95	89.35
6	DEVY INDAH N. R	95	95	95	88	91.5	87	82	84.5	89	89	95	95	89.85
7	DIAN RINJANI	95	95	95	86	90.5	88	80	84	89	89	95	95	89.3
8	DYAH NUR CAHYANI	95	95	95	87	91	89	80	84.5	89	89	95	95	89.65
9	EKA NUROHMAH FITRIANI	95	95	95	90	92.5	89	81	85	89	89	95	95	90.4
10	ELI PARWATI	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
11	ESTI BUDI SETYAUTAMI	95	95	95	90	92.5	87	81	84	89	89	95	95	90.1
12	EVITA WAHYUFARANI	95	95	95	88	91.5	88	80	84	89	89	95	95	89.7
13	FAJRIANTI D.R	95	95	95	87	91	89	80	84.5	89	89	95	95	89.65
14	FARDILAH OKTAVIA	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
15	GUININA NUR KAESARINI	95	95	95	87	91	89	80	84.5	89	89	95	95	89.65

16	HERDINDA INDAH C.R.	95	95	95	88	91.5	88	80	84	89	89	95	95	89.7
17	INDAH WULAN RAMADHANI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
18	KRISMANIA ASIH ASTUTI	95	95	95	89	92	89	82	85.5	89	89	95	95	90.35
19	MELIANA OKTAVIANA	95	95	95	89	92	87	81	84	89	89	95	95	89.9
20	NIKEN SUMARIAM	95	95	95	90	92.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.95
21	NUR FITRIANI	95	95	95	90	92.5	87	81	84	89	89	95	95	90.1
22	OKTAVIA DWI ALFARINI	95	95	95	90	92.5	87	81	84	89	89	95	95	90.1
23	PUJIAN TI	95	95	95	89	92	89	80	84.5	89	89	95	95	90.05
24	RAHMATIKA AYU UTARI	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
25	RISTA ASTRANI	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	89	89	95	95	89.85
26	SARIFAH ADHA R.	95	95	95	89	92	89	80	84.5	89	89	95	95	90.05
27	SEPTIA WAHYUNI	95	95	95	89	92	87	80	83.5	89	89	95	95	89.75
28	SITI SAFAAH PRAWISUNANI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
29	VICKY RAHMAWATI	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	89	89	95	95	89.85
30	WAHYU FAJAR RAHMAWATI	95	95	95	89	92	89	80	84.5	89	89	95	95	90.05
31	WINDI RIANTI	95	95	95	87	91	89	81	85	89	89	95	95	89.8
32	YANA KUSUMAWATI	95	95	95	88	91.5	89	80	84.5	89	89	95	95	89.85

PENILAIAN KD 1 : BENTUK DASAR BUSANA

KELAS XI BB2

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap 10%		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH NUR AINI	95	95	95	92	93.5	87	80	83.5	89	89	95	95	90.35
2	AINI NUR AL ROHMAH	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
3	AISYAH NURUL KHOTIMAH	95	95	95	90	92.5	89	80	84.5	89	89	95	95	90.25
4	ALFI FADILAH	95	95	95	88	91.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.55
5	ANGGRAENI WAHYUNINGTYAS	95	95	95	89	92	87	80	83.5	89	89	95	95	89.75
6	ATIKA NUR HIDAYATULLOH	95	95	95	89	92	87	82	84.5	89	89	95	95	90.05
7	AYU SELDA AGUSTINA	95	95	95	87	91	88	80	84	89	89	95	95	89.5
8	DESI IKA LESTARI	95	95	95	88	91.5	89	80	84.5	89	89	95	95	89.85
9	ELINA FITRI NURDINI	95	95	95	89	92	89	81	85	89	89	95	95	90.2
10	ERIKA FEBRIANI LESTARI	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	89	89	95	95	89.85
11	FAJAR NUR FATIMAH	95	95	95	88	91.5	87	81	84	89	89	95	95	89.7
12	FERDIANA PRADITASARI	95	95	95	89	92	88	80	84	89	89	95	95	89.9
13	FITA SEPTIANINGRUM	95	95	95	90	92.5	89	80	84.5	89	89	95	95	90.25
14	INDAH PUSPITANINGRUM	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	89	89	95	95	89.85

15	INTAN RATNA SAFUTRI	95	95	95	88	91.5	89	80	84.5	89	89	95	95	89.85
16	ISNINDA DYAH ASTUTI	95	95	95	89	92	88	80	84	89	89	95	95	89.9
17	LENY MARLINA	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
18	NIKA RIANINGSIH	95	95	95	89	92	89	82	85.5	89	89	95	95	90.35
19	NURESTI WURI CAHYATI	95	95	95	88	91.5	87	81	84	89	89	95	95	89.7
20	PUJI HIDAYATI	95	95	95	87	91	87	80	83.5	89	89	95	95	89.35
21	RETNANINGSIH	95	95	95	87	91	87	81	84	89	89	95	95	89.5
22	REZA FEBIOTISA	95	95	95	88	91.5	87	81	84	89	89	95	95	89.7
23	RISKA SINTADEWI	95	95	95	87	91	89	80	84.5	89	89	95	95	89.65
24	SARI SAFITRI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
25	SHELLY WIDHI ASTUTI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
26	SITI FATIMAH	95	95	95	90	92.5	89	80	84.5	89	89	95	95	90.25
27	SITI NOVITA SYANDRA	95	95	95	90	92.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.95
28	SURTI WULANDARI	95	95	95	87	91	88	81	84.5	89	89	95	95	89.65
29	VIDYANA NINDIA I	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
30	WINDI PRASETYANINGTYAS	95	95	95	89	92	89	80	84.5	89	89	95	95	90.05
31	YASINTA AYU BERLIANA	95	95	95	90	92.5	89	81	85	89	89	95	95	90.4
32	YOSHI IRIANTO	95	95	95	88	91.5	89	80	84.5	89	89	95	95	89.85

PENILAIAN KD 3 JENIS-JENIS BUSANA

KELAS XI BB1

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH APRILIANA W	95	95	95	90	92.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.95
2	ALIFAH MUADZAH	95	95	95	87	91	88	81	84.5	89	89	95	95	89.65
3	AMELIA ARGO SANDIA	95	95	95	90	92.5	89	80	84.5	89	89	95	95	90.25
4	ANGGI AYU F.	95	95	95	90	92.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.95
5	DESY ASTRIA	95	95	95	87	91	87	80	83.5	89	89	95	95	89.35
6	DEVY INDAH N. R	95	95	95	88	91.5	87	82	84.5	89	89	95	95	89.85
7	DIAN RINJANI	95	95	95	86	90.5	88	80	84	89	89	95	95	89.3
8	DYAH NUR CAHYANI	95	95	95	87	91	89	80	84.5	89	89	95	95	89.65
9	EKA NUROHMAH FITRIANI	95	95	95	90	92.5	89	81	85	89	89	95	95	90.4
10	ELI PARWATI	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
11	ESTI BUDI SETYAUTAMI	95	95	95	90	92.5	87	81	84	89	89	95	95	90.1
12	EVITA WAHYUFARANI	95	95	95	88	91.5	88	80	84	89	89	95	95	89.7
13	FAJRIANTI D.R	95	95	95	87	91	89	80	84.5	89	89	95	95	89.65
14	FARDILAH OKTAVIA	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
15	GUININA NUR KAESARINI	95	95	95	87	91	89	80	84.5	89	89	95	95	89.65
16	HERDINDA INDAH C.R.	95	95	95	88	91.5	88	80	84	89	89	95	95	89.7

17	INDAH WULAN RAMADHANI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
18	KRISMANIA ASIH ASTUTI	95	95	95	89	92	89	82	85.5	89	89	95	95	90.35
19	MELIANA OKTAVIANA	95	95	95	89	92	87	81	84	89	89	95	95	89.9
20	NIKEN SUMARIAM	95	95	95	90	92.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.95
21	NUR FITRIANI	95	95	95	90	92.5	87	81	84	89	89	95	95	90.1
22	OKTAVIA DWI ALFARINI	95	95	95	90	92.5	87	81	84	89	89	95	95	90.1
23	PUJIANTI	95	95	95	89	92	89	80	84.5	89	89	95	95	90.05
24	RAHMATIKA AYU UTARI	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
25	RISTA ASTRIANI	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	89	89	95	95	89.85
26	SARIFAH ADHA R.	95	95	95	89	92	89	80	84.5	89	89	95	95	90.05
27	SEPTIA WAHYUNI	95	95	95	89	92	87	80	83.5	89	89	95	95	89.75
28	SITI SAFAAH PRAWISUNANI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
29	VICKY RAHMAWATI	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	89	89	95	95	89.85
30	WAHYU FAJAR RAHMAWATI	95	95	95	89	92	89	80	84.5	89	89	95	95	90.05
31	WINDI RIAN TI	95	95	95	87	91	89	81	85	89	89	95	95	89.8
32	YANA KUSUMAWATI	95	95	95	88	91.5	89	80	84.5	89	89	95	95	89.85

PENILAIAN KD 3 JENIS-JENIS BUSANA

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap (10%)		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH NUR AINI	95	95	95	92	93.5	87	80	83.5	89	89	95	95	90.35
2	AINI NUR AL ROHMAH	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
3	AISYAH NURUL KHOTIMAH	95	95	95	90	92.5	89	80	84.5	89	89	95	95	90.25
4	ALFI FADILAH	95	95	95	88	91.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.55
5	ANGGRAENI WAHYUNINGTYAS	95	95	95	89	92	87	80	83.5	89	89	95	95	89.75
6	ATIKA NUR HIDAYATULLOH	95	95	95	89	92	87	82	84.5	89	89	95	95	90.05
7	AYU SELDA AGUSTINA	95	95	95	87	91	88	80	84	89	89	95	95	89.5
8	DESI IKA LESTARI	95	95	95	88	91.5	89	80	84.5	89	89	95	95	89.85
9	ELINA FITRI NURDINI	95	95	95	89	92	89	81	85	89	89	95	95	90.2
10	ERIKA FEBRIANI LESTARI	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	89	89	95	95	89.85
11	FAJAR NUR FATIMAH	95	95	95	88	91.5	87	81	84	89	89	95	95	89.7
12	FERDIANA PRADITASARI	95	95	95	89	92	88	80	84	89	89	95	95	89.9
13	FITA SEPTIANINGRUM	95	95	95	90	92.5	89	80	84.5	89	89	95	95	90.25
14	INDAH PUSPITANINGRUM	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	89	89	95	95	89.85
15	INTAN RATNA SAFUTRI	95	95	95	88	91.5	89	80	84.5	89	89	95	95	89.85
16	ISNINDA DYAH ASTUTI	95	95	95	89	92	88	80	84	89	89	95	95	89.9

17	LENY MARLINA	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	89	89	95	95	90.25
18	NIKA RIANINGSIH	95	95	95	89	92	89	82	85.5	89	89	95	95	90.35
19	NURESTI WURI CAHYATI	95	95	95	88	91.5	87	81	84	89	89	95	95	89.7
20	PUJI HIDAYATI	95	95	95	87	91	87	80	83.5	89	89	95	95	89.35
21	RETNANINGSIH	95	95	95	87	91	87	81	84	89	89	95	95	89.5
22	REZA FEBIOTISA	95	95	95	88	91.5	87	81	84	89	89	95	95	89.7
23	RISKA SINTADEWI	95	95	95	87	91	89	80	84.5	89	89	95	95	89.65
24	SARI SAFITRI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
25	SHELLY WIDHI ASTUTI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
26	SITI FATIMAH	95	95	95	90	92.5	89	80	84.5	89	89	95	95	90.25
27	SITI NOVITA SYANDRA	95	95	95	90	92.5	87	80	83.5	89	89	95	95	89.95
28	SURTI WULANDARI	95	95	95	87	91	88	81	84.5	89	89	95	95	89.65
29	VIDYANA NINDIA I	95	95	95	89	92	88	81	84.5	89	89	95	95	90.05
30	WINDI PRASETYANINGTYAS	95	95	95	89	92	89	80	84.5	89	89	95	95	90.05
31	YASINTA AYU BERLIANA	95	95	95	90	92.5	89	81	85	89	89	95	95	90.4
32	YOSHI IRIANTO	95	95	95	88	91.5	89	80	84.5	89	89	95	95	89.85

PENILAIAN KD 4 BAGIAN-BAGIAN BUSANA

KELAS XI BB1

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap 10%		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH APRILIANA W	92	92	95	90	92.5	85	82	83.5	95	95	95	95	90.25
2	ALIFAH MUADZAH	92	92	95	87	91	85	81	83	95	95	95	95	89.5
3	AMELIA ARGO SANDIA	92	92	95	90	92.5	82	83	82.5	95	95	95	95	89.95
4	ANGGI AYU F.	91	91	95	90	92.5	82	80	81	95	95	95	95	89.4
5	DESY ASTRIA	90	90	95	87	91	83	81	82	95	95	95	95	89
6	DEVY INDAH N. R	90	90	95	88	91.5	81	79	80	95	95	95	95	88.6
7	DIAN RINJANI	91	91	95	86	90.5	85	78	81.5	95	95	95	95	88.75
8	DYAH NUR CAHYANI	90	90	95	87	91	82	80	81	95	95	95	95	88.7
9	EKA NUROHMAH FITRIANI	90	90	95	90	92.5	80	81	80.5	95	95	95	95	89.15
10	ELI PARWATI	90	90	95	90	92.5	84	84	84	95	95	95	95	90.2
11	ESTI BUDI SETYAUTAMI	91	91	95	90	92.5	84	83	83.5	95	95	95	95	90.15
12	EVITA WAHYUFARANI	92	92	95	88	91.5	87	79	83	95	95	95	95	89.7
13	FAJRIANTI D.R	92	92	95	87	91	81	82	81.5	95	95	95	95	89.05
14	FARDILAH OKTAVIA	91	91	95	90	92.5	81	83	82	95	95	95	95	89.7
15	GUININA NUR KAESARINI	90	90	95	87	91	84	85	84.5	95	95	95	95	89.75

16	HERDINDA INDAH C.R.	90	90	95	88	91.5	85	81	83	95	95	95	95	89.5
17	INDAH WULAN RAMADHANI	91	91	95	89	92	82	84	83	95	95	95	95	89.8
18	KRISMANIA ASIH ASTUTI	90	90	95	89	92	82	85	83.5	95	95	95	95	89.85
19	MELIANA OKTAVIANA	92	92	95	89	92	85	81	83	95	95	95	95	89.9
20	NIKEN SUMARIAM	92	92	95	90	92.5	81	80	80.5	95	95	95	95	89.35
21	NUR FITRIANI	90	90	95	90	92.5	80	79	79.5	95	95	95	95	88.85
22	OKTAVIA DWI ALFARINI	90	90	95	90	92.5	86	89	87.5	95	95	95	95	91.25
23	PUJIAN TI	90	90	95	89	92	80	80	80	95	95	95	95	88.8
24	RAHMATIKA AYU UTARI	92	92	95	90	92.5	85	85	85	95	95	95	95	90.7
25	RISTA ASTRIANI	92	92	95	88	91.5	82	81	81.5	95	95	95	95	89.25
26	SARIFAH ADHA R.	92	92	95	89	92	81	80	80.5	95	95	95	95	89.15
27	SEPTIA WAHYUNI	92	92	95	89	92	81	82	81.5	95	95	95	95	89.45
28	SITI SAFAAH PRAWISUNANI	92	92	95	89	92	82	83	82.5	95	95	95	95	89.75
29	VICKY RAHMAWATI	9	9	95	88	91.5	81	81	81	95	95	95	95	80.8
30	WAHYU FAJAR RAHMAWATI	92	92	95	89	92	82	81	81.5	95	95	95	95	89.45
31	WINDI RIANTI	91	91	95	87	91	86	81	83.5	95	95	95	95	89.55
32	YANA KUSUMAWATI	91	91	95	88	91.5	81	83	82	95	95	95	95	89.3

PENILAIAN KD 4 : BAGIAN-BAGIAN BUSANA

KELAS XI BB2

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap (10%)		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH NUR AINI	93	93	95	89	92	87	80	83.5	90	90	95	95	89.65
2	AINI NUR AL ROHMAH	95	95	95	94	94.5	88	89	88.5	90	90	95	95	92.35
3	AISYAH NURUL KHOTIMAH	95	95	95	88	91.5	89	85	87	90	90	95	95	90.7
4	ALFI FADILAH	90	90	95	81	88	87	80	83.5	90	90	95	95	87.75
5	ANGGRAENI WAHYUNINGTYAS	95	95	95	84	89.5	87	81	84	90	90	95	95	89
6	ATIKA NUR HIDAYATULLOH	95	95	95	90	92.5	87	85	86	90	90	95	95	90.8
7	AYU SELDA AGUSTINA	95	95	95	87	91	88	87	87.5	90	90	95	95	90.65
8	DESI IKA LESTARI	93	93	95	90	92.5	89	80	84.5	90	90	95	95	90.15
9	ELINA FITRI NURDINI	95	95	95	85	90	89	81	85	90	90	95	95	89.5
10	ERIKA FEBRIANI LESTARI	95	95	95	85	90	88	81	84.5	90	90	95	95	89.35
11	FAJAR NUR FATIMAH	92	92	95	85	90	87	86	86.5	90	90	95	95	89.65
12	FERDIANA PRADITASARI	95	95	95	83	89	88	80	84	90	90	95	95	88.8
13	FITA SEPTIANINGRUM	95	95	95	80	87.5	89	87	88	90	90	95	95	89.4
14	INDAH PUSPITANINGRUM	92	92	95	82	88.5	88	80	84	90	90	95	95	88.3

15	INTAN RATNA SAFUTRI	95	95	95	85	90	89	80	84.5	90	90	95	95	89.35
16	ISNINDA DYAH ASTUTI	95	95	95	85	90	88	80	84	90	90	95	95	89.2
17	LENY MARLINA	95	95	95	92	93.5	88	84	86	90	90	95	95	91.2
18	NIKA RIANINGSIH	95	95	95	84	89.5	89	86	87.5	90	90	95	95	90.05
19	NURESTI WURI CAHYATI	95	95	95	81	88	87	81	84	90	90	95	95	88.4
20	PUJI HIDAYATI	95	95	95	85	90	87	82	84.5	90	90	95	95	89.35
21	RETNANINGSIH	95	95	95	80	87.5	87	81	84	90	90	95	95	88.2
22	REZA FEBIOTISA	95	95	95	80	87.5	87	81	84	90	90	95	95	88.2
23	RISKA SINTADEWI	95	95	95	79	87	89	83	86	90	90	95	95	88.6
24	SARI SAFITRI	90	90	95	92	93.5	88	82	85	90	90	95	95	90.4
25	SHELLY WIDHI ASTUTI	95	95	95	85	90	88	79	83.5	90	90	95	95	89.05
26	SITI FATIMAH	95	95	95	89	92	89	86	87.5	90	90	95	95	91.05
27	SITI NOVITA SYANDRA	96	96	95	92	93.5	87	85	86	90	90	95	95	91.3
28	SURTI WULANDARI	95	95	95	90	92.5	88	81	84.5	90	90	95	95	90.35
29	VIDYANA NINDIA I	95	95	95	89	92	88	81	84.5	90	90	95	95	90.15
30	WINDI PRASETYANINGTYAS	95	95	95	89	92	89	85	87	90	90	95	95	90.9
31	YASINTA AYU BERLIANA	95	95	95	90	92.5	89	81	85	90	90	95	95	90.5
32	YOSHI IRIANTO	89	89	95	88	91.5	89	86	87.5	90	90	95	95	90.25

PENILAIAN KD 5,6,7

KELAS XI BB1

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap 10%		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH APRILIANA W	90	90	95	90	92.5	90	89	89.5	95	95	95	95	91.85
2	ALIFAH MUADZAH	90	90	95	87	91	83	81	82	95	95	95	95	89
3	AMELIA ARGO SANDIA	90	90	95	90	92.5	80	80	80	95	95	95	95	89
4	ANGGI AYU F.	90	90	95	90	92.5	88	81	84.5	95	95	95	95	90.35
5	DESY ASTRIA	90	90	95	87	91	80	79	79.5	95	95	91	91	87.85
6	DEVY INDAH N. R	90	90	95	88	91.5	86	79	82.5	95	95	95	95	89.35
7	DIAN RINJANI	90	90	95	86	90.5	82	80	81	95	95	95	95	88.5
8	DYAH NUR CAHYANI	90	90	95	87	91	82	80	81	95	95	95	95	88.7
9	EKA NUROHMAH FITRIANI	90	90	95	90	92.5	88	81	84.5	95	95	95	95	90.35
10	ELI PARWATI	90	90	95	90	92.5	84	84	84	95	95	95	95	90.2
11	ESTI BUDI SETYAUTAMI	90	90	95	90	92.5	82	83	82.5	95	95	95	95	89.75
12	EVITA WAHYUFARANI	90	90	95	88	91.5	84	79	81.5	95	95	95	95	89.05
13	FAJRIANTI D.R	90	90	95	87	91	80	81	80.5	95	95	95	95	88.55
14	FARDILAH OKTAVIA	90	90	95	90	92.5	82	80	81	95	95	95	95	89.3
15	GUININA NUR KAESARINI	90	90	95	87	91	84	83	83.5	95	95	90	90	88.95

16	HERDINDA INDAH C.R.	90	90	95	88	91.5	80	81	80.5	95	95	95	95	88.75
17	INDAH WULAN RAMADHANI	90	90	95	89	92	88	84	86	95	95	95	95	90.6
18	KRISMANIA ASIH ASTUTI	90	90	95	89	92	80	79	79.5	95	95	95	95	88.65
19	MELIANA OKTAVIANA	90	90	95	89	92	79	78	78.5	95	95	95	95	88.35
20	NIKEN SUMARIAM	90	90	95	90	92.5	79	78	78.5	95	95	95	95	88.55
21	NUR FITRIANI	90	90	95	90	92.5	83	79	81	95	95	95	95	89.3
22	OKTAVIA DWI ALFARINI	90	90	95	90	92.5	78	80	79	95	95	95	95	88.7
23	PUJIAN TI	90	90	95	89	92	75	80	77.5	95	95	95	95	88.05
24	RAHMATIKA AYU UTARI	90	90	95	90	92.5	90	85	87.5	95	95	95	95	91.25
25	RISTA ASTRANI	90	90	95	88	91.5	86	80	83	95	95	95	95	89.5
26	SARIFAH ADHA R.	90	90	95	89	92	80	80	80	95	95	95	95	88.8
27	SEPTIA WAHYUNI	90	90	95	89	92	85	82	83.5	95	95	95	95	89.85
28	SITI SAFAAH PRAWISUNANI	90	90	95	89	92	90	85	87.5	95	95	95	95	91.05
29	VICKY RAHMAWATI	90	90	95	88	91.5	80	81	80.5	95	95	95	95	88.75
30	WAHYU FAJAR RAHMAWATI	90	90	95	89	92	79	81	80	95	95	95	95	88.8
31	WINDI RIANTI	90	90	95	87	91	81	81	81	95	95	95	95	88.7
32	YANA KUSUMAWATI	90	90	95	88	91.5	82	80	81	95	95	95	95	88.9

PENILAIAN KD 5,6,7

KELAS XI BB2

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap (10%)		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH NUR AINI	95	95	95	92	93.5	89	85	87	95	95	95	95	92
2	AINI NUR AL ROHMAH	95	95	95	90	92.5	90	85	87.5	95	95	95	95	91.75
3	AISYAH NURUL KHOTIMAH	95	95	95	90	92.5	81	84	82.5	95	95	95	95	90.25
4	ALFI FADILAH	95	95	95	88	91.5	85	80	82.5	95	95	95	95	89.85
5	ANGGRAENI WAHYUNINGTYAS	95	95	95	89	92	95	82	88.5	95	95	95	95	91.85
6	ATIKA NUR HIDAYATULLOH	95	95	95	89	92	83	80	81.5	95	95	95	95	89.75
7	AYU SELDA AGUSTINA	95	95	95	87	91	85	85	85	95	95	95	95	90.4
8	DESI IKA LESTARI	95	95	95	88	91.5	85	81	83	95	95	95	95	90
9	ELINA FITRI NURDINI	95	95	95	89	92	88	81	84.5	95	95	95	95	90.65
10	ERIKA FEBRIANI LESTARI	95	95	95	88	91.5	80	79	79.5	95	95	95	95	88.95
11	FAJAR NUR FATIMAH	95	95	95	88	91.5	87	82	84.5	95	95	95	95	90.45
12	FERDIANA PRADITASARI	95	95	95	89	92	85	81	83	95	95	95	95	90.2
13	FITA SEPTIANINGRUM	95	95	95	90	92.5	93	80	86.5	95	95	95	95	91.45
14	INDAH PUSPITANINGRUM	95	95	95	88	91.5	85	81	83	95	95	95	95	90
15	INTAN RATNA SAFUTRI	95	95	95	88	91.5	90	82	86	95	95	95	95	90.9
16	ISNINDA DYAH ASTUTI	95	95	95	89	92	86	80	83	95	95	95	95	90.2
17	LENY MARLINA	95	95	95	90	92.5	81	81	81	95	95	95	95	89.8
18	NIKA RIANINGSIH	95	95	95	89	92	89	80	84.5	95	95	95	95	90.65

19	NURESTI WURI CAHYATI	95	95	95	88	91.5	88	81	84.5	95	95	95	95	90.45
20	PUJI HIDAYATI	95	95	95	87	91	84	80	82	95	95	95	95	89.5
21	RETNANINGSIH	95	95	95	87	91	83	81	82	95	95	95	95	89.5
22	REZA FEBIOTISA	95	95	95	88	91.5	84	80	82	95	95	95	95	89.7
23	RISKA SINTADEWI	95	95	95	87	91	84	80	82	95	95	95	95	89.5
24	SARI SAFITRI	95	95	95	89	92	81	81	81	95	95	95	95	89.6
25	SHELLY WIDHI ASTUTI	95	95	95	89	92	93	84	88.5	95	95	95	95	91.85
26	SITI FATIMAH	95	95	95	90	92.5	92	82	87	95	95	95	95	91.6
27	SITI NOVITA SYANDRA	95	95	95	90	92.5	85	80	82.5	95	95	95	95	90.25
28	SURTI WULANDARI	95	95	95	87	91	93	83	88	95	95	95	95	91.3
29	VIDYANA NINDIA I	95	95	95	89	92	83	81	82	95	95	95	95	89.9
30	WINDI PRASETYANINGTYAS	95	95	95	89	92	85	80	82.5	95	95	95	95	90.05
31	YASINTA AYU BERLIANA	95	95	95	90	92.5	95	83	89	95	95	95	95	92.2
32	YOSHI IRIANTO	95	95	95	88	91.5	83	85	84	95	95	95	95	90.3

PENILAIAN KD 8 : KAKI DAN JARI KAKI

KELAS XI BB1

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)			Hasil (30%)			Sikap 10%		Waktu (10%)		TOTALNILAI
		Alat dan bahan	Nilai	gambar lengkap	sesuai dengan materi	Nilai	gambar benar	Gambar rapi	Nilai	Praktek	Nilai	Waktu	Nilai	
1	AFIFAH APRILIANA W	95	95	95	88	91.5	85	80	82.5	93	93	90	90	89.15
2	ALIFAH MUADZAH	95	95	95	87	91	86	79	82.5	93	93	91	91	89.05
3	AMELIA ARGO SANDIA	95	95	95	89	92	87	80	83.5	93	93	91	91	89.75
4	ANGGI AYU F.	95	95	95	89	92	88	80	84	93	93	91	91	89.9
5	DESY ASTRIA	95	95	95	87	91	86	80	83	93	93	91	91	89.2
6	DEVY INDAH N. R	95	95	95	88	91.5	83	82	82.5	93	93	91	91	89.25
7	DIAN RINJANI	92	95	95	84	89.5	82	80	81	93	93	90	90	87.9
8	DYAH NUR CAHYANI	95	95	95	82	88.5	86	80	83	93	93	91	91	88.2
9	EKA NUROHMAH FITRIANI	95	95	95	87	91	86	81	83.5	93	93	92	92	89.45
10	ELI PARWATI	95	95	95	88	91.5	86	81	83.5	93	93	92	92	89.65
11	ESTI BUDI SETYAUTAMI	93	93	95	87	91	85	81	83	93	93	92	92	89.1
12	EVITA WAHYUFARANI	95	95	95	87	91	87	79	83	93	93	92	92	89.3
13	FAJRIANTI D.R	95	95	95	88	91.5	89	82	85.5	93	93	92	92	90.25
14	FARDILAH OKTAVIA	95	95	95	89	92	86	81	83.5	93	93	92	92	89.85
15	GUININA NUR KAESARINI	95	95	95	82	88.5	86	79	82.5	93	93	92	92	88.15
16	HERDINDA INDAH C.R.	95	95	95	86	90.5	87	80	83.5	93	93	92	92	89.25
17	INDAH WULAN RAMADHANI	95	95	95	89	92	83	81	82	93	93	92	92	89.4
18	KRISMANIA ASIH ASTUTI	95	95	95	88	91.5	83	80	81.5	93	93	92	92	89.05
19	MELIANA OKTAVIANA	95	95	95	87	91	87	80	83.5	93	93	92	92	89.45

20	NIKEN SUMARIAM	95	95	95	87	91	85	79	82	93	93	92	92	89
21	NUR FITRIANI	95	95	95	88	91.5	84	80	82	93	93	92	92	89.2
22	OKTAVIA DWI ALFARINI	95	95	95	85	90	87	81	84	93	93	92	92	89.2
23	PUJIANTI	95	95	80	80	80	81	80	80.5	93	93	85	85	83.45
24	RAHMATIKA AYU UTARI	95	95	95	85	90	85	80	82.5	93	93	93	93	88.85
25	RISTA ASTRIANI	95	95	92	83	87.5	85	81	83	93	93	92	92	87.9
26	SARIFAH ADHA R.	93	93	95	85	90	84	80	82	93	93	91	91	88.3
27	SEPTIA WAHYUNI	95	95	95	86	90.5	82	80	81	93	93	91	91	88.4
28	SITI SAFAAH PRAWISUNANI	95	95	95	84	89.5	85	81	83	93	93	92	92	88.7
29	VICKY RAHMAWATI	95	95	94	83	88.5	83	81	82	93	93	92	92	88
30	WAHYU FAJAR RAHMAWATI	95	95	95	87	91	82	80	81	93	93	92	92	88.7
31	WINDI RIANI	95	95	95	86	90.5	83	81	82	93	93	91	91	88.7
32	YANA KUSUMAWATI	94	94	95	84	89.5	82	80	81	93	93	90	90	87.8

LAMPIRAN 9



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMK Negeri 1 Wonosari
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Veteran Wonosari, Gunungkidul Fax/ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Emy Tuli Suprihatin, M.S.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : P. Teknik busana / FT
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	25 Juli 2016.	2.	Bimbingan materi pelajaran.		
2	18 Agustus 2016	2	Bimbingan K.13		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimutakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Wonosari, 15 September 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi : PTBS

(Fidra Rahmawati) (Kecami Artha N)

LAMPIRAN 10

GAMBAR KEGIATAN



Gambar 1: Siswa sedang mengamati penjelasan dari Mahasiswa PPL dengan media papan tulis



Gambar 2 : Gambar perpisahan bersama siswa XI BB1



Gambar 3 : siswa mengikuti KBM desain busana dengan didampingi guru mata pelajaran



Gambar 4 : kegiatan 17 Agustus di SMK N 1 Wonosari



Gambar 5 : siswa melakukan Tanya jawab pada mata pelajaran pola



Gambar 6 : fot perpisahan bersama siswa XI BB2